

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)**

**Surat Pernyataan Direksi**  
**Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015**  
**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA TBK DAN ENTITAS ANAK**  
No: 44/WPD/JK/OD/IV/2016

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : Okky Dharmosetio  
Alamat Kantor : Kantor Taman Bintaro Jaya  
Gedung B Jalan Bintaro Raya Jakarta 12330 – Indonesia  
Alamat Rumah : Kembang Agung Utama Blok F II/4 RT 002 RW 005, Kembangan Selatan  
Kembangan, Jakarta Barat  
Jabatan : Wakil Presiden Direktur
  
2. Nama : Zali Yahya  
Alamat Kantor : Kantor Taman Bintaro Jaya  
Gedung B Jalan Bintaro Raya Jakarta 12330 – Indonesia  
Alamat Rumah : River Park GE 2/2 Bintaro Jaya Sektor 8, Jurangmangu Barat  
Pondok Aren, Tangerang Selatan  
Jabatan : Direktur

**Menyatakan bahwa :**

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama, Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama, Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama, Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama, Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama, Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi  
Jakarta, 27 April 2016



**Okky Dharmosetio**  
Wakil Presiden Direktur

**Zali Yahya**  
Direktur

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Per 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2015 dan 2014 (Diaudit)  
(Dalam Rupiah Penuh)

ASET	Catatan	Mar-16	Dec-15 (Disajikan Kembali)	Jan-15 (Disajikan Kembali)
		Rp	Rp	Rp
<b>Aset Lancar</b>				
Kas dan Setara Kas	2.e, 2.cc, 5	388,412,680,674	578,856,540,251	453,651,194,876
Piutang Usaha				
Pihak Berelasi	2.f, 2.cc, 6, 46	74,384,701,993	104,127,363,880	97,294,990,652
Pihak Ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	2.cc, 6	413,626,872,900	671,251,258,917	691,350,813,372
Piutang Retensi				
Pihak Berelasi	2.f, 2.h, 2.cc, 7, 46	9,314,314,500	37,831,716,583	284,094,150
Pihak Ketiga	2.h, 2.cc, 7	359,212,814	8,588,429,174	7,213,630,000
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja				
Pihak Berelasi	2.f, 2.i, 2.cc, 8, 46	243,559,942,885	176,657,624,746	253,059,363,298
Pihak Ketiga	2.i, 2.cc, 78	516,446,185,461	369,332,045,205	538,655,759,464
Aset Keuangan Lancar Lainnya				
Pihak Berelasi	2.f, 2.cc, 9, 46	2,071,710,655	1,907,451,763	3,816,850,671
Pihak Ketiga	2.cc, 9	7,540,472,606	8,758,875,551	10,246,817,491
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai persediaan	2j, 10	329,851,055,883	239,926,191,572	270,084,897,840
Uang Muka Pada Ventura Bersama	2.k, 11, 46	258,793,656,416	240,001,127,858	196,832,971,014
Uang Muka	2.l, 12	241,788,171,180	263,259,732,532	294,994,508,595
Biaya Dibayar di Muka	2.l, 13	11,770,098,103	10,228,304,775	7,898,798,941
Pajak Dibayar di Muka	2.z, 23.a	112,285,068,309	85,538,305,101	70,645,240,187
<b>Total Aset Lancar</b>		<b><u>2,610,204,144,379</u></b>	<b><u>2,796,264,967,908</u></b>	<b><u>2,896,029,930,551</u></b>
<b>Aset Tidak Lancar</b>				
Aset Pajak Tangguhan	2.z, 23.d	27,488,082,868	29,424,912,247	28,161,499,059
Investasi Pada Ventura Bersama	2.k, 14	42,140,728,425	52,396,375,842	45,595,338,122
Investasi Pada Entitas Asosiasi	2.m, 2.cc, 15	187,506,977,574	178,461,229,073	174,660,377,355
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	2.cc, 16	4,520,000,000	4,520,000,000	4,520,000,000
Aset Tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	2.n, 2.o, 17	662,817,143,459	673,014,634,774	630,022,484,980
<i>Goodwill</i> - Bersih	2.p, 18	25,135,682,040	25,135,682,040	25,135,682,040
Aset Lain-lain	2.s, 2.cc, 19	19,470,134,015	16,739,737,994	39,496,073,036
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>		<b><u>969,078,748,381</u></b>	<b><u>979,692,571,970</u></b>	<b><u>947,591,454,592</u></b>
<b>TOTAL ASET</b>		<b><u>3,579,282,892,760</u></b>	<b><u>3,775,957,539,878</u></b>	<b><u>3,843,621,385,143</u></b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Laporan ini

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
 Per 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2015 dan 2014 (Diaudit)  
 (Dalam Rupiah Penuh)

LIABILITAS DAN EKUITAS	Catatan	Mar-16	Dec-15 (Disajikan Kembali)	Jan-15 (Disajikan Kembali)
		<u>Rp</u>	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>				
Utang Bank	2.cc, 20	268,383,252,192	404,372,641,958	564,212,447,866
Utang Usaha				
Pihak Berelasi	2.f, 2.cc, 21, 46	2,459,755,236	1,509,100,000	56,535,250
Pihak Ketiga	2.cc, 21	428,390,330,414	360,868,713,849	321,357,658,414
Utang Proyek	2.cc, 22	30,892,253,558	47,269,084,014	38,672,842,902
Utang Pajak	2.z, 23.b	51,394,655,979	83,441,256,020	52,752,097,434
Liabilitas Bruto Kepada Pemberi Kerja				
Pihak Berelasi	2.f, 2.t, 24, 46	19,085,856,750	21,115,056,493	44,915,265,986
Pihak Ketiga	2.t, 24	66,736,039,140	93,995,793,602	90,318,159,665
Liabilitas Keuangan Lancar Lainnya				
Pihak Berelasi	2.f, 2.cc, 25, 46	6,738,579,583	6,750,318,632	6,425,579,583
Pihak Ketiga	2.cc, 25	12,671,662,472	16,259,932,568	23,353,369,578
Pendapatan Diterima Dimuka				
Pihak Berelasi	2.f, 2.u, 26, 46	26,486,993,883	27,535,102,274	36,055,010,631
Pihak Ketiga	2.u, 26	154,364,260,122	122,262,354,771	127,230,639,036
Beban Akrua	2.cc, 27	279,704,609,428	344,355,612,543	526,493,187,677
Bagian Liabilitas Jangka Panjang yang Akan Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun				
Utang Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya	2.cc, 28	16,213,079,981	23,481,933,313	20,320,616,678
Utang Sewa Pembiayaan	2.q, 2.cc, 29	8,886,697,069	7,723,517,295	10,173,033,830
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b><u>1,372,408,025,807</u></b>	<b><u>1,560,940,417,332</u></b>	<b><u>1,862,336,444,530</u></b>
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>				
Liabilitas Manfaat Kesejahteraan				
Karyawan - Pesangon	2.v, 45	40,569,526,573	40,941,660,685	45,589,480,853
Tanggungan Rugi pada Ventura Bersama	2.k, 14	82,212,774,573	83,146,535,067	35,154,444,705
Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian yang Akan Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun				
Utang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya	2.cc, 28	115,163,320,229	118,416,462,649	114,627,866,646
Utang Sewa Pembiayaan	2.q, 2.cc, 29	18,000,274,759	22,418,865,722	16,628,921,006
Laba atas Penjualan dan Penyewaan Kembali				
Aset Tetap Ditangguhkan - Neto	30	5,671,786,774	6,248,986,381	4,302,086,037
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b><u>261,617,682,908</u></b>	<b><u>271,172,510,504</u></b>	<b><u>216,302,799,247</u></b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>		<b><u>1,634,025,708,715</u></b>	<b><u>1,832,112,927,836</u></b>	<b><u>2,078,639,243,777</u></b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Laporan ini

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
 Per 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2015 dan 2014 (Diaudit)  
 (Dalam Rupiah Penuh)

	Catatan	Mar-16 Rp	Dec-15 (Disajikan Kembali) Rp	Jan-15 (Disajikan Kembali) Rp
<b>Ekuitas</b>				
<b>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada</b>				
<b>    Pemilik Entitas Induk</b>				
Modal Saham - nilai nominal Rp 20 per saham				
Modal Dasar 30.000.000.000 saham				
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh				
		16.308.519.860 saham	326,170,397,200	326,170,397,200
	31			326,170,397,200
		Tambahan Modal Disetor	555,447,467,028	555,447,467,028
	32			555,447,467,028
		Selisih Transaksi dengan		
		Pihak Nonpengendali	4,781,112,218	4,781,112,218
	2.x, 33			4,781,112,218
		Saldo Laba	1,004,169,694,905	1,002,923,233,112
		Pendapatan Komprehensif Lain	4,056,835,481	4,829,385,677
				(4,243,812,465)
<b>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada</b>				
<b>    Pemilik Entitas Induk</b>				
		1,894,625,506,832	1,894,151,595,235	1,719,637,959,512
		Kepentingan Non Pengendali	50,631,677,213	49,693,016,807
	2.w, 35.a			45,344,181,854
		<b>Total Ekuitas</b>	<b>1,945,257,184,045</b>	<b>1,943,844,612,042</b>
		<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>3,579,282,892,760</b>	<b>3,843,621,385,143</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Laporan ini

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**  
 Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
 (Dalam Rupiah Penuh)

	Catatan	2016 Rp	2015 Rp
<b>PENDAPATAN USAHA</b>	2.y, 36	741,128,051,817	684,404,344,864
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	2.y, 37	633,517,808,591	596,084,696,748
<b>LABA BRUTO</b>		<b>107,610,243,226</b>	<b>88,319,648,116</b>
Pendapatan Lain-lain	40	7,816,981,781	7,269,938,720
Beban Penjualan	39	(7,768,211,334)	(4,904,090,410)
Beban Umum Dan Administrasi	38	(75,927,214,299)	(60,418,346,487)
Beban Lain-lain	41	(2,869,843,410)	(3,360,333,678)
<b>LABA USAHA</b>		<b>28,861,955,964</b>	<b>26,906,816,261</b>
Beban Keuangan	43	(9,392,397,120)	(16,236,460,591)
Beban Pajak Penghasilan		(10,809,484,372)	(9,997,058,826)
Bagian Laba (Rugi) dari Entitas Asosiasi		645,748,502	649,616,292
Bagian Laba dari Ventura Bersama	42	4,327,879,247	4,285,279,091
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>		<b>13,633,702,221</b>	<b>5,608,192,227</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	2.z	(11,460,661,565)	(3,893,968,593)
<b>LABA PERIODE BERJALAN</b>		<b>2,173,040,656</b>	<b>1,714,223,634</b>
<b>PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK</b>			
<b>Pos-pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi</b>			
Keuntungan (Kerugian) aktuarial atas program manfaat pesangon		16,112,489	--
Pajak Penghasilan Terkait Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		(4,028,122)	--
<b>Pos-pos yang akan Direklasifikasi ke Laba Rugi</b>			
Selisih Kurs atas Penjabaran mata uang asing		(1,030,070,574)	(8,290,543,275)
Pajak Penghasilan Terkait Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		257,517,643	2,072,635,819
<b>LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN</b>		<b>1,412,572,092</b>	<b>(4,503,683,822)</b>
<b>LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :</b>			
Pemilik Entitas Induk		1,802,597,177	1,271,246,046
Kepentingan Non Pengendali	2.w, 35.b	370,443,479	442,977,588
<b>LABA PERIODE BERJALAN</b>		<b>2,173,040,656</b>	<b>1,714,223,634</b>
<b>LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :</b>			
Pemilik Entitas Induk		1,042,128,613	(4,946,661,410)
Kepentingan Non Pengendali	2.w, 35.b	370,443,479	442,977,588
<b>LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>1,412,572,092</b>	<b>(4,503,683,822)</b>
<b>LABA PER SAHAM DASAR Setelah Disajikan Kembali</b>	2.dd, 44	0.11	0.08

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Laporan ini

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
 Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
 (Dalam Rupiah Penuh)

Catatan	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada pemilik Entitas Induk							Jumlah	Kepentingan Non Pengendali	Jumlah Ekuitas
	Modal Disetor	Tambahannya Modal Disetor	Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali	Saldo Laba		Pendapatan Komprehensif Lainnya				
				Telah Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya	Lindung Nilai Arus Kas	Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan			
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Saldo per 1 Januari 2015	<u>326,170,397,200</u>	<u>555,447,467,028</u>	<u>4,781,112,218</u>	<u>65,234,079,440</u>	<u>772,248,716,091</u>	--	<u>(4,243,812,465)</u>	<u>1,719,637,959,512</u>	<u>45,344,181,854</u>	<u>1,764,982,141,366</u>
Laba Komprehensif Periode Berjalan	--	--	--	--	1,271,246,046	--	(6,217,907,456)	(4,946,661,410)	442,977,588	(4,503,683,822)
Saldo per 31 Maret 2015	<u>326,170,397,200</u>	<u>555,447,467,028</u>	<u>4,781,112,218</u>	<u>65,234,079,440</u>	<u>773,519,962,137</u>	--	<u>(10,461,719,921)</u>	<u>1,725,153,018,023</u>	<u>45,787,159,442</u>	<u>1,760,478,457,544</u>
Saldo per 1 Januari 2016	<u>326,170,397,200</u>	<u>555,447,467,028</u>	<u>4,781,112,218</u>	<u>65,234,079,440</u>	<u>937,689,153,672</u>	<u>(543,749,974)</u>	<u>5,373,135,651</u>	<u>1,894,151,595,235</u>	<u>49,693,016,807</u>	<u>1,943,844,612,042</u>
Penyesuaian Hak Kepentingan Non Pengendali	--	--	--	--	--	--	2,734	2,734	568,216,927	568,219,661
Laba Komprehensif Periode Berjalan	--	--	--	--	1,246,461,793	--	(772,552,930)	473,908,862	370,443,479	844,352,341
Saldo per 31 Maret 2016	<u>326,170,397,200</u>	<u>555,447,467,028</u>	<u>4,781,112,218</u>	<u>65,234,079,440</u>	<u>938,935,615,465</u>	<u>(543,749,974)</u>	<u>4,600,585,455</u>	<u>1,894,625,506,831</u>	<u>50,631,677,213</u>	<u>1,945,257,184,044</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Laporan ini

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
(Dalam Rupiah Penuh)

	2016 Rp	2015 Rp
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		
Penerimaan dari Pelanggan	908,137,950,543	901,557,836,955
Pembayaran kepada Pemasok	(770,306,291,324)	(789,957,162,568)
Pembayaran kepada Pihak Ketiga	(46,118,124,900)	(90,843,357,386)
Pembayaran Pajak	(87,434,626,969)	(58,110,415,973)
Pembayaran kepada Karyawan	(36,105,705,217)	(37,401,237,822)
Pembayaran Bunga	(9,303,063,399)	(15,404,558,361)
Penerimaan Bunga	4,704,732,852	5,725,742,864
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi	<u>(36,425,128,413)</u>	<u>(84,433,152,291)</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Pencairan Deposito Jaminan	1,343,628,904	(11,696,463,287)
Aset Tetap		
Penjualan	1,618,795,454	123,560,000
Pembelian	(22,074,577,158)	(17,345,853,446)
Penempatan Investasi pada Entitas Anak	--	--
Penambahan Investasi pada Ventura Bersama	(22,788,967,341)	(1,017,479,383)
Pengurangan Investasi pada Ventura Bersama	17,646,204,951	8,929,345,555
Penambahan Aset Lain-lain	--	19,617,600,733
Pengurangan Aset Lain-lain	(5,838,769,923)	--
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(30,093,685,113)</u>	<u>(1,389,289,828)</u>
<b>ARUS KAS DIGUNAKAN UNTUK</b>		
<b>AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
Pembayaran Utang Bank	(1,287,607,324,209)	(1,065,434,555,167)
Penerimaan Utang Bank	1,167,804,578,948	1,074,428,795,922
Penerimaan dari Utang Sewa Pembiayaan	--	3,269,000,000
Pembayaran atas Utang Sewa Pembiayaan	(3,092,230,217)	(3,042,142,119)
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	<u>(122,894,975,477)</u>	<u>9,221,098,636</u>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) NETO</b>		
<b>KAS DAN SETARA KAS</b>	(189,413,789,003)	(76,601,343,483)
<b>PENGARUH PERUBAHAN KURS</b>		
<b>VALUTA KAS DAN SETARA KAS</b>	(1,030,070,574)	--
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	578,856,540,251	453,651,194,876
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE</b>	<u><u>388,412,680,674</u></u>	<u><u>377,049,851,393</u></u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Laporan ini

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
(Dalam Rupiah Penuh)

**1. Umum**

---

**1.a. Pendirian Perusahaan**

PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 23 Desember 1982 sesuai dengan Akta Notaris Hobropoerwanto, SH, No.45 tahun 1982, yang telah diubah dengan akta No.21 tanggal 20 Mei 1983 dari Notaris yang sama dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 96 tanggal 2 Desember 1983, Tambahan No.1031.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 6 tanggal 3 Juni 2015 dari Notaris Aryanti Artisari, SH, M.Kn. di Jakarta. Perubahan anggaran dasar ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan keputusan No. AHU-AH.01.03-0945251, tanggal 24 Juni 2015.

Sesuai dengan pasal 3 ayat 2 anggaran dasar Perusahaan, untuk mencapai maksud dan tujuan Perusahaan sesuai ayat 1, Perusahaan dapat menjalankan kegiatan usaha utama dan kegiatan usaha penunjang.

Kegiatan usaha utama Perusahaan adalah sebagai berikut:

- a. Menjalankan usaha dibidang pembangunan;;
- b. Menjalankan usaha dibidang perdagangan;
- c. Menjalankan usaha dibidang perindustrian; dan
- d. Menjalankan usaha-usaha dibidang jasa..

Kegiatan usaha penunjang Perusahaan adalah sebagai berikut:

- a. Menjalankan usaha-usaha dibidang pengembangan lahan dan bangunan; dan
- b. Menjalankan usaha-usaha dibidang ekspor-impor dan perdagangan barang-barang hasil industri kimia (*chemical*).

Perusahaan beralamat di Kantor Taman Bintaro Jaya Gedung B, Jalan Bintaro Raya, Jakarta. Perusahaan merupakan salah satu Entitas Anak PT Pembangunan Jaya (Group) dan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1982.

**1.b. Penawaran Umum Saham Perusahaan**

Pada tanggal 26 Nopember 2007, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) berdasarkan Surat Keputusan No.S-5976/BL/2007 tanggal 26 Nopember 2007 untuk melakukan penawaran umum atas 300.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga pelaksanaan sebesar Rp615 per saham. Saham Perusahaan tersebut telah diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) mulai tanggal 4 Desember 2007.

Pada Juli 2013, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal (OJK) berdasarkan Surat Keputusan No.S-183/D.04/2013 tanggal 21 Juni 2013 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT I) atas 326.170.397 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga pelaksanaan sebesar Rp1.400 per saham.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
 Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
 (Dalam Rupiah Penuh)

**1.c. Struktur Entitas Anak**

Entitas Anak	Tempat Kedudukan	Kegiatan Usaha	Tahun Mulai Beroperasi	Persentase Kepemilikan (Langsung dan Tidak Langsung)	
				Mar-16 %	Des-15 %
<b>Dikonsolidasi</b>					
<b>Kepemilikan Langsung</b>					
PT Jaya Trade Indonesia	Jakarta	Perdagangan	1971	99.99	99.99
PT Jaya Beton Indonesia	Tangerang	Produksi Komponen Barang Bangunan dari Beton	1978	99.90	99.90
PT Jaya Teknik Indonesia	Jakarta	Perdagangan, Kontraktor Mechanical Electrical / Pemborongan dan Jasa	1970	99.99	99.99
PT Jaya Daido Concrete	Tangerang	Produksi Komponen Barang Bangunan dari Beton	1991	88.76	88.76
PT Jaya Konstruksi Pratama Tol	Jakarta	Pembangunan dan Jasa	2009	75.00	75.00
<b>Dikonsolidasi</b>					
<b>Kepemilikan Tidak Langsung Melalui</b>					
<i>PT Jaya Trade Indonesia</i>					
PT Jaya Gas Indonesia	Jakarta	Dealer Gas Pertamina	1970	99.99	99.99
PT Metroja Mandiri	Tangerang	Dealer Gas Pertamina	1978	99.20	99.20
PT Toba Gena Utama	Belawan	Dealer Aspal Pertamina	1991	99.00	99.00
PT Adibaroto Nugratama	Jakarta	Dealer Aspal dan Gas Pertamina	1994	77.50	77.50
PT Adigas Jaya Pratama	Bandung	Dealer Gas Pertamina	1997	80.00	80.00
PT Kenrope Utama	Bekasi	Stasiun Pengisian dan Pengangkutan Bulk Elpiji	1997	80.00	80.00
PT Sarana Bitung Utama	Bitung	Dealer Aspal	1997	99.00	99.00
PT Sarana Lampung Utama	Lampung	Dealer Aspal	2004	99.00	99.00
PT Sarana Lombok Utama	Lombok	Perdagangan Aspal	2006	99.00	99.00
PT Sarana Merpati Utama	Bandung	Dealer Aspal Pertamina	2006	80.00	80.00
PT Global Bitumen Utama	Cirebon	Dealer Aspal dan Gas	2008	99.00	99.00
PT Sarana Jambi Utama	Jambi	Perdagangan Aspal	2008	99.00	99.00
PT Sarana Aceh Utama	Aceh	Perdagangan Aspal	2009	99.00	99.00
PT Sarana Mbay Utama	Flores	Dealer Aspal Pertamina	2009	98.60	98.60
PT Kenrope Sarana Pratama	Bekasi	Stasiun Pengisian dan Pengangkutan Bulk Elpiji	2010	80.00	80.00
PT Sarana Sampit Mentaya Utama	Sampit	Perdagangan Aspal	2010	99.00	99.00
PT Kenrope Utama Sentul	Bogor	Stasiun Pengisian dan Pengangkutan Bulk Elpiji	2011	80.00	80.00
PT Sarana Sumber Daya Utama	Jakarta	Pertambangan	2011	99.00	99.00
Jaya Trade Pte Ltd	Singapura	Penyewaan Kapal	2014	100.00	100.00
<b>Kepemilikan Tidak Langsung Melalui</b>					
<i>PT Jaya Beton Indonesia</i>					
PT Jaya Celcon Prima	Jakarta	Manufaktur	1980	55.00	55.00

**1.d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut :

	Mar-16	Des-15
<b>Komisaris</b>		
Presiden Komisaris	: Dr. (HC) Ir. Ciputra	Dr. (HC) Ir. Ciputra
Komisaris	: Ir. Soekrisman Ir. Hiskak Secakusuma, MM	Ir. Soekrisman Ir. Hiskak Secakusuma, MM
Komisaris Independen	: Edmund E. Sutisna Andreas Ananto Notorahardjo	Edmund E. Sutisna Andreas Ananto Notorahardjo

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
 Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
 (Dalam Rupiah Penuh)

	Mar-16	Des-15
<b>Direksi</b>		
Presiden Direktur	: Trisna Muliadi	Trisna Muliadi
Wakil Presiden Direktur	: Sutopo Kristanto Yohannes Henky Wijaya Okky Dharmosetio Umar Ganda Indra Satria	Sutopo Kristanto Yohannes Henky Wijaya Okky Dharmosetio Umar Ganda Indra Satria
Direktur	: Ida Bagus Rajendra Zali Yahya	Ida Bagus Rajendra Zali Yahya
Direktur Independen	: Hardjanto Agus Priambodo	Hardjanto Agus Priambodo

Jumlah karyawan Group per 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing 1.762 dan 1.713 orang (tidak diaudit).

**1.e. Komite Audit**

Sesuai dengan surat keputusan rapat dewan komisaris tanggal 25 Juli 2011 No. 04/KOM/JK/VII/2011, berlaku sejak tanggal 7 Juni 2011, susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

	Mar-16	Des-15
<b>Komite Audit</b>		
Ketua	: Edmund E. Sutisna	Edmund E. Sutisna
Anggota	: Drs Jonathan Isnanto Drs Roy Kusumaatmaja	Drs Jonathan Isnanto Drs Roy Kusumaatmaja

Kepala Satuan Pengawas Internal dan Sekretaris Perusahaan adalah Tonadi Iswadi dan Hardjanto Agus Priambodo.

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan**

**2.a. Pernyataan Kepatuhan**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Indonesia - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No.VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No.KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

**2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

2.d. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Berikut adalah standar baru, perubahan atas standar dan interpretasi standar yang telah diterbitkan oleh DSAK-IAI dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2015, yaitu:

- PSAK No. 1 (Revisi 2013) "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK No. 4 (Revisi 2013) "Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK No. 15 (Revisi 2013) "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK No. 24 (Revisi 2013) "Imbalan Kerja"
- PSAK No. 46 (Revisi 2013) "Pajak Penghasilan"
- PSAK No. 48 (Revisi 2014) "Penurunan Nilai Aset"
- PSAK No. 50 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Penyajian"
- PSAK No. 55 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
- PSAK No. 60 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- PSAK No. 65 "Laporan Keuangan Konsolidasian"
- PSAK No. 66 "Pengaturan Bersama"
- PSAK No. 67 "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain"
- PSAK No. 68 "Pengukuran Nilai Wajar"
- ISAK No. 26 (Revisi 2014) "Penilaian Kembali Derivatif Melekat"

Berikut ini adalah dampak atas perubahan standar akuntansi diatas yang relevan dan signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup:

- PSAK No. 1 (Revisi 2013) "Penyajian Laporan Keuangan"  
PSAK No.1 (Revisi 2013) mengatur perubahan dalam format serta revisi judul laporan. Dampak signifikan dari perubahan dalam standar akuntansi ini terhadap Grup antara lain:
  - Perubahan nama laporan yang sebelumnya adalah "Laporan Laba Rugi Komprehensif" menjadi "Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain"
  - Adanya persyaratan penyajian penghasilan komprehensif lain yang dikelompokkan menjadi (a) pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi; dan (b) pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi.

Standar ini berlaku retrospektif dan oleh karenanya informasi pembanding tertentu telah disajikan kembali.

- PSAK No. 4 (Revisi 2013) "Laporan Keuangan Tersendiri"  
PSAK No. 4 (Revisi 2009) "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri" telah revisi dan diubah namanya menjadi PSAK No. 4 (Revisi 2013) "Laporan Keuangan Tersendiri" yang menjadi suatu standar yang hanya mengatur laporan keuangan tersendiri. Panduan yang telah ada untuk laporan keuangan tersendiri tetap tidak diubah.
- PSAK No. 15 (Revisi 2013) "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"  
PSAK 15 (Revisi 2009) "Investasi pada Entitas Asosiasi" telah direvisi dan diubah namanya menjadi PSAK 15 (revisi 2013), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama". Standar ini mengatur ketentuan mengenai penerapan metode ekuitas sebagai metode akuntansi untuk investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama.

Standar ini mendefinisikan "pengaruh signifikan", memberikan panduan mengenai bagaimana metode ekuitas diterapkan dan menetapkan bagaimana investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama diuji penurunan nilainya.

Penerapan standar revisi ini tidak memberikan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

- PSAK No. 24 (Revisi 2013) "Imbalan Kerja"  
PSAK ini mengubah beberapa ketentuan akuntansi terkait program imbalan pasti. Perubahan utama mencakup penghapusan "pendekatan koridor", modifikasi akuntansi untuk pesangon dan penyempurnaan ketentuan mengenai pengakuan, penyajian dan pengakuan untuk program imbalan kerja imbalan pasti.

Perubahan ketentuan yang berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Grup antara lain sebagai berikut:

- a. pengakuan keuntungan (kerugian) aktuarial melalui penghasilan komprehensif lain;
- b. semua biaya jasa lalu diakui sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amandemen/kurtailmen program terjadi atau ketika entitas mengakui biaya terkait restrukturisasi atau pesangon. Sehingga biaya jasa lalu yang belum vested tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui sepanjang periode vesting;

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
(Dalam Rupiah Penuh)

- c. beban bunga dan imbal hasil aset program yang digunakan dalam PSAK No. 24 terdahulu diganti dengan konsep bunga neto, yang dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto liabilitas (aset) neto imbalan pasti yang ditentukan pada awal setiap periode pelaporan tahunan.

Perubahan ini diterapkan secara retrospektif (kecuali perubahan nilai tercatat aset yang mencakup biaya imbalan kerja dalam nilai tercatatnya) dan dampak perubahan dari standar ini dijelaskan pada Catatan 45.

- PSAK No. 46 (Revisi 2013) "Pajak Penghasilan"  
PSAK No. 46 (Revisi 2013) ini memberikan penekanan pada pengukuran pajak tangguhan atas aset yang diukur dengan nilai wajar, dengan mengasumsikan bahwa jumlah tercatat aset akan dipulihkan melalui penjualan. Selain itu, standar ini juga menghilangkan pengaturan tentang pajak final.

Grup telah mereklasifikasi penyajian beban pajak penghasilan final dan informasi komparatif telah disajikan kembali.

- PSAK No. 48 (Revisi 2014) "Penurunan Nilai Aset"  
Perubahan dalam PSAK No. 48 (Revisi 2014), terutama berkaitan dengan perubahan definisi dan pengaturan nilai wajar sebagaimana diatur dalam PSAK No. 68.

Penerapan standar revisi ini tidak memberikan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

- PSAK No. 50 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dan PSAK No. 60 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"

Perubahan pada ketiga PSAK ini, terutama merupakan penyesuaian akibat diterbitkannya PSAK No. 68 mengenai nilai wajar.

PSAK No. 50 (Revisi 2014) menghapus pengaturan pajak penghasilan yang terkait dengan dividen dan akan mengacu pada PSAK No. 46.

Selain itu, PSAK No. 50 (Revisi 2014) memberikan pengaturan (pedoman aplikasi) yang lebih spesifik terkait kriteria untuk melakukan saling hapus dan penyelesaian neto aset dan liabilitas keuangan.

Perubahan PSAK No. 55 (Revisi 2014) mengatur tentang pengukuran dan reklasifikasi derivatif melekat, pengaturan kriteria dan penghentian instrumen lindung nilai, serta pengaturan tanggal pencatatan instrumen keuangan.

PSAK No. 60 (Revisi 2014) mengatur pengungkapan tambahan terkait nilai wajar, saling hapus aset dan liabilitas keuangan, serta pengalihan aset keuangan.

Grup telah menerapkan PSAK-PSAK ini dan telah melengkapi persyaratan pengungkapan yang diminta.

- PSAK No. 65 "Laporan Keuangan Konsolidasian"  
Standar ini mengganti semua pedoman mengenai pengendalian dan konsolidasi dalam PSAK No. 4 (Revisi 2009) dan ISAK No.7. Prinsip dasar bahwa suatu entitas konsolidasian menyajikan suatu induk dan entitas-entitas anaknya seolah-olah merupakan satu entitas ekonomi tunggal, beserta prosedur konsolidasinya, tidak berubah.

PSAK No. 65 memperkenalkan suatu model konsolidasi tunggal yang menggunakan pengendalian sebagai dasar untuk mengkonsolidasikan seluruh jenis entitas, dimana pengendalian didasarkan pada apakah suatu investor memiliki kekuasaan atas *investee*, eksposur/hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* serta kemampuannya menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Standar baru ini juga mencakup pedoman mengenai hak substantif dan protektif serta mengenai hubungan prinsipal-agen.

Penerapan PSAK No. 65 ini tidak memberikan pengaruh terhadap laporan keuangan konsolidasian pada penerapan awal, karena lingkup konsolidasi tetap tidak berubah.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
(Dalam Rupiah Penuh)

- PSAK No. 66 “Pengaturan Bersama”  
Standar ini (yang menggantikan PSAK No.12 (revisi 2009) dan ISAK No.12) memperkenalkan terminologi “pengaturan bersama”. Standar ini mengharuskan satu pihak dalam suatu pengaturan bersama untuk menentukan jenis pengaturan bersama dengan menilai hak dan kewajibannya, dan kemudian mempertanggungjawabkan hak dan kewajibannya tersebut sesuai dengan jenis pengaturan bersama.

Pengaturan bersama dapat berbentuk operasi bersama atau ventura bersama. Standar ini juga menghapus pilihan kebijakan akuntansi metode konsolidasi proporsional.

Penerapan PSAK No. 66 ini tidak memberikan pengaruh terhadap laporan keuangan konsolidasian pada penerapan awal, karena berdasarkan asumsi yang dilakukan jenis pengaturan bersama tetap tidak berubah.

- PSAK No. 67 “Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain”  
PSAK No. 67 menggabungkan, meningkatkan, dan menggantikan persyaratan pengungkapan untuk entitas anak, pengaturan bersama, entitas asosiasi, dan entitas terstruktur yang tidak dikonsolidasi. Standar ini mensyaratkan Grup untuk mengungkapkan informasi yang memungkinkan para pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan, risiko yang terkait dengan, kepentingannya dalam entitas lain dan dampak dari kepentingan tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Penerapan standar ini menyebabkan pengungkapan yang lebih ekstensif dalam laporan keuangan konsolidasian Grup.

- PSAK No. 68 “Pengukuran Nilai Wajar”  
PSAK No. 68 mendefinisikan nilai wajar, menetapkan satu kerangka tunggal untuk mengukur nilai wajar dan menetapkan pengungkapan mengenai pengukuran nilai wajar. PSAK No. 68 berlaku saat SAK lain mengharuskan dan mengizinkan pengukuran nilai wajar.

Grup telah melengkapi persyaratan pengungkapan yang diminta sesuai standar ini.

#### 2.d. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun dari Group sebagaimana disajikan dalam Catatan 1.c.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang, secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan.\

Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, laba, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam grup dieliminasi secara penuh.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
 Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
 (Dalam Rupiah Penuh)

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak.

Selisih antara jumlah dimana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

- a. Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- b. Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);
- c. Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- d. Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- e. Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;
- f. Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

**2.e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di dalam Grup mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan dan sebagian besar entitas anak adalah Rupiah.

Mata uang fungsional Jaya Trade Pte. Ltd., entitas anak JTI adalah Dolar Amerika Serikat (USD). Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas Jaya Trade Pte. Ltd. pada tanggal laporan dijabarkan menggunakan kurs penutup yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata. Selisih kurs yang dihasilkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi.

Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 sebagai berikut:

	Mar-16 Rp	Des-15 Rp
EURO 1	15,029.77	15,069.68
USD 1	13,276.00	13,795.00
SGD 1	9,830.09	9,751.19
JPY 100	11,818.24	11,452.42
MYR 1	3,389.35	3,209.65
CNY 1	2,054.73	2,124.40

**2.f. Transaksi dengan Pihak Berelasi**

Group yang dikategorikan sebagai pihak berelasi memenuhi syarat sebagai berikut:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  - iii. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- b) Satu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
(Dalam Rupiah Penuh)

- ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dengan entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

**2.g. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

**2.h. Piutang Retensi**

Piutang retensi merupakan piutang kepada pemberi kerja yang akan dilunasi setelah penyelesaian kontrak atau pemenuhan kondisi yang ditentukan kontrak. Piutang retensi dicatat pada saat pemotongan sejumlah persentase tertentu dari setiap tagihan termin untuk ditahan oleh pemberi kerja sampai suatu kondisi setelah penyelesaian kontrak dipenuhi.

**2.i. Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja**

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan untuk pemberi kerja namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi, ditambah laba yang diakui, dikurangi dengan jumlah kerugian yang diakui dan termin.

Tagihan bruto diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam berita acara penyelesaian pekerjaan yang belum diterbitkan faktur karena perbedaan antara tanggal berita acara progress fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal posisi keuangan.

**2.j. Persediaan**

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini.

Biaya perolehan persediaan Group (JTI dan JTN) ditetapkan berdasarkan metode masuk pertama, keluar pertama.

Pada entitas anak yang lain (JBI dan JDC), biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang kecuali untuk bahan baku, bahan pembantu dan suku cadang yang dinyatakan dengan metode masuk pertama, keluar pertama.

Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut.

Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

Penurunan nilai persediaan dapat disebabkan oleh persediaan rusak, seluruh atau sebagian persediaan telah usang, harga jualnya menurun, atau jika estimasi biaya penyelesaian atau estimasi biaya untuk membuat penjualan telah meningkat.

2.k. Pengaturan Bersama

Pengaturan bersama adalah pengaturan yang dua atau lebih pihak memiliki pengendalian bersama, yaitu persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Grup mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai:

1. Operasi bersama

Merupakan pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset dan kewajiban terhadap liabilitas, terkait dengan pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut operator bersama.

Operator bersama mengakui hal berikut terkait dengan kepentingannya dalam operasi bersama:

Aset, mencakup bagiannya atas setiap aset yang dimiliki bersama;

- a) Liabilitas, mencakup bagiannya atas liabilitas yang terjadi bersama;
- b) Pendapatan dari penjualan bagiannya atas output yang dihasilkan dari operasi bersama;
- c) Bagiannya atas pendapatan dari penjualan output oleh operasi bersama; dan
- d) Beban, mencakup bagiannya atas setiap beban yang terjadi secara bersama-sama.

2. Ventura Bersama

Merupakan pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut sebagai venturer bersama.

Venturer bersama mengakui kepentingannya dalam ventura bersama sebagai investasi dan mencatat investasi tersebut dengan menggunakan metode ekuitas.

2.l. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

2.m. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas dimana Grup memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut (pengaruh signifikan).

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi diakui sebesar biaya perolehan, dan jumlah tercatat ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian atas laba rugi *investee* setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi *investee* diakui dalam laba rugi. Penerimaan distribusi dari *investee* mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga mungkin dibutuhkan untuk perubahan dalam proporsi bagian investor atas *investee* yang timbul dari penghasilan komprehensif lain, termasuk perubahan yang timbul dari revaluasi aset tetap dan selisih penjabaran valuta asing. Bagian investor atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi sebagai berikut:

- a) jika investasi menjadi entitas anak.
- b) jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi merupakan aset keuangan, maka Grup mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar.
- c) ketika Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika *investee* telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

2.n. Aset Tetap – Pemilikan Langsung

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
(Dalam Rupiah Penuh)

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	Masa Manfaat	
Bangunan Gedung	4 - 20	Tahun
Mesin dan Peralatan	2 - 12	Tahun
Perabotan Kantor	4 - 8	Tahun
Kendaraan	4 - 8	Tahun
Terminal Aspal Curah	15	Tahun
Kapal	20	Tahun

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset dalam Konstruksi" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi.

Biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Pada akhir periode pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

## 2.o. Penurunan Nilai Aset

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas.

Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
(Dalam Rupiah Penuh)

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

2.p. **Penurunan Nilai *Goodwill***

Terlepas apakah terdapat indikasi penurunan nilai, *goodwill* diuji penurunan nilainya secara tahunan.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas, atau kelompok unit penghasil kas yang diperkirakan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis, terlepas apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam unit atau kelompok unit tersebut. Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh *goodwill* merepresentasikan level terendah dalam entitas yang *goodwill*-nya dipantau untuk tujuan manajemen internal dan tidak lebih besar dari segmen operasi.

2.q. **Sewa**

Penentuan apakah suatu perjanjian sewa atau suatu perjanjian yang mengandung sewa merupakan sewa pembiayaan atau sewa operasi didasarkan pada substansi transaksi dan bukan pada bentuk kontraknya pada tanggal awal sewa.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tersebut tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Pada awal masa sewa, Grup mengakui sewa pembiayaan sebagai aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar.

Penilaian ditentukan pada awal masa sewa. Tingkat diskonto yang digunakan dalam perhitungan nilai kini dari pembayaran sewa minimum adalah tingkat suku bunga implisit dalam sewa, jika dapat ditentukan dengan praktis, jika tidak, digunakan tingkat suku bunga pinjaman inkremental *lessee*. Biaya langsung awal yang dikeluarkan *lessee* ditambahkan ke dalam jumlah yang diakui sebagai aset.

Kebijakan penyusutan aset sewaan adalah konsisten dengan aset tetap yang dimiliki sendiri.

Dalam sewa operasi, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**Jual dan Sewa-Balik**

Aset yang dijual berdasarkan transaksi jual dan sewa - balik diperlakukan sebagai berikut:

- Jika suatu transaksi jual dan sewa-balik menghasilkan sewa pembiayaan, maka selisih lebih hasil penjualan atas nilai tercatat akan ditangguhkan dan dibukukan dalam akun "Laba atas Penjualan dan Penyewaan Kembali Aset Tetap Ditangguhkan - Bersih" dan diamortisasi selama masa sewa.
- Jika transaksi jual dan sewa-balik menghasilkan sewa operasi dan transaksi tersebut dilakukan pada nilai wajar, maka keuntungan atau kerugian diakui segera.

Jika harga jual di bawah nilai wajar, maka keuntungan atau kerugian diakui segera, kecuali kerugian tersebut dikompensasikan dengan pembayaran sewa masa depan yang lebih rendah dari harga pasar, maka kerugian tersebut ditangguhkan dan diamortisasi secara proporsional dengan pembayaran sewa selama periode penggunaan aset. Jika harga jual di atas nilai wajar, maka selisih lebih atas nilai wajar tersebut ditangguhkan dan diamortisasi selama perkiraan periode penggunaan aset.

2.r. ***Goodwill***

*Goodwill* yang berasal dari suatu kombinasi bisnis awalnya diukur pada biaya perolehan, yang merupakan selisih lebih antara nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali, dan nilai wajar kepentingan ekuitas yang telah dimiliki pengakuisisi dalam pihak yang diakuisisi atas jumlah neto teridentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada harga perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. *Goodwill* tidak diamortisasi.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
(Dalam Rupiah Penuh)

2.s. **Aset Takberwujud**

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dengan metode garis lurus. Amortisasi dihitung sebagai penghapusan biaya perolehan aset, dikurangi nilai residunya, atas umur ekonomisnya sebagai berikut:

- Beban Legal Hak atas *Software*; 10 % garis lurus
- Beban Legal Hak atas Tanah; 3,33 % garis lurus

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun buku.

2.t. **Liabilitas Bruto Kepada Pemberi Kerja**

Sesuai dengan akuntansi kontrak konstruksi, pendapatan dan beban kontrak harus diakui masing-masing sebagai pendapatan dan beban dengan memperhatikan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal posisi keuangan (*percentage of completion*).

Pada tanggal posisi keuangan, kelebihan penagihan atas pendapatan disajikan pada liabilitas jangka pendek sebagai "Liabilitas Kepada Pemberi Kerja".

2.u. **Pendapatan Diterima Dimuka**

Uang muka yang diterima atas proyek yang dikerjakan serta atas penjualan barang dicatat sebagai pendapatan diterima dimuka dan akan diperhitungkan pada saat proyek diselesaikan atau terjadinya transaksi penjualan.

2.v. **Imbalan Kerja**

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pasca kerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003").

Sampai dengan 2013, Grup menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk semua karyawan tetap, dimana manfaat pensiun yang akan dibayar dihitung berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan. Grup telah mengubah program pensiun manfaat pasti yang dikelola oleh DP Jaya menjadi program iuran pasti. Perubahan ini berlaku efektif sejak awal tahun 2014.

Program Manfaat Pasti

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban manfaat pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban manfaat pasti ditentukan dengan mendiskontokan manfaat tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program manfaat pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) manfaat pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
(Dalam Rupiah Penuh)

**2.w. Kepentingan Non Pengendali**

Bagian kepemilikan dari pemegang saham minoritas atas ekuitas dari entitas anak disajikan sebagai "Kepentingan Non Pengendali", dimana merupakan bagian laba atau rugi dan aset bersih yang tidak dimiliki oleh pemegang saham mayoritas.

Kepentingan non-pengendali disajikan terpisah dalam laba rugi dan dalam ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemegang saham induk. Saldo kepentingan non pengendali dapat negatif (defisit).

**2.x. Selisih Transaksi dengan Pihak Non Pengendali**

Grup memperlakukan transaksi dengan kepentingan non pengendali sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Grup. Untuk pembelian dari kepentingan nonpengendali, selisih antara imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

Ketika Grup tidak lagi memiliki pengendalian atau pengaruh signifikan, kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Nilai wajar adalah nilai tercatat awal untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait.

Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**2.y. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Penjualan barang

Penjualan barang diakui pada saat terjadinya perpindahan kepemilikan atas barang kepada pelanggan, yaitu pada saat penyerahan barang, atau dalam hal barang disimpan di gudang Grup atas permintaan pelanggan, pada saat diterbitkan faktur.

Penjualan jasa

Pendapatan jasa diakui saat jasa diberikan dengan mengacu pada tingkat penyelesaian transaksi.

Pendapatan bunga, royalti dan dividen

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, royalti diakui dengan dasar akrual sesuai dengan substansi perjanjian yang relevan, dan dividen diakui jika hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Pendapatan Konstruksi

Pendapatan kontrak dan biaya kontrak yang berhubungan dengan kontrak konstruksi diakui masing-masing sebagai pendapatan dan beban dengan memperhatikan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal akhir periode pelaporan (metode persentase penyelesaian). Persentase penyelesaian konstruksi ditetapkan berdasarkan penyelesaian suatu bagian fisik dari pekerjaan kontrak.

Jika kemungkinan besar terjadi bahwa total biaya kontrak akan melebihi total pendapatan kontrak, maka taksiran rugi segera diakui sebagai beban.

Pendapatan kontrak terdiri dari jumlah pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak dan penyimpangan dalam pekerjaan kontrak, klaim, dan pembayaran insentif sepanjang hal ini memungkinkan untuk menghasilkan pendapatan dan dapat diukur dengan andal.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
(Dalam Rupiah Penuh)

Biaya kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak, biaya yang dapat diatribusikan pada aktivitas kontrak secara umum dan dapat dialokasikan pada kontrak, dan biaya lain yang secara spesifik dapat ditagihkan ke pelanggan sesuai isi kontrak.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

2.z. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas.

Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset.

Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset.

Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) pengakuan awal *goodwill*; atau
- b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
  1. entitas kena pajak yang sama; atau

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
(Dalam Rupiah Penuh)

2. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Grup: memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**2.aa. Biaya Emisi Saham**

Efektif tanggal 1 Januari 2000, berdasarkan Surat Keputusan Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) No. Kep 06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000, biaya emisi saham diakui sebagai pengurang modal disetor dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas dalam akun "Tambahan Modal Disetor".

**2.bb. Segmen Operasi**

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmetasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal didalam Grup.

Sebuah segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

**2.cc. Instrumen Keuangan**

**Pengakuan dan Pengukuran Awal**

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut.

Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

**Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan**

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut:

- **Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi (FVTPL)**  
Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, Group tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada FVTPL.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
(Dalam Rupiah Penuh)

- **Pinjaman yang Diberikan dan Piutang**  
Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:
  - a) pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
  - b) pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
  - c) pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, aset keuangan Grup yang dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang adalah kas dan setara kas, piutang usaha, piutang retensi, aset keuangan lancar lainnya dan aset lain-lain.

- **Investasi yang Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (HTM)**  
Investasi HTM adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, Grup tidak memiliki investasi yang dimiliki hingga jatuh temponya.

- **Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual (AFS)**  
Aset keuangan AFS adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, aset keuangan Grup yang dikategorikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan tidak lancar lainnya.

#### **Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan**

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

- **Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba atau Rugi (FVTPL)**  
Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Pada 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, Grup tidak memiliki liabilitas keuangan dalam kategori ini.

- **Liabilitas Keuangan Lainnya**

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikelompokkan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, liabilitas keuangan Grup yang dikategorikan sebagai liabilitas keuangan lainnya adalah utang usaha, utang proyek, beban akrual, liabilitas keuangan lancar lainnya, utang bank dan utang sewa pembiayaan.

#### **Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan**

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan.

Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut.

Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

#### **Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

- a) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- b) Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- c) Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- d) Terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
(Dalam Rupiah Penuh)

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya.

Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

**Metode Suku Bunga Efektif**

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian takterpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

**Reklasifikasi**

Grup tidak mereklasifikasi derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Grup sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Grup dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Grup tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan ke diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Grup, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar.

Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

**Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**Pengukuran Nilai Wajar**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
(Dalam Rupiah Penuh)

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i). Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1)
- (ii). Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2)
- (iii). Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3)

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi.

Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

#### **Lindung nilai**

Dalam bisnis normal Grup terekspos dengan risiko nilai tukar dan tingkat bunga. Untuk melindungi dari risiko-risiko ini sesuai dengan kebijakan treasuri tertulis dari manajemen, Grup menggunakan derivatif dan instrumen lindung nilai lainnya. PSAK No. 55 memperbolehkan tiga jenis hubungan lindung nilai:

- Lindung nilai atas nilai wajar;
- Lindung nilai atas arus kas;
- Lindung nilai atas investasi neto pada kegiatan usaha luar negeri.

Grup menggunakan akuntansi lindung nilai hanya jika seluruh kondisi berikut ini terpenuhi pada saat dimulainya lindung nilai:

- Instrumen lindung nilai dan item yang dilindung nilai diidentifikasi dengan jelas;
- Terdapat penetapan dan pendokumentasian formal atas hubungan lindung nilai. Dokumentasi lindung nilai mencakup strategi lindung nilai dan metode yang digunakan untuk menilai efektivitas lindung nilai; dan
- Efektifitas hubungan lindung nilai diperkirakan sangat tinggi di sepanjang masa dari lindung nilai.

Dokumentasi di atas selanjutnya dimutakhirkan pada setiap periode pelaporan untuk menilai apakah lindung nilai tetap diperkirakan akan sangat efektif di sepanjang sisa masa lindung nilai.

Lindung nilai atas arus kas. Bagian dari keuntungan atau kerugian atas instrument lindung nilai yang ditetapkan sebagai lindung nilai yang efektif diakui (setelah pajak) dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan lindung nilai, dan bagian yang tidak efektif atas keuntungan atau kerugian dari instrumen lindung nilai tersebut diakui dalam laba rugi.

Tidak dilakukan penyesuaian atas item yang dilindung nilai.

Jika suatu lindung nilai atas prakiraan transaksi yang kemudian menimbulkan pengakuan suatu aset keuangan atau liabilitas keuangan, maka keuntungan atau kerugian terkait yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada periode yang sama pada saat lindung nilai atas prakiraan arus kas mempengaruhi laba rugi.

Jika suatu lindung nilai atas prakiraan transaksi yang kemudian menimbulkan pengakuan aset nonkeuangan atau liabilitas nonkeuangan, atau jika suatu lindung nilai atas prakiraan transaksi atas aset nonkeuangan atau liabilitas nonkeuangan menjadi komitmen pasti dimana akuntansi lindung nilai atas nilai wajar diterapkan, maka Grup mereklasifikasi keuntungan dan kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

#### **2.dd. Laba per Saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrument berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar adalah 16.308.519.860 saham untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015.

### 3. Sumber Estimasi Ketidakpastian dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting

---

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

#### i. Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting

##### Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 23.

##### Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas (Catatan 2.n). Nilai tercatat aset tetap disajikan di Catatan 17

##### Imbalan Pascakerja

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Realisasi yang berbeda dari asumsi Grup dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas didalam pendapatan komprehensif lainnya diperiode dimana biaya ini timbul. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktuarial dan perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 45.

##### Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Grup mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 6.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
(Dalam Rupiah Penuh)

**Nilai Wajar atas Instrumen Keuangan**

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (input) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan Manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat, dan asumsi tingkat gagal bayar.

- ii. **Pertimbangan penting dalam penentuan kebijakan akuntansi**  
Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

**Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan**

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No.55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2.cc.

**4. Penyajian Kembali Laporan keuangan**

---

Sehubungan dengan penerapan PSAK baru yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2015, maka Grup telah menyajikan kembali laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dengan menerapkan PSAK 24 (Revisi 2013) secara retrospektif.

- a. **Adopsi PSAK 24 (Revisi 2013): "Imbalan Kerja"**

Revisi PSAK 24 memperkenalkan perubahan terkait pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan imbalan pasca kerja. Sebagai hasil dari penerapan PSAK revisi 24, Grup telah mengubah kebijakan akuntansi sehubungan dengan program manfaat pasti, dimana metode koridor pernah diterapkan sebelumnya. Standar ini juga mengharuskan pendapatan/ bunga neto dihitung dari liabilitas/aset imbalan pasti neto dan tingkat diskonto ditentukan pada awal tahun.

- b. **PSAK No. 46 (Revisi 2013) "Pajak Penghasilan"**

Grup telah mereklasifikasi penyajian beban pajak penghasilan final dan informasi komparatif telah disajikan kembali.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
 Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
 (Dalam Rupiah Penuh)

5. **Kas dan Setara Kas**

	2016 Rp	2015 Rp
<b>Pihak Ketiga</b>		
<b>Kas</b>		
<b>Rupiah</b>		
Kas Kantor Pusat	5,588,297,882	4,840,018,949
Kas Luar Kota	12,050,388,791	15,594,771,533
<b>Mata Uang Asing</b>		
USD	10,377,083	134,569,451
SGD	2,251,070	4,592,792
JPY	59,090	57,260
<b>Sub Total Kas</b>	<b>17,651,373,916</b>	<b>20,574,009,985</b>
<b>Bank</b>		
<b>Rupiah</b>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	31,259,018,755	884,201,090
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8,418,510,425	3,156,339,875
PT Bank DKI	6,426,948,001	6,458,954,551
PT Bank Mizuho Indonesia	4,561,450,502	4,559,198,183
PT Bank Central Asia Tbk	2,868,787,272	13,608,722,218
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1,984,516,876	14,247,890,572
PT Bank OCBC NISP Tbk	697,954,769	506,514,839
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	501,078,766	108,571,859
PT Bank Mega Tbk	380,753,655	219,563,260
PT Bank Permata Tbk	94,232,092	94,327,090
PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	31,752,116	31,752,116
PT Bank Hana	13,550,889	13,880,889
PT Bank Tabungan Negara (Persero)	4,566,091	4,566,091
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	4,492,197	1,278,797
PT Bank Syariah Mandiri	4,271,904	4,271,904
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	3,726,569	140,179,399
PT BPD Aceh	1,282,305	203,317,444
PT Bank Kaltim	1,035,991	1,095,943
<b>Mata Uang Asing</b>		
<b>USD</b>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	12,253,498,087	24,989,532,967
Oversea - Chinese Banking Corporation Limited	4,610,305,806	4,541,039,893
PT Bank Central Asia Tbk	773,891,781	311,446,099
PT Bank CIMB Niaga Tbk	147,451,886	1,104,155,249
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	138,617,106	118,983,944
PT Bank Permata Tbk	86,848,671	90,428,846
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	24,529,370	24,629,228
PT Bank Mega Tbk	24,018,612	24,018,612
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	19,873,215	19,873,215
PT Bank OCBC NISP Tbk	1,284,903	--
<b>SGD</b>		
Oversea - Chinese Banking Corporation Limited	8,124,912	1,255,345
<b>JPY</b>		
PT Bank Central Asia Tbk	193,928,296	--
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	18,043,732	17,674,348
<b>Sub Total Bank</b>	<b>75,558,345,552</b>	<b>75,487,663,866</b>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
 Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
 (Dalam Rupiah Penuh)

	2016 Rp	2015 Rp
<b>Deposito Berjangka</b>		
Rupiah		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	206,150,000,000	272,450,000,000
PT Bank OCBC NISP Tbk	73,800,000,000	20,800,000,000
PT Bank DKI	10,000,000,000	10,000,000,000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4,000,000,000	152,000,000,000
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	1,150,000,000	1,150,000,000
PT Bank Permata Tbk	102,961,206	33,197,890
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	--	21,361,668,510
PT Bank QNB Indonesia	--	5,000,000,000
<b>Sub Total Deposito Berjangka</b>	<b>295,202,961,206</b>	<b>482,794,866,400</b>
<b>Total</b>	<b>388,412,680,674</b>	<b>578,856,540,251</b>
Jangka Waktu Deposito Berjangka	1 Bulan	1 Bulan
Tingkat Bunga Kontraktual Deposito Berjangka per Tahun	5.00% - 11.00%	5.10% - 11.00%

## 6. Piutang Usaha

a) Jumlah piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	2016 Rp	2015 Rp
<b>Pihak Berelasi (Lihat Catatan 46)</b>	<b>74,384,701,993</b>	<b>104,127,363,880</b>
<b>Pihak Ketiga</b>		
PT Waskita Karya Tbk	15,145,088,735	2,044,620,772
PT Citra Abadi Mandiri	12,346,399,224	--
PT Conbloc Infratecno	9,832,579,925	10,832,579,925
PT Utama Karya	9,766,288,649	5,371,682,959
PT Pondok Indah Hotel	8,715,844,322	--
PT Bumi Serpong Damai	8,516,184,375	--
PT Andesmont Dinarto	6,502,401,250	6,681,326,500
PT Ridlatama Bantera Construct	6,393,857,000	9,003,752,750
PT Kembang Griya Cahaya	6,285,987,976	--
PT Budi Mulya Djaya Abadi	5,964,764,450	5,868,564,450
PT Bali Perkasa Sukses	5,499,926,200	--
PT Waskita Beton	5,348,200,000	--
PT Nusa Raya Cipta	5,075,185,896	5,039,145,078
Satker Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah I Prov. Jawa Tengah	2,339,102,927	--
Bendahara SNVT Jalan dan Jembatan Provinsi Lampung	1,723,534,135	--
PT Antilope Madju Puri Indah	1,504,806,551	--
Pemerintah Provinsi DKI Jakarta	--	48,471,542,031
PT Samsung C&T Corporation	--	19,901,470,760
PT Multi Karya Cemerlang	--	12,914,595,800
PT Dirgantara Aspalindo	--	12,902,048,000
PT Sarananeka Indahpancar	--	12,508,340,464
Bendahara Pengeluaran Dinas Pekerjaan Umum Bontang	--	11,721,707,608
PT Megasari Makmur	--	11,141,330,800
PT Purna Arena Yudha	--	8,426,606,650
PT Ericko Grant Dinarto	--	7,877,600,000
PT Putra Sinar Permaja	--	6,349,720,755
PT Piramida Raya Persada	--	6,121,818,000

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
 Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
 (Dalam Rupiah Penuh)

	2016 Rp	2015 Rp
<b>Pihak Ketiga (lanjutan)</b>		
PT Kadi International	--	5,761,008,000
PT Tectonia Grandis	--	5,689,281,250
PT Angkasa Pura II (Persero)	--	5,512,392,614
PT PLN	--	5,492,728,446
PT Kresna Karya	--	5,360,832,000
PT Tata Citra Perkasa	--	5,304,353,175
PT Trisakti Manunggal Perkasa Internasional	--	5,146,979,500
PT Alhas Jaya Group	--	5,125,726,000
PT Hutama Prima	--	4,813,503,140
PT Adhi Persada Gedung	--	4,260,709,530
PT Sari Dumai Sejati	--	4,260,189,560
PT Johnson Home Hygine	--	4,133,041,613
PT Hakaaston	--	3,462,393,082
PT Lutvindo Wijaya	--	3,454,159,900
PT Sumber Batu	--	3,360,338,630
PT Tiara Metropolitan Indah	--	3,146,840,056
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	--	1,059,473,987
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 5 Miliar)	356,973,288,167	446,918,311,682
Sub Total	<u>467,933,439,782</u>	<u>725,440,715,467</u>
<i>Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha</i>	<u>(54,306,566,882)</u>	<u>(54,189,456,550)</u>
Sub Total	<u>413,626,872,900</u>	<u>671,251,258,917</u>
<b>Total - Bersih</b>	<u><u>488,011,574,893</u></u>	<u><u>775,378,622,797</u></u>

Seluruh piutang usaha Perusahaan yang ada dan akan ada yang diikat dengan fidusia dengan total pengikatan sebesar Rp1.725.000.000.000 untuk memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja *Switchable* fasilitas *Non Cash Loan* berupa fasilitas bank garansi dan/atau *Letter of Credit* dan/atau SKBDN dan/atau SBLC dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lihat Catatan 20).

Piutang usaha Entitas anak (JTI dan JTN) dijadikan jaminan untuk memperoleh fasilitas pinjaman bank (lihat Catatan 20 dan 28).

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
 Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
 (Dalam Rupiah Penuh)

b) Jumlah piutang usaha berdasarkan jenis usaha adalah sebagai berikut:

	2016 Rp	2015 Rp
<b>Pihak-pihak Berelasi</b>		
Jasa Konstruksi	64,285,532,808	90,134,158,270
Beton	7,680,720,858	10,743,023,586
Jasa Perbaikan dan Pemeliharaan	2,418,448,328	3,250,182,024
Sub Total	<u>74,384,701,993</u>	<u>104,127,363,880</u>
<b>Pihak Ketiga</b>		
Aspal	179,704,294,575	358,027,846,514
Jasa Konstruksi	122,853,802,264	171,907,010,752
Beton	89,961,899,798	90,021,497,727
Gas	42,174,271,333	57,378,190,670
Jasa Perbaikan dan Pemeliharaan	20,719,122,991	28,044,327,211
Handling Equipment	12,493,696,645	20,009,272,741
Pelumas	26,352,176	52,569,852
Penyewaan Kapal	--	--
Sub Total	<u>467,933,439,782</u>	<u>725,440,715,467</u>
<i>Dikurangi: Cadangan Kerugian</i>		
Penurunan Nilai Piutang Usaha	<u>(54,306,566,882)</u>	<u>(54,189,456,550)</u>
Sub Total	<u>413,626,872,900</u>	<u>671,251,258,917</u>
<b>Total - Bersih</b>	<u><u>488,011,574,893</u></u>	<u><u>775,378,622,797</u></u>

c) Jumlah piutang usaha berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	2016 Rp	2015 Rp
Rupiah	518,874,107,674	796,182,243,635
Mata Uang Asing		
USD (2016: USD 1,765,895.91; 2015: USD 2,420,140.32)	23,444,034,101	33,385,835,712
<b>Total</b>	<u>542,318,141,775</u>	<u>829,568,079,347</u>
<i>Dikurangi: Cadangan Kerugian</i>		
Penurunan Nilai Piutang Usaha	<u>(54,306,566,882)</u>	<u>(54,189,456,550)</u>
<b>Total - Bersih</b>	<u><u>488,011,574,893</u></u>	<u><u>775,378,622,797</u></u>

d) Jumlah piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	2016 Rp	2015 Rp
≤ 1 bulan	124,028,934,162	482,948,942,346
> 1 bulan - 3 bulan	231,607,610,365	214,589,278,560
> 3 bulan - 6 bulan	77,995,873,275	28,698,010,567
> 6 bulan - 1 tahun	39,460,153,352	27,579,015,094
> 1 tahun	69,225,570,620	75,752,832,780
<b>Total</b>	<u>542,318,141,775</u>	<u>829,568,079,347</u>
<i>Dikurangi: Cadangan Kerugian</i>		
Penurunan Nilai Piutang Usaha	<u>(54,306,566,882)</u>	<u>(54,189,456,550)</u>
<b>Total - Bersih</b>	<u><u>488,011,574,893</u></u>	<u><u>775,378,622,797</u></u>

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
 Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
 (Dalam Rupiah Penuh)

e) Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	2016 Rp	2015 Rp
Saldo Awal	54,189,456,550	38,948,152,181
Penyisihan Selama Tahun Berjalan	117,110,332	32,211,444,233
Penghapusan Selama tahun Berjalan	--	(882,851,338)
Pemulihan Selama Tahun Berjalan	--	(16,168,514,082)
Dampak Perubahan Nilai Tukar terhadap Penyisihan Dalam Mata Uang Asing	--	81,225,556
Saldo Akhir	<u>54,306,566,882</u>	<u>54,189,456,550</u>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut, sedangkan terhadap piutang kepada pihak berelasi, cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah nihil karena Manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat tertagih.

Cadangan kerugian penurunan nilai piutang ditentukan secara individual berdasarkan umur piutang dan *historical* pembayaran dari pelanggan.

## 7. Piutang Retensi

	2016 Rp	2015 Rp
Pihak Berelasi (Lihat Catatan 46)	<u>9,314,314,500</u>	<u>37,831,716,583</u>
Pihak Ketiga		
Proyek Jl Cipto Mangunkusumo	--	7,284,049,174
Proyek Gerbang Tol Cikupa	--	1,304,380,000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500 Juta)	<u>359,212,814</u>	<u>--</u>
Sub Total	<u>359,212,814</u>	<u>8,588,429,174</u>
Total	<u>9,673,527,314</u>	<u>46,420,145,757</u>

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang retensi dapat tertagih sehingga manajemen tidak membuat cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang tersebut.

## 8. Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja

Rincian biaya konstruksi dan penagihan yang telah dilakukan oleh Group (JTN) sampai dengan tanggal posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2016 Rp	2015 Rp
Beban Kontrak Kumulatif	5,858,683,032,616	4,243,877,264,988
Laba Yang Diakui	604,837,178,230	453,134,037,942
	6,463,520,210,846	4,697,011,302,930
Penerbitan Termin Kumulatif	<u>(5,703,514,082,500)</u>	<u>(4,151,021,632,979)</u>
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja	<u>760,006,128,346</u>	<u>545,989,669,951</u>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
 Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
 (Dalam Rupiah Penuh)

Rincian tagihan bruto kepada pemberi kerja atas pekerjaan kontrak konstruksi dalam pelaksanaan adalah sebagai berikut:

	2016 Rp	2015 Rp
Pihak Berelasi (Lihat Catatan 46)	243,559,942,885	176,657,624,746
<b>Pihak Ketiga</b>		
Proyek Jl. Layang Trunojoyo	46,605,936,940	12,651,077,442
Proyek SP G. Kemala - PG Tampak	29,416,979,359	25,117,690,751
Proyek Jl. Padang Sawah Simpang Empat	26,774,911,490	9,324,303,229
Proyek SOHO (MALL)	22,220,318,094	11,457,100,789
Proyek IFC/Kepland Investama	22,216,431,097	--
Proyek Bank Mandiri - DRC Rempoa	20,869,512,778	17,858,253,658
Proyek Jl. Manggopoh Padang Sawah	19,548,696,168	12,678,655,176
Proyek Bank Indonesia	18,685,232,411	11,694,114,343
Proyek Jl. Biha Krui	18,456,332,352	15,793,523,285
Proyek IFC 2	17,357,274,458	38,668,716,965
Proyek Jl. Negara KM 34 - SP Benangin	17,260,496,018	10,821,474,878
Proyek Apartemen Casa De Parco	15,888,681,999	--
Proyek Jl. Ciater Tigaraksa	14,486,314,754	5,386,740,875
Proyek Puri Indah Tower	13,849,234,630	16,374,051,545
Proyek 6 Ruas Tol Pegangsaan Dua	12,555,416,402	--
Proyek Tol Cikupa Balaraja Barat	12,035,882,476	12,035,882,476
Proyek TLT Telkom	11,011,768,730	6,522,587,137
Proyek BHJS (13/11/2014 - 13-3/2019)	9,831,245,246	7,149,568,548
Proyek Greenbay Condo	9,491,936,237	8,409,763,397
Proyek Springhill Terrace	8,620,418,741	6,084,189,400
Proyek Puri Indah Financial (Fan)	8,129,357,691	14,766,144,190
Proyek Jl. SP Pulau Rengas	7,428,235,881	7,428,235,881
Proyek Puri Indah Financial (VFR&Split)	7,370,100,879	--
Proyek Jl. Wawar Congot	6,637,744,243	--
Proyek South Quarter (Inst)	5,384,582,411	7,520,128,023
Proyek Gd TKBM Tanjung Priok Cs	4,391,482,356	4,391,482,356
Proyek Rekonstruksi Tol Merak 2	3,210,360,000	3,210,360,000
Proyek Gd Ship dan Crane Simulator	2,018,134,713	--
Proyek Jl PAL IV KM 70 APBNP	1,969,078,169	--
Proyek PLBN Nanga Badau	1,825,519,846	--
Proyek Tol Manado Bitung	1,285,339,551	--
Proyek Ciputra World2 Phase2	--	13,752,947,634
Proyek Akses Terminal Pulo Gebang	--	7,334,329
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 5 Milyar)	99,613,229,342	90,227,718,898
Sub Total	516,446,185,461	369,332,045,205
<b>Total</b>	<b>760,006,128,346</b>	<b>545,989,669,951</b>

Cessie atas tagihan bruto pemberi kerja dan/atau kontrak yang diperoleh Perusahaan sejumlah Rp3.209.053.637.440 dijaminan untuk memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja *Switchable Non Cash Loan* berupa fasilitas bank garansi dan/atau *Letter of Credit* dan/atau SKBDN dan/atau SBLC dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk (lihat Catatan 20).

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
 Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
 (Dalam Rupiah Penuh)

9. **Aset Keuangan Lancar Lainnya**

	2015 Rp	2015 Rp
Pihak Berelasi (Lihat Catatan 46)	2,071,710,655	1,907,451,763
Pihak Ketiga		
Investasi pada Surat berharga - Bersih	5,175,000,000	5,025,000,000
Karyawan	1,293,699,471	1,297,912,223
Bunga Obligasi dan Deposito	288,290,422	632,778,589
Lain-lain	783,482,713	1,803,184,739
Sub Total	7,540,472,606	8,758,875,551
Total	9,612,183,261	10,666,327,314

Piutang karyawan merupakan piutang Group atas pinjaman kepada karyawan, yang diberikan setelah karyawan yang bersangkutan bekerja lebih dari 5 (lima) tahun. Atas pinjaman tersebut, karyawan dibebankan bunga sebesar 4% per tahun. Sementara pinjaman kepada karyawan entitas anak diberikan kepada karyawan tetap dan tidak dikenakan bunga.

Investasi neto pada surat berharga merupakan investasi pada Obligasi Negara FR 0048 dengan nilai nominal dan harga perolehan masing-masing sebesar Rp5.000.000.000 dan Rp4.115.000.000. Nilai pasar atas obligasi negara ini per 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp5.000.000.000 dan Rp5.187.500.000. Jangka waktu Obligasi Negara FR 0048 adalah sampai dengan 15 September 2018 dengan tingkat suku bunga adalah sebesar 9% per tahun.

Meskipun jatuh tempo surat berharga tersebut lebih dari satu periode akuntansi, investasi tersebut diperoleh untuk diperdagangkan sehingga diklasifikasikan sebagai aset lancar.

10. **Persediaan**

a) Jumlah persediaan berdasarkan jenis adalah sebagai berikut:

	2016 Rp	2015 Rp
Barang Dagangan		
Aspal	139,832,179,575	73,316,853,848
Forklift	32,154,527,690	24,423,425,435
Gas dan Peralatan Elpiji	5,778,104,920	7,053,425,200
Suku Cadang	5,221,357,264	6,387,749,127
Pelumas	758,091,872	841,844,396
Barang Produksi dan Proyek		
Barang Jadi	109,565,982,829	83,621,811,717
Bahan Baku	27,383,281,191	17,605,066,131
Bahan Bangunan	11,644,893,208	18,344,158,291
Bahan Pembantu	--	7,480,168,397
Persediaan dalam Proses	--	95,653,406
Lain-lain		
Bahan Bakar	763,477,155	1,294,653,711
Lain-lain	10,129,850	2,722,351,583
Sub Total	333,112,025,553	243,187,161,242
<i>Dikurangi: Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan</i>	<i>(3,260,969,670)</i>	<i>(3,260,969,670)</i>
Total	329,851,055,883	239,926,191,572

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
 Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
 (Dalam Rupiah Penuh)

b) Mutasi penyisihan atas penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	2016	2015
	Rp	Rp
Saldo Awal	3,260,969,670	2,906,873,343
Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan	--	354,096,327
Saldo Akhir	<u>3,260,969,670</u>	<u>3,260,969,670</u>

Persediaan entitas anak (JTI dan JTN) dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank yang diperoleh entitas anak (lihat Catatan 20).

Persediaan yang digunakan diakui sebagai beban yang termasuk dalam beban pokok pendapatan produk (lihat Catatan 37).

Persediaan Perusahaan diasuransikan melalui *Construction All Risk (CAR)*, sementara persediaan pada entitas anak diasuransikan dengan rincian sebagai berikut:

	Nilai Pertanggungan	
	2016	2015
	Rp	Rp
PT Jaya Trade Indonesia dan Entitas Anak		
PT Asuransi Himalaya	IDR 303,779,597,806	IDR 303,779,597,806
Entitas Anak PT Jaya Beton Indonesia		
PT Asuransi Umum Mega	USD 326,087	USD 326,087
PT Jaya Teknik Indonesia		
PT Asuransi Umum Mega	IDR 11,500,000,000	IDR 11,500,000,000

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutupi risiko yang mungkin timbul atas aset yang dipertanggungkan.

## 11. Uang Muka Pada Ventura Bersama

Nama Anggota	Proyek	2016	2015
		Rp	Rp
Jaya Konstruksi Manggala Pratama Obayashi Corporation	Akses Tanjung Priok	171,234,978,217	171,234,978,217
Jaya Konstruksi Manggala Pratama Shimizu Corp. Obayashi Corp. Wijaya Karya	MRT CP 104 & 105	37,970,334,520	25,582,099,520
Jaya Konstruksi Manggala Pratama Obayashi Corp. Shimizu Corp.	MRT CP 103	25,931,859,741	22,931,359,741
Jaya Konstruksi Manggala Pratama Duta Graha Indah	Jl Sumbawa PAL IV Km.70	8,162,321,441	8,162,321,441
Jaya Konstruksi Manggala Pratama Pembangunan Perumahan	Floodway Cisangkuy	3,410,323,847	255,736,919
Jaya Konstruksi Manggala Pratama Brantas Abipraya	Fly Over Surabaya	2,910,566,894	329,966,894
Jaya Teknik Indonesia Kass Indonesia	Jaringan Penguat Sinyal Selular Multi	2,805,000,000	2,805,000,000
Jaya Konstruksi Manggala Pratama Bangun Cipta Kontraktor	Jl Lahusa & Lolowau	2,172,178,911	2,182,500,000
Jaya Konstruksi Manggala Pratama Bangun Cipta Kontraktor	Jl Geumpang - Tutut	1,056,744,585	1,056,744,585
Jaya Konstruksi Manggala Pratama Multi Graha Istika Makmur	Jl Tomata Beteleme	907,876,577	1,587,986,010
Jaya Konstruksi Manggala Pratama Nindya Karya	Jl Tol Semarang Solo	874,932,898	874,932,898
Jaya Konstruksi Manggala Pratama Wijaya Karya	Jl Rigid Suvarna Sutera	529,827,814	529,827,814
Jaya Teknik Indonesia Wijaya Karya Waskita Karya Hyundai Pembangunan Perumahan Indulexco	Terminal 3 Bandara Soekarno Hatta	309,573,917	309,573,917
Jaya Konstruksi Manggala Pratama Adhi Karya Utama Karya	JUFMP-4 Sentiong Sunter	168,305,173	168,305,173
Jaya Konstruksi Manggala Pratama Penta Rekayasa	Rusun Kemayoran	143,305,674	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama Pembangunan Perumahan	Jaringan Air Soetta	114,762,375	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama Wijaya Karya	Sudetan Kali Ciliwung	61,526,164	61,526,164
Jaya Konstruksi Manggala Pratama Amarta	Gd Kantor Bandung Barat	29,237,668	29,237,668
Jaya Konstruksi Manggala Pratama Istaka Karya	Bandara Sepinggan	--	1,899,030,897
Total		<u>258,793,656,416</u>	<u>240,001,127,858</u>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
 Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
 (Dalam Rupiah Penuh)

**12. Uang Muka**

	2016 Rp	2015 Rp
Uang Muka Investasi	154,167,939,576	162,567,939,576
Uang Muka Pembelian	26,018,644,548	20,287,389,150
Transaksi Dalam Penyelesaian	19,891,726,846	40,304,376,593
Aspal	18,131,113,480	28,829,343,417
Uang Muka Pembelian Aset	12,519,480,711	2,964,551,285
Uang Muka Import	5,277,265,200	--
Instalasi LPG	1,778,933,561	1,579,983,171
Uang Muka Sub Kontraktor	1,757,732,530	2,029,328,395
Proyek dalam Penyelesaian	--	2,508,523,384
Lain-lain	2,245,334,729	2,188,297,561
<b>Total</b>	<b>241,788,171,180</b>	<b>263,259,732,532</b>

Uang muka investasi merupakan setoran modal dari PT Jaya Konstruksi Pratama Tol (JKPT) kepada PT Jaya Ancol Pratama Tol (JAPT). Berdasarkan surat No.002/DIR-JAPT/Ext/XI/15 tanggal 27 November 2015 mengenai persetujuan para pemegang saham JAPT untuk membayar uang muka setoran modal sebesar Rp21.000.000.000 dan porsi yang sudah dibayar oleh Perusahaan adalah sebesar Rp8.400.000.000. Pada tanggal 8 Januari 2016, pembayaran uang muka investasi tersebut sudah diaktakan.

Uang muka investasi juga merupakan setoran modal dari Perusahaan kepada PT Jakarta Tollroad Development (JTD). Berdasarkan akta notaris No.68 tanggal 23 Januari 2013 oleh Notaris Aryanti Artisari, SH, M.Kn mengenai persetujuan para pemegang saham JTD untuk membayar uang muka setoran modal sebesar Rp752.030.537.496 dan porsi yang sudah dibayar oleh Perusahaan adalah sebesar Rp154.167.939.576.

Uang muka pembelian merupakan uang muka atas pembelian dan pengadaan bahan material dari pihak ketiga yang belum diterima oleh Group.

Transaksi dalam penyelesaian merupakan uang muka yang dibayarkan Group untuk menunjang kegiatan operasional di kantor pusat dan proyek konstruksi.

Uang muka subkontraktor merupakan uang muka yang dibayarkan Perusahaan kepada subkontraktor untuk pelaksanaan suatu proyek yang akan dikompensasikan dengan pembayaran termin kepada subkontraktor.

Uang muka pembelian aset merupakan uang muka atas pembelian aset tetap dari pihak ketiga yang belum diterima oleh Group.

Proyek dalam penyelesaian merupakan uang muka atas proyek pengerjaan aset tetap entitas anak (JBI).

**13. Biaya Dibayar Dimuka**

Biaya dibayar di muka Perusahaan per 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar Rp11.770.098.103 dan Rp10.228.304.775 merupakan pembayaran Group atas sewa dan premi asuransi yang diamortisasi sebagai beban sewa dan beban asuransi sesuai dengan jangka waktu pelaksanaan proyek.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
 Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
 (Dalam Rupiah Penuh)

**14. Investasi dan Tanggungan Rugi Pada Ventura Bersama**

2016					
Nama Anggota	Proyek	Saldo awal 1-Jan-16	Pengakuan Laba (Rugi)	Setoran (Penarikan)/Koreksi	Saldo Akhir 31-Mar-16
<b>Investasi Pada Ventura Bersama</b>					
Jaya Teknik Indonesia - Wijaya Karya - Waskita Karya - Hyundai - Pembangunan Perumahan - Indulexco	Terminal 3 Bandara Soekarno Hatta	10,031,528,552	18,493,478	--	10,050,022,030
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	Terminal Bus Pulo Gebang	6,573,195,770	--	--	6,573,195,770
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Utama Karya	Jedi Paket 2A Cengkareng	4,778,824,932	--	--	4,778,824,932
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Amarta	Gd. Kantor Bandung Barat	3,753,438,748	16,447,325	--	3,769,886,073
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Utama Karya	JUFMP4 - Sentiong - Sunter	3,286,857,287	1,337,758,404	(821,714,322)	3,802,901,369
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Shimizu Corp. - Obayashi Corp. - Wijaya Karya	MRT CP 104 & 105	2,994,000,001	--	--	2,994,000,001
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Nindya Karya	Tol Semarang Solo	1,756,547,633	957,785,576	--	2,714,333,209
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Obayashi Corp. - Shimizu Corp.	MRT CP 103	1,968,295,946	--	--	1,968,295,946
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Total Bangun Persada	Gedung Unisi, Tembilahan Riau	1,649,101,741	--	--	1,649,101,741
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	Jl. Rigid Suvarna Sutera	505,404,660	824,799,524	--	1,330,204,184
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Istaka Karya	Bandara Sepinggan	10,714,776,631	--	(9,949,712,815)	765,063,816
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Tatamulia - Nusa Raya Cipta	Ciputra World	658,173,655	12,082,771	--	670,256,426
PT Air Minum Indonesia		510,000,000	--	--	510,000,000
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya	Normalisasi Kali Ciliwung	2,899,934,122	226,751,673	(2,878,339,031)	248,346,764
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Duta Graha Indah	Jl Semarang - Demak	236,775,987	--	--	236,775,987
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Duta Graha Indah	Jl Tohpati - Kusamba, Bali	42,355,607	--	--	42,355,607
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Statika Mitra Sarana	Jl Payakumbuh - Pangkalan	24,494,685	--	--	24,494,685
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Balfour Beatty Sakti Indonesia	Apartement Pondok Indah	12,669,885	--	--	12,669,885
Sub Total		52,396,375,842	3,394,118,751	(13,649,766,168)	42,140,728,425
<b>Tanggungan Rugi Pada Ventura Bersama</b>					
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	Jl Pangkalan Lada	(238,812,863)	--	--	(238,812,863)
Jaya Teknik Indonesia - Kass Indonesia	IBC Bintaro Xchange	(241,121,847)	--	--	(241,121,847)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Gragasi Bani Sakti	Jl Sekayu Mangun Jaya Sumsel	(742,004,330)	--	--	(742,004,330)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Total Bangun Persada	Jl Geumpang - Tutut	(1,054,763,483)	--	--	(1,054,763,483)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Bangun Cipta Kontraktor	Jl Lahusa & Lolowau	(2,176,823,951)	--	--	(2,176,823,951)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Duta Graha Indah	JL Sumbawa PAL IV Km.70	(5,849,524,952)	--	--	(5,849,524,952)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Pembangunan Perumahan	Floodway Cisangkuy	(6,749,700,338)	--	--	(6,749,700,338)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	Inlet Outlet Sudetan Kali Ciliwung	(9,600,000,000)	4,255,263	--	(9,595,744,737)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Brantas Abipraya	FO SP Surabaya	(10,200,000,000)	(162,440,893)	--	(10,362,440,893)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Multi Graha Istika Makmur	Pelebaran Jalan Tomata	(11,690,825,163)	306,874,642	--	(11,383,950,521)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Balfour Beatty Sakti Indonesia	Hotel & Resident Pondok Indah	(14,379,895,974)	785,071,484	--	(13,594,824,490)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Obayashi Corporation	Akses Tanjung Priok	(20,223,062,166)	--	--	(20,223,062,166)
Sub Total		(83,146,535,067)	933,760,496	--	(82,212,774,573)
		(30,750,159,225)	4,327,879,247	(13,649,766,168)	(40,072,046,148)
2015					
Nama Anggota	Proyek	Saldo awal 1-Jan-15	Pengakuan Laba (Rugi)	Setoran (Penarikan)/Koreksi	Saldo Akhir 31-Dec-15
<b>Investasi Pada Ventura Bersama</b>					
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Istaka Karya	Bandara Sepinggan	16,270,289,139	1,719,487,492	(7,275,000,000)	10,714,776,631
Jaya Teknik Indonesia - Wijaya Karya - Waskita Karya - Hyundai - Pembangunan Perumahan - Indulexco	Terminal 3 Bandara Soekarno Hatta	8,024,603,046	3,906,925,508	(1,900,000,002)	10,031,528,552
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	Terminal Bus Pulo Gebang	8,786,726,399	(263,530,629)	(1,950,000,000)	6,573,195,770
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Utama Karya	Jedi Paket 2A Cengkareng	4,718,203,621	1,560,621,311	(1,500,000,000)	4,778,824,932
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Amarta	Gd. Kantor Bandung Barat	495,582,715	3,257,856,033	--	3,753,438,748
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Utama Karya	JUFMP4 - Sentiong - Sunter	--	3,286,857,287	--	3,286,857,287
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Shimizu Corp. - Obayashi Corp. - Wijaya Karya	MRT CP 104 & 105	1,075,047,544	1,918,952,457	--	2,994,000,001
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya	Normalisasi Kali Ciliwung	2,945,120,511	4,746,551,360	(4,791,737,749)	2,899,934,122
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Obayashi Corp. - Shimizu Corp.	MRT CP 103	675,164,930	1,293,131,016	--	1,968,295,946
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Nindya Karya	Jl.Tol Semarang - Solo	--	1,756,547,633	--	1,756,547,633
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Total Bangun Persada	Gedung Unisi, Tembilahan Riau	1,649,101,741	--	--	1,649,101,741
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Tatamulia - Nusa Raya Cipta	Ciputra World	(5,399,314,729)	21,677,247,201	(15,619,758,817)	658,173,655
PT Air Minum Indonesia		--	--	510,000,000	510,000,000
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	Jl. Rigid Suvarna Sutera	--	505,404,660	--	505,404,660
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Duta Graha Indah	Jl Semarang - Demak	53,804,666	182,971,321	--	236,775,987
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Duta Graha Indah	Jl Tohpati - Kusamba, Bali	864,529,240	2,826,367	(825,000,000)	42,355,607
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Statika Mitra Sarana	Jl Payakumbuh - Pangkalan	24,494,685	--	--	24,494,685
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Balfour Beatty Sakti Indonesia	Apartement Pondok Indah	12,669,885	--	--	12,669,885
Sub Total		40,196,023,393	45,551,849,017	(33,351,496,568)	52,396,375,842
<b>Tanggungan Rugi Pada Ventura Bersama</b>					
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	Jl Pangkalan Lada	(140,686,876)	--	(98,125,987)	(238,812,863)
Jaya Teknik Indonesia - Kass Indonesia	Pekerjaan IBC Bintaro Exchange Mall	--	(241,121,847)	--	(241,121,847)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Gragasi Bani Sakti	Jl Sekayu Mangun Jaya Sumsel	(742,004,330)	--	--	(742,004,330)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Total Bangun Persada	Jl Geumpang - Tutut	(1,055,022,515)	259,032	--	(1,054,763,483)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Bangun Cipta Kontraktor	Jl Lahusa & Lolowau	(2,176,823,951)	--	--	(2,176,823,951)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Duta Graha Indah	JL Sumbawa PAL IV Km.70	(5,855,276,889)	5,751,937	--	(5,849,524,952)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Pembangunan Perumahan	Floodway Cisangkuy	--	--	(6,749,700,338)	(6,749,700,338)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	Inlet Outlet Sudetan Kali Ciliwung	--	--	(9,600,000,000)	(9,600,000,000)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Brantas Abipraya	FO SP Surabaya	--	--	(10,200,000,000)	(10,200,000,000)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Multi Graha Istika	Pelebaran Jalan Tomata	--	309,174,837	(12,000,000,000)	(11,690,825,163)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Balfour Beatty Sakti Indonesia	Hotel & Resident Pondok Indah	(14,257,901,805)	(121,994,169)	--	(14,379,895,974)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Obayashi Corporation	Akses Tanjung Priok	(5,527,413,610)	(14,695,648,556)	--	(20,223,062,166)
Sub Total		(29,755,129,976)	(14,743,578,766)	(38,647,826,325)	(83,146,535,067)
		10,440,893,417	30,808,270,251	(71,999,322,893)	(30,750,159,225)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
 Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
 (Dalam Rupiah Penuh)

Nilai aset, liabilitas, pendapatan, dan laba/rugi entitas Ventura Bersama adalah sebagai berikut:

2016					
Nama Anggota	Proyek	Aset	Liabilitas	Pendapatan	Laba (Rugi)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Istaka Karya	Bandara Sepinggan	27,914,890,777	3,935,114,147	--	--
Jaya Teknik Indonesia - Kass Indonesia	IBC Bintaro Xchange	6,154,268,152	6,625,000,000	--	--
Jaya Teknik Indonesia - Wijaya Karya - Waskita Karya - Hyundai - Pembangunan Perumahan - Indulexco	Terminal 3 Bandara Soekarno Hatta	2,154,098,405,024	1,959,172,479,037	97,550,410,482	369,869,564
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Duta Graha Indah	Jl Tohpati - Kusamba, Bali	2,881,418,878	264,103,255	--	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Utama Karya	Jedi Paket 2A Cengkareng	47,567,458,989	31,683,027,545	--	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya	Normalisasi Kali Ciliwung	67,765,967,427	64,231,933,894	3,732,939,434	462,758,517
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Nindya Karya	Jl. Tol PT. Trans Marga Jateng	50,546,504,574	43,760,671,555	18,834,100,432	2,394,463,937
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Tatamulia - Nusa Raya Cipta	Ciputra World	130,771,793,594	6,679,205,299	--	33,563,254
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Balfour Beatty Sakti Indonesia	Hotel & Resident Pondok Indah	107,824,334,411	95,013,983,392	30,727,549,569	1,570,142,967
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Utama Karya	JUFMP4 - Sentiong - Sunter	107,016,617,372	94,340,279,479	47,689,678,615	4,459,194,680
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Obayashi Corp. - Shimizu Corp.	MRT CP 103	566,760,452,241	358,701,739,768	--	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Shimizu Corp. - Obayashi Corp. - Wijaya Karya	MRT CP 104 & 105	757,261,441,785	523,436,470,351	--	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Multi Graha Istaka	Pelebaran Jalan Tomata	47,593,318,736	46,566,069,604	10,866,177,048	511,457,737
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	Jl. Rigid Suwama Sutera	45,228,738,993	42,514,036,575	25,846,394,753	1,683,264,335
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Duta Graha Indah	JL.Sumbawa PAL IV Km.70	5,344,775,440	1,139,715,919	--	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Obayashi Corporation	Akses Tanjung Priok	608,565,773,202	109,934,307,965	79,383,876,301	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Amarta	Gd. Kantor Bandung Barat	15,227,978,259	7,836,044,513	--	32,249,657
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	Inlet Outlet Sudetan Kali Ciliwung	19,969,038,966	19,959,582,827	268,466,269	9,456,139
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Brantas Abipraya	FO SP Surabaya	5,089,761,495	4,896,350,000	387,720,930	(318,511,554)

  

2015					
Nama Anggota	Proyek	Aset	Liabilitas	Pendapatan	Laba (Rugi)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Istaka Karya	Bandara Sepinggan	27,914,890,777	3,935,114,147	--	1,719,487,491
Jaya Teknik Indonesia - Kass Indonesia	IBC Bintaro Xchange	6,154,268,152	6,625,000,000	--	(472,787,936)
Jaya Teknik Indonesia - Wijaya Karya - Waskita Karya - Hyundai - Pembangunan Perumahan - Indulexco	Terminal 3 Bandara Soekarno Hatta	2,525,479,593,402	2,330,923,536,979	1,085,599,900,409	78,138,510,158
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Duta Graha Indah	Jl Tohpati - Kusamba, Bali	2,881,418,878	264,103,255	--	5,138,844
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Utama Karya	Jedi Paket 2A Cengkareng	47,567,458,989	31,683,027,545	85,470,155,353	5,157,071,039
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya	Normalisasi Kali Ciliwung	75,634,116,879	69,759,955,590	97,834,699,585	9,714,042,926
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Nindya Karya	Jl.Tol PT. Trans Marga Jateng	59,250,583,999	54,859,214,916	43,910,568,570	4,391,369,083
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Tatamulia - Nusa Raya Cipta	Ciputra World	131,157,605,439	7,098,580,038	21,134,090,528	60,214,575,558
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Balfour Beatty Sakti Indonesia	Hotel & Resident Pondok Indah	107,634,957,119	106,394,749,068	86,952,816,403	243,988,338
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Utama Karya	JUFMP4 - Sentiong - Sunter	76,372,633,422	65,416,442,464	60,389,408,035	10,956,190,958
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Obayashi Corp. - Shimizu Corp.	MRT CP 103	566,760,452,241	358,701,739,768	219,140,106,647	6,465,655,069
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Shimizu Corp. - Obayashi Corp. - Wijaya Karya	MRT CP 104 & 105	757,261,441,785	523,436,470,351	622,648,369,953	12,793,016,373
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Multi Graha Istaka	Pelebaran Jalan Tomata	51,560,535,073	51,043,743,678	7,305,648,390	515,291,395
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	Jl. Rigid Suwama Sutera	23,033,979,401	22,002,541,318	18,669,914,579	1,031,438,083
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Duta Graha Indah	JL.Sumbawa PAL IV Km.70	5,344,775,440	1,139,715,919	--	10,458,067
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Obayashi Corporation	Akses Tanjung Priok	620,361,934,320	64,772,141,541	336,166,766,380	(48,985,495,187)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Amarta	Gd. Kantor Bandung Barat	33,617,266,120	26,257,582,300	102,621,758,308	6,387,953,006

**PT Air Minum Indonesia**

PT Air Minum Indonesia ("AMI") didirikan tanggal 30 Juni 2015 sesuai dengan Akta Notaris Putranto Nur Utomo, SH.M.Kn, No.04. Akta Pendirian tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan keputusan No. AHU-2449637.AH.01.01.TAHUN 2015, tanggal 3 Agustus 2015. Perusahaan memiliki penyertaan sebanyak 510 saham dengan nilai Rp510.000.000.

**15. Investasi Pada Entitas Asosiasi**

Kepemilikan	2016				
	1-Jan	Penambahan/ (Pengurangan)	Bagian Laba (Rugi) Bersih		31-Mar
	Rp	Rp	Rp		Rp
Entitas Asosiasi					
PT Jaya Sarana Pratama	40.00	35,670,106,973	--	(1,023,315,752)	34,646,791,221
PT Jaya Ancol Pratama Tol	40.00	83,552,045,472	8,400,000,000	(149,697,027)	91,802,348,445
PT Sarana Tirta Utama	35.00	13,626,000,722	--	85,060,330	13,711,061,052
PT Jaya Mitra Sarana	25.00	4,871,999,717	--	213,240,974	5,085,240,691
PT Jakarta Tollroad Development	20.51	39,794,380,305	--	1,520,459,977	41,314,840,281
PT Mitra Kerta Raharja	20.00	946,695,884	--	--	946,695,884
<b>Total</b>		<b>178,461,229,073</b>	<b>8,400,000,000</b>	<b>645,748,502</b>	<b>187,506,977,574</b>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
 Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
 (Dalam Rupiah Penuh)

	2015				
	Kepemilikan	1-Jan	Penambahan/ (Pengurangan)	Bagian Laba (Rugi) Bersih	31-Dec
	%	Rp	Rp	Rp	Rp
Entitas Asosiasi					
PT Jaya Sarana Pratama	40.00	39,839,774,667	--	(4,169,667,694)	35,670,106,973
PT Jaya Ancol Pratama Tol	40.00	84,004,835,844	--	(452,790,372)	83,552,045,472
PT Sarana Tirta Utama	35.00	14,630,914,657	--	(1,004,913,935)	13,626,000,722
PT Jaya Mitra Sarana	25.00	4,331,526,080	--	540,473,637	4,871,999,717
PT Jakarta Tollroad Development	20.51	30,643,908,731	--	9,150,471,574	39,794,380,305
PT Mitra Kerta Raharja	20.00	1,209,417,376	--	(262,721,492)	946,695,884
<b>Total</b>		<b>174,660,377,355</b>	<b>--</b>	<b>3,800,851,718</b>	<b>178,461,229,073</b>

Nilai aset, liabilitas, pendapatan dan laba/rugi entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	2016			
	Aset	Liabilitas	Pendapatan	Laba (Rugi)
Entitas Asosiasi				
PT Jaya Sarana Pratama	86,984,581,823	16,950,000	--	(2,558,289,379)
PT Jaya Ancol Pratama Tol	209,664,247,044	26,400,000	--	(374,242,567)
PT Sarana Tirta Utama	44,962,324,102	4,349,023,340	4,004,843,050	243,029,513
PT Jaya Mitra Sarana	21,768,748,948	1,429,208,308	4,123,636,044	852,963,898
PT Jakarta Tollroad Development	847,800,025,102	273,747,938	--	7,413,261,710
PT Mitra Kerta Raharja	7,230,801,748	45,643,325,855	--	--
	2015			
	Aset	Liabilitas	Pendapatan	Laba (Rugi)
Entitas Asosiasi				
PT Jaya Sarana Pratama	89,200,567,431	25,300,000	--	(10,424,169,235)
PT Jaya Ancol Pratama Tol	229,906,513,680	26,400,000	--	(1,131,975,931)
PT Sarana Tirta Utama	42,471,435,752	3,540,005,116	7,434,436,770	(2,871,182,670)
PT Jaya Mitra Sarana	22,043,788,034	2,557,211,294	14,849,889,120	2,161,894,549
PT Jakarta Tollroad Development	860,380,720,268	20,267,704,814	--	44,460,984,825
PT Mitra Kerta Raharja	7,230,801,748	45,643,325,855	1,281,662,533	(1,313,607,459)

**16. Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya**

	2016 dan 2015			
	Kepemilikan	Jan-16	Penambahan/ (Pengurangan)	Mar-16
	%	Jan-15 Rp	Rp	Dec-15 Rp
Metode Biaya				
Tersedia Untuk Dijual				
PT Industri Tata Udara	10.00	4,200,000,000	--	4,200,000,000
PT Damai Indah Golf	0.10	320,000,000	--	320,000,000
<b>Total</b>		<b>4,520,000,000</b>	<b>--</b>	<b>4,520,000,000</b>



**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
 Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
 (Dalam Rupiah Penuh)

	2015					Saldo 31-Dec Rp
	Saldo 1-Jan Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	Reklasifikasi Rp	Penjabaran Laporan Keuangan Rp	
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						
<b>Pemilikan Langsung</b>						
Bangunan Gedung	25,579,082,859	4,733,716,111	327,409,750	--	--	29,985,389,220
Mesin dan Peralatan	230,097,622,489	25,777,070,397	10,402,333	(32,575,242)	--	255,831,715,311
Perabotan Kantor	11,568,593,762	1,587,723,498	5,855,993	32,575,242	--	13,183,036,509
Kendaraan	147,275,433,353	34,867,821,031	13,686,147,575	3,480,738,074	--	171,937,844,883
Kapal	1,021,758,611	9,756,748,454	--	--	361,907,290	11,140,414,355
Terminal Aspal Curah	42,309,669,398	7,246,375,006	--	--	--	49,556,044,404
	<u>457,852,160,472</u>	<u>83,969,454,497</u>	<u>14,029,815,651</u>	<u>3,480,738,074</u>	<u>361,907,290</u>	<u>531,634,444,682</u>
<b>Aset Sewa Pembiayaan</b>						
Mesin dan Peralataan	8,940,773,948	6,249,314,248	--	--	--	15,190,088,196
Kendaraan	3,989,575,351	1,614,438,648	--	(3,480,738,074)	--	2,123,275,925
	<u>12,930,349,299</u>	<u>7,863,752,896</u>	<u>--</u>	<u>(3,480,738,074)</u>	<u>--</u>	<u>17,313,364,121</u>
<b>Total Akumulasi Penyusutan</b>	<u>470,782,509,771</u>	<u>91,833,207,393</u>	<u>14,029,815,651</u>	<u>--</u>	<u>361,907,290</u>	<u>548,947,808,803</u>
<b>Cadangan Penurunan Nilai</b>						
Mesin dan Peralataan	--	12,259,406,905	--	--	--	12,259,406,905
<b>Nilai Buku</b>	<u>630,022,484,980</u>					<u>673,014,634,774</u>

Aset tetap dalam penyelesaian pada tahun 2016 terdiri atas mesin dan peralatan masing-masing telah mencapai penyelesaian pembangunan sebesar 85% dan target penyelesaian pada tahun ini.

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	2016 Rp	2015 Rp
Beban Pokok Pendapatan (lihat Catatan 37)	20,268,795,031	15,202,059,757
Beban Umum dan Administrasi (lihat Catatan 38)	8,030,536,308	7,102,279,639
<b>Total</b>	<u>28,299,331,339</u>	<u>22,304,339,396</u>

Aset Tetap Group (JTI dan JBI), berupa Tanah dan bangunan dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank yang diperoleh Group (lihat Catatan 20 dan 28).

Pada Maret 2016 dan 2015, Group menjual beberapa aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

Jenis Aset Tetap	2016		
	Nilai Buku Rp	Harga Penjualan Rp	Laba Penjualan Rp
Mesin dan Peralatan	--	328,840,891	328,840,891
Kendaraan	--	1,289,954,545	1,289,954,545
<b>Total (lihat Catatan 40)</b>			<u>1,618,795,436</u>
Jenis Aset Tetap	2015		
	Nilai Buku Rp	Harga Penjualan Rp	Laba Penjualan Rp
Mesin dan Peralatan	--	123,560,000	123,560,000
<b>Total (lihat Catatan 40)</b>			<u>123,560,000</u>

Group (JTI dan JBI) memperoleh fasilitas *Financial Leasing-Sales and Lease Back* berdasarkan perjanjian leasing antara entitas anak dengan PT Jaya Fuji Leasing Pratama (lihat Catatan 29).

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
 Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
 (Dalam Rupiah Penuh)

Aset tetap pada Group diasuransikan terhadap risiko kebakaran, gempa bumi, gunung meletus, tsunami, pencurian, huru-hara dan risiko lainnya dengan rincian sebagai berikut:

	Nilai Pertanggungan	
	2016 Rp	2015 Rp
PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk		
PT Asuransi Astra Buana	IDR 144,147,752,453	IDR 144,147,752,453
PT Asuransi Umum Mega	IDR 28,011,260,000	IDR 28,011,260,000
PT Asuransi Raksa Pratikara	IDR 1,169,926,913	IDR 1,169,926,913
PT Jaya Trade Indonesia dan Entitas Anak		
PT Asuransi Ace Jaya Proteksi	IDR 181,913,421,000	IDR 193,227,000,629
PT Avirst General Insurance	IDR 41,595,599,262	IDR 39,267,500,000
PT Asuransi Himalaya Pelindung	--	--
PT Jaya Beton Indonesia dan Entitas Anak		
PT Chartis Insurance Indonesia	IDR 101,385,173,524	IDR 98,185,219,069
PT Asuransi Umum Mega	USD 1,950,645	USD 1,950,645
PT Asuransi Allianz Utama Indonesia	IDR -	IDR 128,491,593,289
PT AIG Insurance Indonesia	IDR -	IDR 3,199,954,455
PT Asuransi Indrapura	IDR -	IDR 3,426,750,000
PT Jaya Teknik Indonesia		
PT Asuransi Umum Mega	IDR 16,500,000,000	IDR 16,500,000,000
PT AIG Insurance Indonesia	IDR 341,700,000	IDR 341,700,000

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Berdasarkan penelaahan Manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap, sehingga Manajemen tidak melakukan penyisihan penurunan nilai aset tetap pada 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015.

## 18. *Goodwill*

Perusahaan mengakui *goodwill* yang timbul sehubungan dengan perolehan kepemilikan pada perusahaan- entitas anak dengan rincian sebagai berikut:

	Harga Perolehan	Nilai Buku	Goodwill Juli 2007	Akumulasi Amortisasi	Goodwill per 31 Mar 2016 dan 31 Des 2015
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Jaya Trade Indonesia	865,385,000	623,116,783	242,268,217	26,396,609	215,871,608
PT Jaya Beton Indonesia	3,608,485,000	1,337,534,862	2,270,950,138	435,281,188	1,835,668,950
PT Jaya Daido Concrete	22,126,600,000	1,919,027,600	20,207,572,400	3,957,493,858	16,250,078,542
PT Jaya Teknik Indonesia	26,866,412,000	18,620,224,217	8,246,187,783	1,412,124,843	6,834,062,940
<b>Total</b>	<b>53,466,882,000</b>	<b>22,499,903,462</b>	<b>30,966,978,538</b>	<b>5,831,296,498</b>	<b>25,135,682,040</b>

Berdasarkan penelaahan Manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai *goodwill*, sehingga Manajemen tidak melakukan penyisihan penurunan nilai *goodwill* pada 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
 Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
 (Dalam Rupiah Penuh)

**19. Aset Lain-lain**

	2016 Rp	2015 Rp
Rekening Koran <i>Autocollection</i> Pertamina	7,662,896,910	1,269,629,869
Security Deposit - Sewa Guna Usaha	6,189,125,300	6,038,835,300
Beban Legal Hak atas <i>Software</i>	3,261,487,612	3,318,353,731
Deposito yang Dijaminkan	815,594,179	3,727,591,297
Sertifikat Keanggotaan	595,000,000	595,000,000
Beban Legal Hak atas Tanah - Bersih	563,011,014	563,972,797
Sewa Dibayar di Muka	375,000,000	375,000,000
Deposit Materai	8,019,000	1,065,000
Lain-lain	--	850,290,000
<b>Total</b>	<b>19,470,134,015</b>	<b>16,739,737,994</b>

Deposito berjangka yang dicatat dalam aset lain-lain digunakan Perusahaan dan entitas anak (JTI dan JTN) sebagai jaminan atas penerbitan bank garansi untuk pelaksanaan proyek konstruksi tertentu dengan jangka waktu selama 1 (satu) bulan dan diperpanjang secara otomatis dan sebagai jaminan atas utang bank (lihat Catatan 20).

*Security deposit* – sewa pembiayaan merupakan deposit jaminan milik JBI dan JDC ke PT Jaya Fuji Leasing Pratama atas transaksi *Financial Leasing-Sales and Leaseback*.

Rekening koran *Autocollection* Pertamina merupakan rekening tabungan khusus yang dibuat untuk transaksi pengadaan aspal dari Pertamina yang dilakukan oleh JTI dan beberapa entitas anaknya.

**20. Utang Bank**

	2016 Rp	2015 Rp
<b>Utang Bank</b>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	231,608,548,106	328,140,316,750
PT Bank Central Asia Tbk	36,774,704,086	76,232,325,208
<b>Total</b>	<b>268,383,252,192</b>	<b>404,372,641,958</b>

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

- 1) Berdasarkan Akta Addendum IX tanggal 7 Oktober 2015 atas Perjanjian Kredit Modal Kerja I No.KP-CRO/054/PK-KMK/2008 antara Perusahaan dan Bank Mandiri, Addendum II atas Perjanjian Kredit Modal Kerja II No.CRO.KP/052/KMK/14 tanggal 7 Oktober 2015, dan Addendum XIV atas Perjanjian Pemberian Fasilitas Non Cash Loan No.KP-COD/028/PNCL/2006 tanggal 7 Oktober 2015 dengan Surat Bank No.CBG.CB2/SID. SPPK.033/2015 tanggal 30 September 2015, Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman kredit dengan rincian sebagai berikut:

Jenis Fasilitas : Kredit Modal Kerja I  
 Plafon : Rp 300,000,000,000  
 Sifat : *Revolving switchable Non Cash Loan*  
 Jangka Waktu : 9 Oktober 2015 s/d 8 Oktober 2016  
 Bunga : 10.50% p.a (*floating rate*)

Jenis Fasilitas : Kredit Modal Kerja II  
 Plafon : Rp 100,000,000,000  
 Sifat : *Revolving switchable Non Cash Loan*  
 Jangka Waktu : 9 Oktober 2015 s/d 8 Oktober 2016  
 Bunga : 10.50% p.a (*floating rate*)

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
(Dalam Rupiah Penuh)

Jenis Fasilitas	: <i>Non Cash Loan</i> Bank Garansi dan/atau LC dan/atau SKBDN dan/atau <i>SBLC</i>
Plafon	: Rp 750,000,000,000
Sifat	: <i>Revolving</i>
Jangka Waktu	: 9 Oktober 2015 s/d 8 Oktober 2016

Jaminan untuk seluruh fasilitas pinjaman tersebut berupa:

- Jaminan aset tetap berupa 2 sertifikat HGB No. 993/Bintaro dan No. 137/Jatinegara dengan nilai pengikatan sebesar Rp39.106.000.000 dan Rp46.253.000.000; dan.
- Jaminan bukan aset tetap berupa persediaan dan piutang usaha yang ada dan akan ada yang diikat dengan fidusia dengan total nilai pengikatan sebesar Rp1.725.000.000.000 dan *cessie* atas tagihan bruto pemberi kerja dan/atau kontrak yang telah diperoleh.

Syarat lain atas fasilitas Kredit modal Kerja adalah agar Perusahaan senantiasa menjaga *Financial Covenant* yaitu *Current ratio* minimal 120%, *DSCR* minimal 150% dan *DER* maksimal 250%.

- 2) Berdasarkan perjanjian kredit No.CBC.JTH.1/ SPPK/0064/2010 tanggal 28 November 2010, Entitas Anak (JTI) memperoleh beberapa fasilitas pinjaman, fasilitas tersebut telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir melalui Surat Adendum Perjanjian Kredit No.TOP.CRO/CLA.647ADD/2015, No.TOP.CRO /CLA.648ADD/2015 dan No.TOP.CRO/CLA. 649ADD/2015 tanggal 6 Oktober 2015, dengan rincian sebagai berikut:

Jenis Fasilitas	: Kredit Modal Kerja Revolving
Plafon	: Rp 45,000,000,000
Sifat	: <i>Revolving Plafond</i>
Jatuh Waktu	: 9 Oktober 2015 s/d 8 Oktober 2016
Bunga	: 10.50% p.a ( <i>floating rate</i> )

Jenis Fasilitas	: Kredit Modal Kerja Pinjaman Tetap
Plafon	: Rp 130,000,000,000
Sifat	: <i>Revolving Plafond</i>
Jatuh Waktu	: 9 Oktober 2015 s/d 8 Oktober 2016
Bunga	: 10.50% p.a ( <i>floating rate</i> )

Jenis Fasilitas	: <i>Non Cash Loan</i> (SKBDN)
Plafon	: Rp 43,000,000,000
Sifat	: <i>Revolving Plafond</i>
Jatuh Waktu	: 9 Oktober 2015 s/d 8 Oktober 2016
Setoran Jaminan	: 5.00%

Jaminan untuk seluruh fasilitas pinjaman tersebut berupa (lihat Catatan 5, 9, dan 16):

- a. Non-aset tetap terdiri dari:
  - Piutang usaha dan Persediaan JTI dan entitas anak.
- b. Aset tetap terdiri dari:
  - Tanah dan bangunan dengan sertifikat SHGB No.40/Tarikolot atas nama PT Kenrope Utama.
  - Mesin, Peralatan dan Kendaraan PT Sarana Jambi Utama, PT Sarana Sampit Mentaya Utama dan PT Sarana Mbay Utama dan PT Sarana Aceh Utama.
  - Kendaraan atas nama PT Sarana Jambi Utama, PT Sarana Aceh Utama, PT Sarana Sampit Mentaya Utama dan PT Sarana Mbay Utama.
  - Mesin, Peralatan dan Kendaraan JTI di Belawan; dan
  - Seluruh mesin dan peralatan serta kendaraan diikat dengan fidusia dan agunan dikaitkan (*Cross Collateral & Cross default*) dengan fasilitas KMK *fixed loan*, KI dan *Non Cash Loan*.

- 3) Berdasarkan perjanjian pemberian pinjaman dengan No.CRO.KP/199/KMK/2012 Addendum IV, Akta No.13 dan No.CRO.KP/200/NCL/2012 Addendum V Akta No. 14 dan No.CRO.KP/ 283/TL/14 Addendum V Akta No.15 subsidiary (JTN) mendapatkan fasilitas kredit dengan rincian sebagai berikut:

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
 Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
 (Dalam Rupiah Penuh)

Jenis Fasilitas : Kredit Modal Kerja Transaksional  
 Plafon : Rp 190,000,000,000  
 Jatuh Tempo : 8 Oktober 2016  
 Bunga : 10.50% p.a

Jenis Fasilitas : Kredit Modal Kerja Berputar  
 Plafon : Rp 10,000,000,000  
 Jatuh Tempo : 8 Oktober 2016  
 Bunga : 10.50% p.a

Jenis Fasilitas : *Non Cash Loan*  
 Plafon : Rp 540,000,000,000  
 Jatuh Tempo : 8 Oktober 2016

Jenis Fasilitas : *Treasury Lines*  
 Plafon : USD 2,500,000  
 Jatuh Tempo : 8 Oktober 2016

Jaminan untuk fasilitas Pinjaman Modal Kerja adalah:

- 1) Aset Tetap berupa tanah seluas 1.066 m<sup>2</sup> dan bangunan dan sarana pelengkap bangunan yang terletak di atasnya (Gedung Jaya Teknik) dengan bukti kepemilikan SHGB No. 437 a.n PT Jaya Teknik Indonesia dengan nilai pengikatan sebesar Rp51.998.000.000.
- 2) Non fixed asset berupa seluruh piutang dagang dan inventory dalam hal ini yang ada dan akan ada, termasuk proyek-proyek / SPK / kontrak yang dibiayai Bank Mandiri yang diikat Fidusia dengan total pengikatan sebesar Rp862.789.000.000.

**PT Bank Central Asia Tbk (BCA)**

- 1) Berdasarkan Akta No. 72 tanggal 19 Juni 2012 dari Notaris Satria Amiputra Amimakmur SH, MKn, tentang perjanjian kredit, perjanjian tersebut telah diubah, terakhir diubah dengan Surat Perubahan Perjanjian Kredit No.3688/PPK/SLK/2015 tanggal 15 Oktober 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dengan rincian sebagai berikut:

Jenis Fasilitas : Kredit Multi Fasilitas  
 Plafon : Rp 150,000,000,000  
 Jatuh Waktu : 19 September 2015 s/d 19 September 2016  
 Bunga : 10.25% p.a

Jaminan atas fasilitas tersebut di atas antara lain :

- Jaminan fidusia berupa piutang usaha sebesar Rp 225.000.000.000
- Jaminan berupa deposito sebesar 10%-20% dari Bank Garansi yang diterbitkan.

Syarat lain atas fasilitas Kredit modal Kerja adalah agar Perusahaan senantiasa menjaga *Financial Covenant* yaitu *Current ratio* minimal 100%, *DSCR* minimal 100% dan *DER* maksimal 200%.

- 2) Berdasarkan Perjanjian Kredit No.2286/W09-ADM/2006 tanggal 23 Agustus 2006, PT Sarana Lombok Utama (SLO), entitas anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui JTI mendapatkan beberapa fasilitas pinjaman kredit.

Jenis Fasilitas : Kredit Lokal 1 (K/L)  
 Plafon : Rp 5,000,000,000  
 Jatuh Waktu : 6 Juni 2014 s/d 6 September 2014  
 Bunga : 12.00% p.a

Jenis Fasilitas : Kredit Lokal 2 (K/L-2)  
 Plafon : Rp 5,000,000,000  
 Jatuh Waktu : 6 Juni 2014 s/d 6 September 2014  
 Bunga : 12.00% p.a

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
(Dalam Rupiah Penuh)

Jenis Fasilitas	: Installment Loan
Plafon	: Rp 5,000,000,000
Jatuh Waktu	: 3 Tahun
Bunga	: 11.75% p.a

Jaminan untuk seluruh fasilitas pinjaman tersebut berupa (lihat Catatan 5, 9 dan 16):

- Satu (1) unit terminal pengoperasian tangki timbun aspal curah di Kompleks Pelabuhan Lembar, Nusa Tenggara Barat dan di Kompleks Pelabuhan Tenau-Kupang, Nusa Tenggara Timur;
- Mesin dan Peralatan di terminal pengoperasian aspal curah di Kompleks Pelabuhan Lembar, Nusa Tenggara Barat dan Kompleks Pelabuhan Tenau Kupang, Nusa Tenggara Timur;
- Kendaraan bermotor;
- Seluruh persediaan aspal curah senilai Rp10.000.000.000; dan
- Piutang usaha minimal sebesar Rp1.000.000.000.

- 3) Berdasarkan Akta No. 5 tanggal 16 September 2005 dari Notaris Evonne B. Sinyal, SH, tentang perjanjian kredit, perjanjian tersebut telah diperpanjang pada 1 September 2014 dengan surat No.2290/SLK/2014 PT Sarana Lampung Utama (SLU), entitas anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui JTI memperoleh fasilitas pinjaman sebagai berikut:

Jenis Fasilitas	: Kredit Lokal 1 (K/L)
Plafon	: Rp 12,500,000,000
JatuhTempo	: 6 Desember 2014
Bunga	: 12.00% p.a ( <i>Floating Rate</i> )

Jenis Fasilitas	: <i>Time Loan Revolving</i>
Plafon	: Rp 500,000,000
JatuhTempo	: 6 Desember 2014
Bunga	: 12.00% p.a ( <i>Floating Rate</i> )

Jenis Fasilitas	: Installment Loan
Plafon	: Rp 7,500,000,000
JatuhWaktu	: 24 Oktober 2016
Bunga	: 12.00% p.a ( <i>Floating Rate</i> )

Jaminan untuk seluruh fasilitas pinjaman tersebut berupa (lihat Catatan 5, 9 dan 16):

- Unit Terminal pengoperasian tanki timbun aspal curah di Komplek Pelabuhan Lembar Nusa Tenggara Barat;
- Mesin dan pelatan, kendaraan bermotor, persediaan barang berupa aspal curah di Terminal Aspal Curah Lombok senilai Rp8.000.000.000;
- Persediaan aspal curah di Terminal Aspal Curah Kupang; dan
- Piutang usaha minimal sebesar Rp8.000.000.000.

- 4) Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 27 Oktober 2010 dan telah diperpanjang serta diperbaharui pada tanggal 10 Desember 2013 dengan perjanjian No.3793/BLS/2013, PT Global Bitumen Utama (GBU), entitas anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui JTI memperoleh fasilitas pinjaman sebagai berikut:

Jenis Fasilitas	: Kredit Lokal
Plafon	: Rp 20,000,000,000
Jangka Waktu	: 3 November 2013 s/d 6Desember 2014
Bunga	: 11.75% per tahun

Jaminan untuk seluruh fasilitas pinjaman tersebut berupa (lihat Catatan 5, 9 dan 16):

- Tanah dan Bangunan di Kawasan Industri Lippo Cikarang Blok F 16 (SHGB No.2120/Cicau);
- 1 Unit Terminal Aspal Curah (TAC) di Komplek Pelabuhan Cirebon;
- 1 Unit Kendaraan bermotor dan 8 unit truk tangki;
- Persediaan aspal curah senilai Rp10.000.000.000; dan
- Piutang usaha sebesar Rp10.000.000.000.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
(Dalam Rupiah Penuh)

5) Sesuai dengan surat pemberitahuan pemberian fasilitas kredit No.0001A/SLK/2015 tanggal 5 Januari 2015 serta surat pemberitahuan perpanjangan sementara No.2392/SLK/2015 tanggal 2 Desember 2015, JTI dan entitas anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui JTI menerima fasilitas *take over* pinjaman di CIMB Niaga sebesar Rp225.000.000.000 sekaligus tambahan sebesar Rp20.000.000.000 sehingga menjadi sebesar Rp245.000.000.000 dengan komposisi sebagai berikut :

- a. PT Jaya Trade Indonesia
- |                 |                         |
|-----------------|-------------------------|
| Jenis Fasilitas | : Kredit Lokal (K/L)    |
| Plafon          | : Rp 28,000,000,000     |
| Jatuh Tempo     | : 6 Maret 2016          |
| Bunga           | : 10.75% per tahun      |
| Jenis Fasilitas | : Time Loan Revolving   |
| Plafon          | : Rp 72,000,000,000     |
| Jatuh Tempo     | : 6 Maret 2016          |
| Bunga           | : 10.50% per tahun      |
| Jenis Fasilitas | : Omnibus T/L Revolving |
| Plafon          | : Rp 72,000,000,000     |
| Jatuh Tempo     | : 6 Maret 2016          |
| Bunga           | : 10.50% per tahun      |
- b. PT Sarana Bitung Utama
- |                 |                       |
|-----------------|-----------------------|
| Jenis Fasilitas | : Kredit Lokal (K/L)  |
| Plafon          | : Rp 5,000,000,000    |
| Jatuh Tempo     | : 6 Maret 2016        |
| Bunga           | : 10.50% per tahun    |
| Jenis Fasilitas | : Time Loan Revolving |
| Plafon          | : Rp 7,000,000,000    |
| Jatuh Tempo     | : 6 Maret 2016        |
| Bunga           | : 10.50% per tahun    |
- c. PT Sarana Jambi Utama
- |                 |                       |
|-----------------|-----------------------|
| Jenis Fasilitas | : Kredit Lokal (K/L)  |
| Plafon          | : Rp 5,000,000,000    |
| Jatuh Tempo     | : 6 Maret 2016        |
| Bunga           | : 10.75% per tahun    |
| Jenis Fasilitas | : Time Loan Revolving |
| Plafon          | : Rp 22,000,000,000   |
| Jatuh Tempo     | : 6 Maret 2016        |
| Bunga           | : 10.50% per tahun    |
- d. PT Sarana Aceh Utama
- |                 |                       |
|-----------------|-----------------------|
| Jenis Fasilitas | : Kredit Lokal (K/L)  |
| Plafon          | : Rp 5,000,000,000    |
| Jatuh Tempo     | : 6 Maret 2016        |
| Bunga           | : 10.75% per tahun    |
| Jenis Fasilitas | : Time Loan Revolving |
| Plafon          | : Rp 7,000,000,000    |
| Jatuh Tempo     | : 6 Maret 2016        |
| Bunga           | : 10.50% per tahun    |

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
 Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
 (Dalam Rupiah Penuh)

- e. PT Sarana Sampit Mentaya Utama
- |                 |                       |
|-----------------|-----------------------|
| Jenis Fasilitas | : Kredit Lokal (K/L)  |
| Plafon          | : Rp 5,000,000,000    |
| Jatuh Tempo     | : 6 Maret 2016        |
| Bunga           | : 10.75% per tahun    |
| Jenis Fasilitas | : Time Loan Revolving |
| Plafon          | : Rp 7,000,000,000    |
| Jatuh Tempo     | : 6 Maret 2016        |
| Bunga           | : 10.50% per tahun    |
- f. PT Sarana Sampit Mbay Utama
- |                 |                       |
|-----------------|-----------------------|
| Jenis Fasilitas | : Kredit Lokal (K/L)  |
| Plafon          | : Rp 2,000,000,000    |
| Jatuh Tempo     | : 6 Maret 2016        |
| Bunga           | : 10.75% per tahun    |
| Jenis Fasilitas | : Time Loan Revolving |
| Plafon          | : Rp 5,000,000,000    |
| Jatuh Tempo     | : 6 Maret 2016        |
| Bunga           | : 10.50% per tahun    |
- g. PT Sarana Lombok Utama
- |                 |                          |
|-----------------|--------------------------|
| Jenis Fasilitas | : Kredit Lokal (K/L)     |
| Plafon          | : Rp 5,000,000,000       |
| Jatuh Tempo     | : 6 Maret 2016           |
| Bunga           | : 10.75% per tahun       |
| Jenis Fasilitas | : Time Loan Revolving    |
| Plafon          | : Rp 5,000,000,000       |
| Jatuh Tempo     | : 6 Maret 2016           |
| Bunga           | : 10.75% per tahun       |
| Jenis Fasilitas | : Installment Loan (I/L) |
| Plafon          | : Rp 2,499,999,999.98    |
| Jatuh Tempo     | : 20 Juni 2016           |
| Bunga           | : 11.75% per tahun       |
- h. PT Sarana Lampung Utama
- |                 |                          |
|-----------------|--------------------------|
| Jenis Fasilitas | : Kredit Lokal (K/L)     |
| Plafon          | : Rp 500,000,000         |
| Jatuh Tempo     | : 6 Maret 2016           |
| Bunga           | : 10.75% per tahun       |
| Jenis Fasilitas | : Time Loan Revolving    |
| Plafon          | : Rp 500,000,000         |
| Jatuh Tempo     | : 6 Maret 2016           |
| Bunga           | : 10.50% per tahun       |
| Jenis Fasilitas | : Installment Loan (I/L) |
| Plafon          | : Rp 4,583,333,324       |
| Jatuh Tempo     | : 20 Juni 2016           |
| Bunga           | : 10.50% per tahun       |
- i. PT Global Bitumen Utama
- |                 |                      |
|-----------------|----------------------|
| Jenis Fasilitas | : Kredit Lokal (K/L) |
| Plafon          | : Rp 20,000,000,000  |
| Jatuh Tempo     | : 6 Maret 2016       |
| Bunga           | : 10.75% per tahun   |

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
 Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
 (Dalam Rupiah Penuh)

Jaminan untuk seluruh fasilitas pinjaman di atas berupa:

- Hak atas tanah dan bangunan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No.1352/Sidanegara atas nama PT Jaya Trade Indonesia yang terletak di Cilacap Tengah, Cilacap, Jawa Tengah;
- Hak atas tanah dan bangunan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No.533/Cimandala atas nama PT Jaya Gas Indonesia yang terletak di Sukaraja, Bogor, Jawa Barat;
- Hak atas tanah dan bangunan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No.45/Cikiwul atas nama PT Kenrope Utama yang terletak di Bantar Gebang, Bekasi, Jawa Barat;
- Hak atas tanah dan bangunan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No.6168/Pegangsaan Dua atas nama PT Jaya Gas Indonesia yang terletak di Kelapa Gading, Jakarta Utara;
- Hak atas tanah dan bangunan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No.391/Kenari atas nama PT Jaya Trade Indonesia yang terletak di Senen, Jakarta Pusat;
- Hak atas tanah dan bangunan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No.194/Harjamekar atas nama PT Jaya Trade Indonesia yang terletak di Cibitung, Bekasi, Jawa Barat;
- 3 Unit TAC (Bangunan, Mesin, dan Peralatan) ;
- Mesin dan peralatan di SPPBE PT Kenrope Utama;
- Persediaan berupa aspal;
- 4 Unit TAC (Bangunan, Mesin, dan Peralatan);
- Hak atas tanah dan bangunan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No.2120/Cicau atas nama PT Global Bitumen Utama yang terletak di Cikarang, Bekasi, Jawa Barat;
- Kendaraan milik PT Sarana Lampung, PT Global Bitumen Utama dan PT Sarana Lombok;
- Persediaan milik PT Sarana Lampung, PT Global Bitumen Utama, dan PT Sarana Lombok; dan
- Piutang milik PT Sarana Lampung, PT Global Bitumen Utama, dan PT Sarana Lombok.

## 21. Utang Usaha

a. Rincian utang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	2016 Rp	2015 Rp
Pihak Berelasi (Lihat Catatan 46)	2,459,755,236	1,509,100,000
<b>Pihak Ketiga</b>		
PT Sinar Indah Jaya Kencana	20,173,398,979	18,771,457,849
PT Artha Guna Sejati	16,725,378,991	--
Vanderlandee Industries B.V	16,327,767,618	36,270,806,412
PT Multi Welindo	10,697,646,264	13,930,468,954
PT Berkah Esa Perkasa	9,751,236,122	--
PT Wavin Duta Jaya	8,011,476,262	--
PT Johnson Controls Indonesia	6,608,059,154	--
Johnson Controls Pte Ltd	5,689,085,022	4,766,255,873
PT Teknik Bayu Murni	5,619,797,134	7,664,037,263
PT Trakindo Utama	5,445,000,000	--
PT Tunggal Perkasa	5,222,538,722	--
PT Subur Buana R	5,056,372,462	4,206,677,590
PT Kingdom Indah	--	10,888,497,789
PT Medsa Jaya	--	5,482,598,561
PT Sintanala Trans	--	4,870,091,386
Nohmi Bosai Ltd	--	2,854,185,500
PT Intisumber Bajasakti	--	2,577,833,425
PT Sumiden Serasi Wire Product	--	1,857,175,375
PT Inti Roda Makmur	--	1,579,228,145
PT Pionirbeton Industri	--	71,016,000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 5 Milyar)	313,062,573,684	245,078,383,727
Sub Total	428,390,330,414	360,868,713,849
<b>Total</b>	<b>430,850,085,650</b>	<b>362,377,813,849</b>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
 Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
 (Dalam Rupiah Penuh)

b. Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2016 Rp	2015 Rp
Rupiah	369,238,334,763	292,867,495,213
Mata Uang Asing		
Dolar Amerika Serikat (2016: USD 4,079,766.43; 2015: USD 4,895,923.26)	54,162,979,118	67,539,261,372
Yuan China (2016: CNY 1,367,978.44; 2015: CNY 181,440.00)	4,390,731,990	385,451,136
Euro (2016: EURO 88,560.38; 2015: EURO 4,014.97)	1,331,042,143	60,504,313
Yen Jepang (2016: JPY 9,089,880.00 2015: JPY -)	1,074,263,834	--
Dolar Singapura (2016: SGD 66,401.61; 2015: SGD 156,401.61)	652,733,802	1,525,101,815
<b>Total - Bersih</b>	<b>430,850,085,650</b>	<b>362,377,813,849</b>

c. Rincian utang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	2016 Rp	2015 Rp
≤ 1 bulan	177,980,589,902	355,851,143,679
> 1 bulan - 3 bulan	159,741,372,580	3,178,188,347
> 3 bulan - 6 bulan	50,533,880,831	598,298,994
> 6 bulan - 1 tahun	16,498,209,060	1,611,860,918
> 1 tahun	26,096,033,277	1,138,321,911
<b>Total - Bersih</b>	<b>430,850,085,650</b>	<b>362,377,813,849</b>

## 22. Utang Proyek

	2016 Rp	2015 Rp
Proyek Jl. Layang Trunojoyo	4,140,813,769	4,407,228,279
Proyek Normalisasi Kali Jakarta	3,492,618,131	2,462,076,050
Proyek Jl. Padang Sawah - Simpang Empat	3,341,825,753	8,605,715,200
Proyek Jl. Wawar Congot	3,047,039,551	1,140,638,938
Proyek Jl. Manggopoh - Padang Sawah	2,860,170,237	6,810,732,865
Proyek Jl. Biha - Kruai Lampung	1,851,367,043	6,887,327,121
Proyek Cipto Mangunkusumo	1,471,010,527	3,983,449,546
Proyek Jl. Akses Gede Bage	1,428,310,894	1,202,896,635
Proyek Jl Negara KM 34 SP Benangin	1,222,387,613	--
Proyek Jl. Citeras Tigaraksa	1,075,352,639	--
Proyek Terminal Bus Rawamangun	1,013,365,693	991,588,623
Proyek Jl Cibaliung	--	4,244,243,797
Proyek Jl. Batas Kerinci	--	471,122,852
Proyek Finishing Northland Ancol	--	353,313,193
Proyek JORR W2 Utara Seksi II	--	269,245,606
Proyek Arteri Segmen 6	--	82,775,357
Proyek GD TKBM Tanjung Priok CS	--	73,453,502
Proyek Jl. Sp Negara - Bts Sumbawa 2	--	52,389,209
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 Milyar)	5,947,991,708	5,230,887,241
<b>Total</b>	<b>30,892,253,558</b>	<b>47,269,084,014</b>

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
 Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
 (Dalam Rupiah Penuh)

23. Perpajakan

a. Pajak Dibayar di Muka

	2016 Rp	2015 Rp
<b>Perusahaan</b>		
Pajak Penghasilan		
Pasal 28A	40,250,071	--
Pajak Pertambahan Nilai	80,759,991,830	62,293,116,569
Sub Total	<u>80,800,241,901</u>	<u>62,293,116,569</u>
	2016 Rp	2015 Rp
<b>Entitas Anak</b>		
Pajak Penghasilan		
Pasal 4 (2)	--	--
Pasal 22	5,996,341,301	1,723,126,964
Pasal 23	286,140,683	51,419,946
Pasal 25	6,920,296,230	--
Pasal 28A	--	4,633,532,046
Pasal 28A tahun 2014	3,109,569,459	10,748,174,216
Pasal 28A tahun 2013	1,405,509,122	1,405,510,628
Pasal 28A tahun 2011	2,285,200	2,285,200
Pasal 28A tahun 2010	548,112,565	548,111,250
Lebih Bayar PPh Badan 2010	50,302,497	99,507,561
Pajak Pertambahan Nilai	13,166,269,351	4,033,520,721
Sub Total	<u>31,484,826,408</u>	<u>23,245,188,532</u>
<b>Total</b>	<u><u>112,285,068,309</u></u>	<u><u>85,538,305,101</u></u>

b. Utang Pajak

	2016 Rp	2015 Rp
<b>Perusahaan</b>		
Pajak Penghasilan		
Pasal 4 (2)	1,138,409,002	1,031,223,232
Pasal 21	984,521,396	2,461,453,161
Pasal 23	282,212,058	182,532,625
Pasal 25	82	82
Pasal 29	237,639,588	237,639,588
Sub Total	<u>2,642,782,126</u>	<u>3,912,848,688</u>
<b>Entitas Anak</b>		
Pajak Penghasilan		
Pasal 4 (2)	237,071,596	425,529,288
Pasal 15	--	91,652,326
Pasal 21	3,145,727,833	6,575,183,112
Pasal 22	73,574,000	82,067,000
Pasal 23	303,550,382	3,939,410,623
Pasal 25	202,562,399	1,058,768,216
Pasal 29	30,774,973,281	19,955,047,471
Pajak Pertambahan Nilai	14,014,414,363	47,400,749,296
Sub Total	<u>48,751,873,853</u>	<u>79,528,407,332</u>
<b>Total</b>	<u><u>51,394,655,979</u></u>	<u><u>83,441,256,020</u></u>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
 Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
 (Dalam Rupiah Penuh)

c. Manfaat / (Beban) Pajak Penghasilan

	2016			2015		
	Perusahaan	Entitas Anak	Konsolidasian	Perusahaan	Entitas Anak	Konsolidasian
Kini						
Non Final	(169,364,937)	(11,139,730,755)	(11,309,095,692)	(117,516,604)	(4,275,491,659)	(4,393,008,263)
Koreksi Pemeriksaan PPh Tahun Sebelumnya	--	(426,976,750)	(426,976,750)	--	--	--
Total Beban Pajak Kini	(169,364,937)	(11,566,707,505)	(11,736,072,442)	(117,516,604)	(4,275,491,659)	(4,393,008,263)
Beban Pajak Tangguhan	--	275,410,877	275,410,877	--	499,039,670	499,039,670
Total Beban Pajak Penghasilan	(169,364,937)	(11,291,296,628)	(11,460,661,565)	(117,516,604)	(3,776,451,989)	(3,893,968,593)

d. Pajak Tangguhan

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Group adalah sebagai berikut:

Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan	1-Jan-15	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lainnya	31-Dec-15	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lainnya	31-Mar-16
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Entitas Anak							
Penyusutan Aset Tetap	10,959,437,930	1,852,047,515	--	12,811,485,445	275,410,877	(2,465,729,777)	10,621,166,545
Liabilitas Manfaat Kesejahteraan Karyawan - Pesangon	5,973,974,961	159,692,884	(369,768,726)	5,763,899,119	--	(4,028,122)	5,759,870,997
Liabilitas Manfaat Kesejahteraan Karyawan - Pensiun	50,817,681	(50,817,681)	--	--	--	--	--
Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan	1,414,604,882	--	(3,205,651,007)	(1,791,046,125)	--	257,517,643	(1,533,528,482)
Angsuran Sewa Guna Usaha	--	--	--	--	--	--	--
Penyisihan Piutang Ragu-ragu Rugi Fiskal	8,862,805,105	3,766,518,703	--	12,629,323,808	--	--	12,629,323,808
	888,608,500	(888,608,500)	--	--	--	--	--
Cadangan Konsultan Fee	11,250,000	--	--	11,250,000	--	--	11,250,000
	28,161,499,059	4,838,832,921	(3,575,419,733)	29,424,912,247	275,410,877	(2,212,240,256)	27,488,082,868
Total Aset Pajak Tangguhan	28,161,499,059			29,424,912,247			27,488,082,868
Total Liabilitas Pajak Tangguhan	--			--			--
Total Dikreditkan (Dibebankan) di Laporan Laba Rugi Konsolidasian		4,838,832,921			275,410,877		

24. Liabilitas Bruto Kepada Pemberi Kerja

Rincian biaya konstruksi dan penagihan yang telah dilakukan oleh entitas anak (JTN) sampai dengan tanggal posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2016	2015
	Rp	Rp
Beban Kontrak Kumulatif	562,106,447,158	534,614,616,967
Laba Yang Diakui	52,538,511,071	58,987,823,988
	614,644,958,229	593,602,440,955
Penerbitan Termin Kumulatif	(700,466,854,119)	(708,713,291,050)
Liabilitas Bruto Kepada Pemberi Kerja	(85,821,895,890)	(115,110,850,095)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
 Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
 (Dalam Rupiah Penuh)

	2016 Rp	2015 Rp
Pihak Berelasi (lihat Catatan 46)	19,085,856,750	21,115,056,493
<b>Pihak Ketiga</b>		
Proyek Citibank Tech Room	10,335,368,494	9,620,731,019
Proyek Apartemen Casa De Parco	4,000,648,767	4,283,329,674
Proyek Dampak Kebakaran T2	2,087,903,962	3,090,218,504
Proyek Mabes Polri	1,787,269,832	--
Proyek DPRD DKI Blok H	1,737,123,402	3,862,436,479
Proyek Imigrasi	1,490,959,352	3,196,935,828
Proyek RSUD Ulin Tahap 2	1,216,790,271	--
Proyek Sampoerna Strategic (instalasi)	1,036,484,640	1,112,929,140
Proyek AHM New DMD	1,024,721,872	--
Proyek CWJ 2 Office	--	9,043,742,328
Proyek Software Interkoneksi DKI	--	3,164,307,516
Proyek Harco Glodok	--	3,045,513,819
Proyek Delegate Convergence Gd Nusantara V M	--	2,723,447,000
Proyek International Financial Center 2	--	2,517,265,501
Proyek Pemeliharaan Radio Trunking 2015	--	1,749,689,568
Lainnya (di bawah Rp1 Milyar)	42,018,768,547	46,585,247,226
Sub Total	66,736,039,140	93,995,793,602
<b>Total</b>	<b>85,821,895,890</b>	<b>115,110,850,095</b>

**25. Liabilitas Keuangan Lancar Lainnya**

	2016 Rp	2015 Rp
Pihak Berelasi (lihat Catatan 46)	6,738,579,583	6,750,318,632
<b>Pihak Ketiga</b>		
Aspal	3,717,013,882	5,567,335,023
Hutang Titipan	3,085,490,023	4,175,424,874
LPG	1,515,362,402	--
HE	956,387,703	1,581,385,583
Iuran Jamsostek	88,037,142	27,034,252
Iuran Pensiun	40,292,368	--
Dewata Bulugading	699,360	22,351,525
Kewajiban Derivatif	--	543,750,000
Lain-lain	3,268,379,592	4,342,651,311
Sub Total	12,671,662,472	16,259,932,568
<b>Total</b>	<b>19,410,242,055</b>	<b>23,010,251,200</b>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
 Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
 (Dalam Rupiah Penuh)

**26. Pendapatan Diterima di Muka**

Pendapatan diterima di muka merupakan saldo uang muka proyek yang diterima Perusahaan dan uang muka penjualan barang yang diterima entitas anak dengan rincian sebagai berikut:

	2016 Rp	2015 Rp
Pihak Berelasi (lihat Catatan 46)	26,486,993,883	27,535,102,274
<b>Pihak Ketiga</b>		
Satker PJN Wilayah 1 Provinsi Sulawesi Utara	23,222,150,727	23,222,150,727
Pejabat Pembuat Komitmen Pengembangan Pos Lintas Batas Negara	20,982,986,727	20,982,986,727
DPU Propinsi Lampung	18,141,021,182	18,141,021,182
Pemda Prov DKI Jakarta	14,067,820,680	14,075,155,009
PT Pelita Agung	11,240,063,680	11,240,063,680
POKJA II B Kementrian PU Dirjen Bina Marga	10,591,470,545	10,591,470,545
PT Usaha Remaja Mandiri	6,380,000,000	--
PT Citra Abadi Mandiri	5,747,482,444	--
PT Angkasa Pura II (Persero), Tbk	3,750,000,000	--
PT Multi Usaha Pembangunan	3,749,970,000	--
PT Salamandra Petramuya	3,269,000,000	--
PT Terminal Builders	2,612,610,000	--
PT Tiara Metropolitan Indah	2,517,265,501	--
PT Roding Multi Makmur	2,214,990,909	--
PT Amana Jaya	1,629,264,000	--
PT Adi Guna Karya Perkasa	1,208,549,091	--
PT Mega Kuningan Place	1,136,363,636	--
PT Kembang Griya Cahaya	1,108,449,784	--
PT Antilope Madju Puri Indah	1,095,028,375	1,841,564,782
PT Fima Kencana Kerthasari	1,041,950,000	--
PT Citra Salim Serasi	1,005,768,000	--
Pokja Pekerjaan Konstruksi ULP Pemerintah Kota Bontang	--	2,121,065,470
PT Duta Satya Adi Perkasa	--	2,046,271,091
PT Bunga Raya Lestari	--	1,998,651,818
PT Ramayana Cipta Perkasa	--	1,220,516,364
PT Acset Indonusa	--	1,106,946,000
Lain-lain (di bawah Rp 1 Milyar)	17,652,054,841	13,674,491,376
Sub Total	154,364,260,122	122,262,354,771
<b>Total</b>	<b>180,851,254,005</b>	<b>149,797,457,045</b>

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
 Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
 (Dalam Rupiah Penuh)

27. Beban Akruai

	2016 Rp	2015 Rp
Proyek	156,426,907,398	224,260,190,578
Tantiem	37,787,822,254	30,381,313,114
Beban Angkutan	30,294,586,081	35,693,013,189
Beban Pemeliharaan	18,893,692,542	14,042,739,333
Beban Pegawai/Gratifikasi	17,337,074,061	18,364,925,183
Biaya Operasional	12,937,794,571	12,305,733,232
Beban Instalasi	1,452,689,492	3,134,919,325
Dana Pensiun	1,387,107,004	1,124,177,614
Beban Bunga	626,564,341	558,916,667
Listrik/Telepon/PDAM	486,585,805	--
Jasa Profesional	451,808,396	795,465,725
Pembelian Aset	--	2,062,980,749
Lain-lain	1,621,977,484	1,631,237,834
<b>Total</b>	<b>279,704,609,428</b>	<b>344,355,612,543</b>

Beban akrual atas proyek merupakan beban yang terutang pada akhir periode karena adanya pekerjaan proyek.

Beban akrual atas dana pensiun merupakan iuran bulanan yang belum dibayarkan oleh Group (JTI dan JBI) ke Dana Pensiun Pegawai Pembangunan Jaya Group (DP3JG).

Bonus merupakan beban akrual kepada anggota direksi dan dewan komisaris Group.

28. Utang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya Jangka Panjang

	2016 Rp	2015 Rp
<b>Utang Bank</b>		
Oversea - Chinese Banking Corporation Limited	115,633,960,000	123,879,100,000
PT Bank Central Asia Tbk	15,742,440,209	18,019,295,962
Dikurangi : Bagian yang Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun		
<b>Utang Bank</b>		
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	(14,338,080,000)	(14,898,600,000)
PT Bank Central Asia Tbk	(1,874,999,981)	(8,583,333,313)
<b>Sub Total</b>	<b>(16,213,079,981)</b>	<b>(23,481,933,313)</b>
<b>Utang Bank Jangka Panjang</b>	<b>115,163,320,228</b>	<b>118,416,462,649</b>

Oversea – Chinese Banking Corporation Limited

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 30 September 2014, Jaya Trade PTE, Ltd, entitas anak JTI, mendapatkan beberapa fasilitas pinjaman kredit dengan rincian sebagai berikut:

Jenis Fasilitas : Derivatif Tingkat Bunga  
 Plafon : USD 10,150,000

Jenis Fasilitas : Rekening Koran (PRK)  
 Suku Bunga : Agregat biaya pendanaan dan margin yang relevan (SGD), agregat overnight USD LIBOR dan margin yang relevan (USD)



**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
 Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
 (Dalam Rupiah Penuh)

(iii) Perjanjian Leasing No. LA 2015 - 001	
Perusahaan Finacing	: PT Jaya Fuji Leasing Pratama
Jenis Sewa Pembiayaan	: Financial Leasing-Sale and Lease Back
Aset Sewa Pembiayaan	: 2 Genset BP500/KTA19-G4 3 Wheel Loader Stone FL936F-II 1 Excavator
Nilai Perolehan	: IDR 4,087,000,800
Nilai Pembiayaan	: IDR 3,269,000,000
Uang Tanggungan	: IDR 818,078,800
Suku Bunga	: BI Rate + 2,75% spread per tahun/BI Rate
Jangka Waktu	: 2 Februari 2015 - 2 Januari 2018
(iv) Perjanjian Leasing No. LA 2015 - 003	
Perusahaan Finacing	: PT Jaya Fuji Leasing Pratama
Jenis Sewa Pembiayaan	: Financial Leasing-Sale and Lease Back
Aset Sewa Pembiayaan	: 1 unit Stone Crusher Fujiyama Golden Star To Jaw Impact Crusher
Nilai Perolehan	: IDR 2,860,000,000
Nilai Pembiayaan	: IDR 2,288,000,000
Uang Tanggungan	: IDR 572,000,000
Suku Bunga	: 10,50% per tahun
Jangka Waktu	: 7 Mei 2015 - 7 Mei 2018
(v) Perjanjian Leasing No. LA 2015 - 006	
Perusahaan Finacing	: PT Jaya Fuji Leasing Pratama
Jenis Sewa Pembiayaan	: Financial Leasing-Sale and Lease Back
Aset Sewa Pembiayaan	: 1 unit Truck Crane
Nilai Perolehan	: IDR 5,426,652,000
Nilai Pembiayaan	: IDR 4,341,320,000
Uang Tanggungan	: IDR 1,085,332,000
Suku Bunga	: 10,25% per tahun
Jangka Waktu	: 3 Oktober 2015 - 3 September 2018

PT Jaya Gas Indonesia (JGI), entitas anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui JTI memperoleh fasilitas pembiayaan sewa pembiayaan dengan rincian sebagai berikut:

(vi) Perjanjian Leasing No. LA 2012 - 003	
Perusahaan Finacing	: PT Jaya Fuji Leasing Pratama
Jenis Sewa Pembiayaan	: Pembiayaan ( <i>Capital Lease</i> )
Aset Sewa Pembiayaan	: 5 Mitsubishi FM 517 HS 1 Truck Hino FG215JE 8 Mitsubishi FE; 1 Mitsubishi FN; 2 Isuzu TBR 1 Daihatsu Xenia WT-I MC XI DLX 1 Mitsubishi Colt Diesel FE 71
Nilai Perolehan	: IDR 5,919,830,000
Nilai Pembiayaan	: IDR 4,143,881,000
Opsi Pembelian	: IDR 1,775,949,000
Suku Bunga	: 9% per tahun
Jangka Waktu	: 21 Desember 2012 - 21 November 2015

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
 Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
 (Dalam Rupiah Penuh)

(vii) Perjanjian Leasing No. LA 2013 - 003	
Perusahaan Financing	: PT Jaya Fuji Leasing Pratama
Jenis Sewa Pembiayaan	: Pembiayaan ( <i>Capital Lease</i> )
Aset Sewa Pembiayaan	: 5 Unit Truck Hino
Nilai Pembiayaan	: IDR 2,353,800,000
Opsi Pembelian	: IDR 784,600,000
Suku Bunga	: 9,50% per tahun
Jangka Waktu	: 16 Juli 2013 - 16 Juli 2016

PT Sarana Bitung Utama (SBU), entitas anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui JTI memperoleh fasilitas pembiayaan sewa pembiayaan dengan rincian sebagai berikut:

(viii) Perjanjian Leasing No. LA 2013 - 002	
Perusahaan Financing	: PT Jaya Fuji Leasing Pratama
Jenis Sewa Pembiayaan	: Pembiayaan ( <i>Capital Lease</i> )
Aset Sewa Pembiayaan	: 4 Unit Truck Hino
	: 1 Toyota Innova tahun 2013
Nilai Pembiayaan	: IDR 1,638,750,000
Opsi Pembelian	: IDR 546,250,000
Suku Bunga	: 9,50% per tahun
Jangka Waktu	: 26 Juni 2013 - 26 Juni 2016

JBI memperoleh fasilitas pembiayaan sewa pembiayaan dengan rincian sebagai berikut:

(ix) Perjanjian Leasing No. LA 2013 - 004	
Perusahaan Financing	: PT Jaya Fuji Leasing Pratama
Jenis Sewa Pembiayaan	: Financial Leasing-Sale and Lease Back
Nilai Perolehan	: IDR 6,788,123,260
Nilai Pembiayaan	: IDR 5,430,000,000
Suku Bunga	: BI rate + 3% Spread per tahun
Tanggal Perjanjian	: 30 September 2013
Jangka Waktu	: 36 bulan

(x) Perjanjian Leasing No. LA 2014 - 001	
Perusahaan Financing	: PT Jaya Fuji Leasing Pratama
Jenis Sewa Guna Usaha	: Sales & Lease Back
Aktiva Sewa Guna Usaha	: Mobil Crane, Concrete Mixing Plant
Nilai Perolehan	: IDR 6,106,169,050
Nilai Pembiayaan	: IDR 4,884,900,000
Uang Tanggungan	: IDR 1,221,269,050
Suku Bunga	: BI Rate +2,75% spread per 3 bulan
Jangka Waktu	: 36 Bulan

(xi) Perjanjian Leasing No. LA 2014 - 002	
Perusahaan Financing	: PT Jaya Fuji Leasing Pratama
Aktiva Sewa Guna Usaha	: Batching Plant dan Gantry Crane & OHC
Nilai Perolehan	: IDR 4,848,679,950
Nilai Pembiayaan	: IDR 3,878,943,960
Uang Tanggungan	: IDR 969,735,990
Suku Bunga	: BI Rate +2,75% spread per 3 bulan
Jangka Waktu	: 36 Bulan

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
 Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
 (Dalam Rupiah Penuh)

(xii) Perjanjian Leasing No. LA 2014 - 004	
Perusahaan Finacing	: PT Jaya Fuji Leasing Pratama
Jenis Sewa Guna Usaha	: Sales & Lease Back
Aktiva Sewa Guna Usaha	: Spinning, Cutting Machine, Heading machine, Cage For
Nilai Perolehan	: IDR 2,800,000,000
Nilai Pembiayaan	: IDR 2,240,000,000
Uang Tanggungan	: IDR 560,000,000
Suku Bunga	: BI rate + 3% Spread per tahun/ p.a
Jangka Waktu	: 36 Bulan
(xiii) Perjanjian Leasing No. LA 2015 - 002	
Perusahaan Finacing	: PT Jaya Fuji Leasing Pratama
Jenis Sewa Guna Usaha	: Sales & Lease Back
Aktiva Sewa Guna Usaha	: Moulding, tension, wheel loader
Nilai Perolehan	: IDR 3,248,920,000
Nilai Pembiayaan	: IDR 2,599,136,000
Uang Tanggungan	: IDR 649,784,000
Suku Bunga	: BI Rate +2,75% spread per 3 bulan
Jangka Waktu	: 36 Bulan
(xiv) Perjanjian Leasing No. LA 2015 - 004	
Perusahaan Finacing	: PT Jaya Fuji Leasing Pratama
Jenis Sewa Guna Usaha	: Sales & Lease Back
Aktiva Sewa Guna Usaha	: Con mixer, Diesel Genset, Kompresor, Jembatan timba
Nilai Perolehan	: IDR 3,168,964,400
Nilai Pembiayaan	: IDR 2,535,000,000
Uang Tanggungan	: IDR 633,792,880
Suku Bunga	: BI Rate +2,75% spread per 3 bulan
Jangka Waktu	: 36 Bulan

**30. Laba atas Penjualan dan Penyewaan Kembali Aset Tetap Ditangguhkan - Neto**

Laba ditangguhkan merupakan keuntungan penjualan aset tetap Group dari transaksi sewa pembiayaan *Sales and Leaseback* dan diamortisasi secara proporsional selama sisa masa manfaat aset yang disewagunausahakan.

	2016 Rp	2015 Rp
Laba Ditangguhkan	19,890,030,598	15,637,504,564
Penambahan selama Tahun Berjalan	--	4,252,526,034
Dikurangi: Amortisasi	(14,218,243,830)	(13,641,044,217)
<b>Total</b>	<b>5,671,786,768</b>	<b>6,248,986,381</b>

Mutasi amortisasi laba ditangguhkan adalah sebagai berikut:

	2016 Rp	2015 Rp
Saldo Awal	13,641,044,217	11,335,418,527
Amortisasi selama Tahun Berjalan (lihat Catatan 39)	577,199,613	2,305,625,690
<b>Saldo Akhir</b>	<b>14,218,243,830</b>	<b>13,641,044,217</b>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
 Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
 (Dalam Rupiah Penuh)

**31. Modal Saham**

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Jabatan dalam Perusahaan	31-Mar-16		
		Total Saham	Persentase Pemilikan	Total Modal Disetor Rp
PT. Pembangunan Jaya		9,929,587,750	60.89	198,591,755,000
Dr. (HC) Ir. Ciputra	Presiden Komisaris	325,528,800	2.00	6,510,576,000
Ir. Soekrisman	Komisaris	147,985,350	0.91	2,959,707,000
Ir. Hiskak Secakusuma, MM	Komisaris	147,523,800	0.90	2,950,476,000
Ir. Indra Satria, SE	Wakil Presiden Direktur	25,000,000	0.15	500,000,000
Okky Dharmosetio	Wakil Presiden Direktur	9,000,000	0.06	180,000,000
Ir. IB Rajendra, MBA, PhD	Direktur	6,192,330	0.04	123,846,600
Pemegang saham pendiri (masing-masing di bawah 5%)		600,000,825	3.68	12,000,016,500
UBS AG Singapore Non Treaty Masyarakat		1,513,580,165	9.28	30,271,603,300
		3,604,120,840	22.10	72,082,416,800
<b>Total</b>		<b>16,308,519,860</b>	<b>100.00</b>	<b>326,170,397,200</b>

  

Nama Pemegang Saham	Jabatan dalam Perusahaan	31-Dec-15		
		Total Saham	Persentase Pemilikan	Total Modal Disetor Rp
PT. Pembangunan Jaya		9,929,587,750	60.89	198,591,755,000
Dr. (HC) Ir. Ciputra	Presiden Komisaris	325,528,800	2.00	6,510,576,000
Ir. Soekrisman	Komisaris	147,985,350	0.91	2,959,707,000
Ir. Hiskak Secakusuma, MM	Komisaris	147,523,800	0.90	2,950,476,000
Ir. Indra Satria, SE	Wakil Presiden Direktur	25,000,000	0.15	500,000,000
Okky Dharmosetio	Wakil Presiden Direktur	9,000,000	0.06	180,000,000
Ir. IB Rajendra, MBA, PhD	Direktur	6,192,330	0.04	123,846,600
Pemegang saham pendiri (masing-masing di bawah 5%)		600,000,825	3.68	12,000,016,500
UBS AG Singapore Non Treaty		849,470,665	5.21	16,989,413,300
Masyarakat		4,268,230,340	26.17	85,364,606,800
<b>Total</b>		<b>16,308,519,860</b>	<b>100.00</b>	<b>326,170,397,200</b>

Berdasarkan akta No. 149 tanggal 24 Juni 2013 mengenai perubahan anggaran dasar Perusahaan yang menyatakan bahwa:

- Menyetujui rencana Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas I dalam rangka Penerbitan HMETD sebanyak 326.170.397 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham sehingga modal dasar Perusahaan bertambah sebesar Rp 32.617.039.700.
- Menyetujui perubahan modal dasar Perusahaan menjadi Rp 600.000.000.000 terbagi atas 30.000.000.000 saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp 20,00. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor 54,36% atau sejumlah 16.308.519.860 saham atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 326.170.297.200 telah disetor penuh kepada Perusahaan.
- Menyetujui pemecahan nominal saham Perusahaan dengan rasio 1:5 atau dari Rp 100 per lembar saham menjadi Rp 20 per lembar saham.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
 Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
 (Dalam Rupiah Penuh)

32. Tambahan Modal Disetor

	2016 Rp	2015 Rp
Tambahan Modal Disetor		
Penawaran Umum Perdana	179,728,566,051	179,728,566,051
Penawaran Umum Terbatas	417,970,328,692	417,970,328,692
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi		
Entitas Sepengendali	(42,251,427,715)	(42,251,427,715)
Total Tambahan Modal Disetor	<u>555,447,467,028</u>	<u>555,447,467,028</u>

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 18 April 2007, yang telah diaktakan dalam Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran oleh Notaris Sutjipto, SH, MKn, No. 119 tanggal 25 Juli 2007, disetujui peningkatan modal disetor yang antara lain berasal dari pengeluaran 203.250 saham dengan nilai nominal Rp1.000. Saham-saham tersebut diambil bagian oleh seluruh pemegang saham kecuali PT Pembangunan Jaya seharga Rp4.000 per saham. Selisih harga saham dengan nilai nominal saham dicatat sebagai tambahan modal disetor sebesar Rp609.750.000.

Selain itu, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 18 April 2007 juga menyetujui kapitalisasi tambahan modal disetor sebesar Rp32.837.300.000 sehingga saldo tambahan modal disetor sampai pada tanggal tersebut adalah sebesar Rp609.754.572.

Dari hasil penawaran umum perdana saham perusahaan sebanyak 300.000.000 saham dan konversi *Mandatory Convertible Bond* Deltaville Investment Ltd sejumlah 284.100.525 saham serta Kingsford Holding Inc sejumlah 88.506.400 saham dengan masing masing seharga Rp615, Rp160 dan Rp250 per saham menimbulkan selisih dengan nilai nominal saham sebesar Rp184.821.991.500 dicatat sebagai tambahan modal disetor.

Biaya-biaya yang di keluarkan dalam rangka penawaran umum saham perdana sebesar Rp5.703.180.021 dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor. Sehingga saldo tambahan modal disetor sebesar Rp179.728.566.051.

Pada Juli 2013, dilakukan Penawaran Umum Terbatas dengan HMETD sebanyak 326.170.397 saham atau 10% yang ditawarkan dengan harga pelaksanaan Rp 1.400 atau sebesar Rp456.638.555.800 menimbulkan tambahan modal disetor sebesar Rp424.021.516.100.

Biaya-biaya yang dikeluarkan dalam rangka penawaran umum terbatas sebesar Rp6.051.187.408 dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor. Sehingga saldo tambahan modal disetor sebesar Rp417.970.328.692.

Sesuai dengan ketentuan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", saldo selisih yang timbul dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali telah direklasifikasi ke tambahan modal disetor untuk laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2013 sehingga tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2013 menjadi sebesar Rp555.447.467.028.

33. Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali

Selisih antara nilai ekuitas baru pada entitas anak dengan nilai penyertaan tercatat karena perubahan ekuitas entitas anak disajikan sebagai Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak dengan rincian sebagai berikut:

Entitas Anak	Tanggal Transaksi	Kepemilikan		Nilai		Total	
		Awal %	Akhir %	Ekuitas Rp	Tercatat Rp	31-Mar-16 Rp	31-Dec-15 Rp
PT Jaya Daido Concentrate	20-Dec-10	98.63%	88.76%	22,585,169,020	27,366,281,238	4,781,112,218	4,781,112,218
						<u>4,781,112,218</u>	<u>4,781,112,218</u>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
 Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
 (Dalam Rupiah Penuh)

**34. Dividen dan Cadangan Umum**

Berdasarkan Akta tentang Berita Acara RUPS tanggal 3 Juni 2015 yang telah dinotariskan oleh Aryanti Artisari, SH, M.Kn. No.4 di Jakarta, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai final untuk tahun buku 2014 sebesar Rp70.126.635.398 atau 32,35% dari laba bersih Perusahaan.

**35. Kepentingan Nonpengendali**

a. Kepentingan Nonpengendali atas Aset Bersih Entitas Anak

	2016 Rp	2015 Rp
PT Jaya Trade Indonesia	6,371,193,946	5,966,921,603
PT Jaya Teknik Indonesia	12,359	10,343
PT Jaya Beton Indonesia	18,574,842,971	18,923,734,165
PT Jaya Daido Indonesia	2,426,384,791	1,507,058,606
PT Jaya Konstruksi Pratama Tol	23,259,243,147	23,295,292,090
<b>Total</b>	<b>50,631,677,213</b>	<b>49,693,016,807</b>

b. Kepentingan Nonpengendali atas Laba (Rugi) Bersih Entitas Anak

	2016 Rp	2015 Rp
PT Jaya Trade Indonesia	404,316,694	60,046,761
PT Jaya Teknik Indonesia	292	288
PT Jaya Beton Indonesia	14,376,122	318,279,711
PT Jaya Daido Indonesia	(14,276,848)	61,390,673
PT Jaya Konstruksi Pratama Tol	(33,972,781)	3,260,155
<b>Total</b>	<b>370,443,479</b>	<b>442,977,588</b>

**36. Pendapatan Usaha**

	2016 Rp	2015 Rp
Jasa Konstruksi	336,981,622,451	303,442,898,181
Aspal	168,361,983,385	130,624,452,598
Gas	114,629,314,458	122,421,139,759
Manufaktur - Pile dan Beton Pra Cetak	59,179,953,859	75,398,047,124
Handling Equipment	27,756,600,779	13,173,879,911
Penyewaan Kapal	10,688,902,125	9,949,817,250
Pelumas	146,285,905	--
Pendapatan Jasa Lainnya	23,383,388,856	29,394,110,041
<b>Total</b>	<b>741,128,051,817</b>	<b>684,404,344,864</b>

Pendapatan usaha yang berasal dari pihak-pihak berelasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Maret 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp73,400,618,606 dan Rp165.408.025.831 (lihat Catatan 46).

Metode yang digunakan untuk menentukan pendapatan kontrak yang diakui dalam periode berjalan adalah persentase penyelesaian. Metode yang digunakan untuk menentukan tahap penyelesaian kontrak adalah metode survey dan *cost to cost*.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
 Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
 (Dalam Rupiah Penuh)

**37. Beban Pokok Pendapatan**

	2016 Rp	2015 Rp
Jasa Konstruksi	301,288,801,107	249,475,228,325
Aspal	139,057,210,110	137,783,119,730
Gas	97,809,018,493	103,490,242,565
Manufaktur - Pile dan Beton Pra Cetak	53,320,227,657	66,700,799,497
Handling Equipment	24,015,989,913	13,276,103,826
Penyewaan Kapal	5,833,086,209	5,379,943,954
Pelumas	109,134,551	--
Pendapatan Jasa Lainnya	12,084,340,550	19,979,258,851
<b>Total</b>	<b>633,517,808,591</b>	<b>596,084,696,748</b>

**38. Beban Umum dan Administrasi**

	2016 Rp	2015 Rp
Beban Pegawai	46,472,167,065	33,510,557,468
Beban Penyusutan Aset Tetap (lihat Catatan 17)	8,030,536,308	7,102,279,639
Beban Perbaikan dan Pemeliharaan	4,108,790,723	3,633,270,858
Beban Asuransi	2,879,261,813	1,515,828,652
Beban Perjalanan Dinas	2,749,315,789	4,336,808,302
Telekomunikasi, Air dan Listrik	2,370,595,095	1,900,937,449
Beban Rumah Tangga	2,144,108,391	1,801,922,111
Representasi dan Jamuan Tamu	2,105,565,247	992,291,096
Beban Pendidikan	1,334,498,835	1,216,689,108
Sewa Gudang, Kantor, Truk	1,064,068,072	1,205,923,619
Beban Jasa Profesional	718,883,350	1,002,546,286
Alat Tulis dan Cetak	633,069,758	635,673,876
Penyisihan Penurunan Nilai Piutang (lihat Catatan 5)	117,110,332	--
Beban Lain-lain	1,199,243,520	1,563,618,023
<b>Total</b>	<b>75,927,214,299</b>	<b>60,418,346,487</b>

**39. Beban Penjualan**

	2016 Rp	2015 Rp
Angkut	5,527,210,527	3,378,085,174
Pemasaran	1,905,704,376	1,455,106,608
Pemancangan	335,296,431	70,898,628
<b>Total</b>	<b>7,768,211,334</b>	<b>4,904,090,410</b>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
 Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
 (Dalam Rupiah Penuh)

**40. Pendapatan Lain-lain**

	2016 Rp	2015 Rp
Pendapatan Bunga	5,077,984,361	5,981,968,428
Laba Penjualan Aset Tetap (lihat Catatan 17)	1,618,795,436	123,560,000
Amortisasi Laba Ditangguhkan (lihat Catatan 29)	577,199,612	400,310,364
Laba dari Investasi - Surat Berharga	150,000,000	100,000,000
Management Fee (Billing Rate)	147,452,000	444,718,008
Pendapatan Sewa	105,831,550	96,967,334
Lain-lain - Bersih	139,718,822	122,414,586
<b>Total</b>	<b>7,816,981,781</b>	<b>7,269,938,720</b>

**41. Beban Lain-lain**

	2016 Rp	2015 Rp
Kekurangan Pembayaran Pajak	2,002,211,503	20,674,484
Rugi Selisih Kurs	390,574,364	1,030,200,495
Beban Administrasi Bank	267,106,561	575,796,173
Denda dan Bunga Pajak	31,991,380	888,159,063
Lain-lain	177,959,603	845,503,463
<b>Total</b>	<b>2,869,843,410</b>	<b>3,360,333,678</b>

**42. Bagian Laba dari Ventura Bersama**

Nama Anggota	Proyek	Pengakuan Laba (Rugi)	
		2016 Rp	2015 Rp
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Utama Karya	JUFMP4 - Sentiong - Sunter	1,337,758,404	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Nindya Karya	Jl Tol Semarang Solo	957,785,575	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	Jl. Rigid Suvama Sutera	824,799,524	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Balfour Beatty Sakti Indonesia	Hotel & Resident Pondok Indah	785,071,484	507,944,195
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Multi Graha Istika Makmur	Pelebaran Jalan Tomata	306,874,642	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya	Normalisasi Kali Ciliwung	226,751,673	493,315,080
Jaya Teknik Indonesia - Wijaya Karya - Waskita Karya -Hyundai - Pembangunan Perumahan - Indulexco	Terminal 3 Bandara Soekarno Hatta	18,493,478	214,836,816
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Amarta Karya	Gedung Bandung Barat	16,447,325	879,760,864
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Tatamulia - Nusa Raya Cipta	Ciputra World	12,082,771	2,332,506,458
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	Inlet Outlet Sudetan Kali Ciliwung	4,255,263	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Brantas Abipraya	FO SP Surabaya	(162,440,893)	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama Adhi Karya Utama Karya	Jedi Paket 2A Cengkareng	--	256,878,240
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Obayashi Corp. - Shimizu Corp.	MRT CP 103	--	131,400,626
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	Terminal Bus Pulo Gebang	--	22,491,334
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Duta Graha Indah	JL.Sumbawa PAL IV Km.70	--	5,751,937
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Duta Graha Indah	Jl Tohpati - Kusamba, Bali	--	2,550,029
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Bangun Cipta Kontraktor	Jl Geumpang - Tutut	--	156,317
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Obayashi Corp.	Akses Tanjung Priok	--	(562,312,805)
<b>Total</b>		<b>4,327,879,247</b>	<b>4,285,279,091</b>

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
 Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
 (Dalam Rupiah Penuh)

43. Beban Keuangan

	2016 Rp	2015 Rp
Beban Bunga - Bersih	8,916,507,056	15,497,595,697
Beban Provisi Bank	475,890,065	738,864,894
Total	<u>9,392,397,120</u>	<u>16,236,460,591</u>

44. Laba per Saham

	2016 Rp	2015 Rp
Laba per Saham Dasar		
Laba Bersih	1,802,597,176	1,271,246,046
Saham Beredar (Lembar)		
Jumlah Saham Beredar	<u>16,308,519,860</u>	<u>16,308,519,860</u>
Laba per Saham (Rp)	<u>0.11</u>	<u>0.08</u>

45. Program Pensiun dan Liabilitas Imbalan Kerja

Program Pensiun

Sampai dengan 2013, Group menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk semua karyawan tetap, dimana manfaat pensiun yang akan dibayar dihitung berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan. Perusahaan telah mengubah program pensiun manfaat pasti yang dikelola oleh DP Jaya menjadi program iuran pasti. Perubahan ini berlaku efektif sejak awal tahun 2014.

Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Pegawai Pembangunan Jaya Group (DP3JG) yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia sesuai dengan Undang-Undang Dana Pensiun No.11 tahun 1992.

Pendanaan DP3JG berasal dari kontribusi Group (pemberi kerja) dan karyawan. Kontribusi karyawan sampai dengan 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebesar 2% - 6% dari Penghasilan Dasar Pensiun dan sisanya merupakan kontribusi pemberi kerja.

Program Imbalan Kerja

Group telah menghitung liabilitasnya sehubungan dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian, perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial dan perubahan dalam program pesangon diakui seluruhnya dalam penghasilan komprehensif lain.

Saldo liabilitas program imbalan kerja sampai pada 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 mengacu pada hasil perhitungan Aktuarial Independen (2015 dan 2014: Dayamandiri Dharmakonsilindo) sesuai dengan penerapan PSAK No.24 (Revisi 2013) mengenai Imbalan Kerja, dengan menggunakan *Projected Unit Credit Method*.

Imbalan pasca kerja imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga, dan risiko gaji.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
 Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
 (Dalam Rupiah Penuh)

**46. Transaksi dan Saldo dengan Pihak-pihak Berelasi**

Group melakukan transaksi usaha dengan pihak-pihak yang mempunyai pemegang saham dan/atau manajemen yang sama dengan Group. Transaksi-transaksi ini terutama berhubungan dengan pemberian beberapa pekerjaan konstruksi, penjualan barang dagangan, sewa-menyewa lahan dan pinjam meminjam dana operasional dalam kegiatan normal usaha.

Transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut :

	2016 Rp	2015 Rp	Persentase Terhadap Jumlah Aset atau Liabilitas yang Terkait	
			2016 %	2015 %
<b>Piutang Usaha</b>				
JO Jaya Teknik Indonesia Wijaya Karya Waskita Karya				
Hyundai Pembangunan Perumahan Indulexco	13,694,801,843	56,300,696,662	0.38	1.49
PT Sarananeka Indahpancar	22,339,336,500	--	0.62	0.00
PT Jaya Real Property Tbk	11,616,974,714	21,152,406,488	0.32	0.56
PT Metropolitan Development	11,350,246,983	10,109,167,893	0.32	0.27
JO Jaya Konstruksi Adhi Karya Utama Karya	6,337,744,676	5,347,372,900	0.18	0.14
PT Sarana Pembangunan Jaya	2,829,530,257	3,536,658,008	0.08	0.09
PT Budi Mulia Prima Realty	2,200,418,000	2,700,418,000	0.06	0.07
PT Metropolitan Kentjana Tbk	1,515,253,305	135,750,350	0.04	0.00
KSO Jaya Kass Indonesia	1,125,000,000	1,125,000,000	0.03	0.03
PT Marga Lingkar Jakarta	--	2,109,917,018	0.00	0.06
Lain-lain Dibawah Rp 1 Miliar	1,375,395,715	1,609,976,561	0.04	0.04
<b>Total</b>	<b>74,384,701,993</b>	<b>104,127,363,880</b>	<b>2.08</b>	<b>2.76</b>
<b>Piutang Retensi</b>				
PT Jaya Real Property Tbk	9,314,314,500	12,844,560,900	0.26	0.34
PT Marga Lingkar Jakarta	--	24,987,155,683	0.00	0.66
<b>Total</b>	<b>9,314,314,500</b>	<b>37,831,716,583</b>	<b>0.26</b>	<b>1.00</b>
<b>Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja</b>				
Proyek Terminal 3 Bandara Soekarno Hatta - Banten	139,371,478,923	95,478,971,643	3.89	2.53
Proyek Ciputra World	17,449,976,942	15,681,214,355	0.49	0.42
Proyek Ciputra World Jakarta phase 2	16,547,895,155	--	0.46	0.00
Proyek Northland Ancol Residence	14,372,451,687	14,372,451,687	0.40	0.38
Proyek Proyek Bintaro Life Style	10,046,909,925	11,040,501,649	0.28	0.29
Proyek Pondok Indah Kartika Apartment	8,995,604,784	--	0.25	0.00
Proyek Mall Cileungsi	8,193,598,055	--	0.23	0.00
Proyek Finishing Northland Ancol Residence	4,451,108,592	4,451,108,592	0.12	0.12
Proyek Perkerasan Jalan Silk Town	2,479,644,575	2,132,869,757	0.07	0.06
Proyek Metropolitan Tower	2,353,034,146	5,097,576,207	0.07	0.14
Proyek Ciputra Artpreneur, Substruktur Ciputra World	1,831,721,728	1,831,721,728	0.05	0.05
Proyek Finishing Lifestyle	1,793,785,180	2,163,049,180	0.05	0.06
Proyek Perumahan Bintaro Jaya	1,559,183,387	3,434,609,059	0.04	0.09
Proyek Jembatan UPJ	1,454,548,751	1,381,821,313	0.04	0.04
Proyek Bintaro Plaza	1,294,933,052	--	0.04	0.00
Proyek Pasar Senen Jaya selular	1,282,753,472	--	0.04	0.00
Proyek Gedung UPJ	1,244,440,907	1,244,440,907	0.03	0.03
Proyek Hotel Mercure Bali	1,091,556,364	1,091,556,364	0.03	0.03
Proyek Senen Jaya Blok 3&4	188,204,815	1,021,447,349	0.01	0.03
Proyek Hotel Pondok Indah	103,772,654	3,153,961,432	0.00	0.08
Proyek Asphalt Pavement Work	--	6,233,492,156	0.00	0.17
Lain-lain Dibawah Rp1 Miliar	7,453,339,790	6,846,831,368	0.21	0.18
<b>Total</b>	<b>243,559,942,885</b>	<b>176,657,624,746</b>	<b>6.80</b>	<b>4.68</b>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
 Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
 (Dalam Rupiah Penuh)

	2016 Rp	2015 Rp	Persentase Terhadap Jumlah Aset atau Liabilitas yang Terkait	
			2016 %	2015 %
<b>Aset Keuangan Lancar Lainnya</b>				
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama Obayashi Corporation Shimizu Corporation	1,582,130,072	1,582,130,072	0.04	0.04
JO Jaya Konstruksi Adhi Karya	175,326,040	102,648,000	0.00	0.00
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama Obayashi Corporation	156,738,743	--	0.00	0.00
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama Shimizu Corp. Obayashi Corp. Wijaya Karya	147,452,000	221,178,000	0.00	0.01
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama Wijaya Karya	10,063,800	--	0.00	0.00
PT Jaya Construction Management	--	1,495,691	0.00	0.00
<b>Total</b>	<b>2,071,710,655</b>	<b>1,907,451,763</b>	<b>0.06</b>	<b>0.05</b>
<b>Uang Muka pada Ventura Bersama</b>				
Jaya Konstruksi Manggala Pratama Obayashi Corporation	171,234,978,217	171,234,978,217	4.78	4.53
Jaya Konstruksi Manggala Pratama Shimizu Corp. Obayashi Corp. Wijaya Karya	37,970,334,520	25,582,099,520	1.06	0.68
Jaya Konstruksi Manggala Pratama Obayashi Corp. Shimizu Corp.	25,931,859,741	22,931,359,741	0.72	0.61
Jaya Konstruksi Manggala Pratama Duta Graha Indah	8,162,321,441	8,162,321,441	0.23	0.22
Jaya Konstruksi Manggala Pratama Pembangunan Perumahan	3,410,323,847	255,736,919	0.10	0.01
Jaya Konstruksi Manggala Pratama Brantas Abipraya	2,910,566,894	329,966,894	0.08	0.01
Jaya Teknik Indonesia Kass Indonesia	2,805,000,000	2,805,000,000	0.08	0.07
Jaya Konstruksi Manggala Pratama Bangun Cipta Kontraktor	2,172,178,911	2,182,500,000	0.06	0.06
Jaya Konstruksi Manggala Pratama Bangun Cipta Kontraktor	1,056,744,585	1,056,744,585	0.03	0.03
Jaya Konstruksi Manggala Pratama Multi Graha Istika Makmur	907,876,577	1,587,986,010	0.03	0.04
Jaya Konstruksi Manggala Pratama Nindya Karya	874,932,898	874,932,898	0.02	0.02
Jaya Konstruksi Manggala Pratama Wijaya Karya	529,827,814	529,827,814	0.01	0.01
Jaya Teknik Indonesia Wijaya Karya Waskita Karya Hyundai Pembangunan Perumahan Indulexco	309,573,917	309,573,917	0.01	0.01
Jaya Konstruksi Manggala Pratama Adhi Karya Utama Karya	168,305,173	168,305,173	0.00	0.00
Jaya Konstruksi Manggala Pratama Pembangunan Perumahan	114,762,375	--	0.00	0.00
Jaya Konstruksi Manggala Pratama Penta Rekayasa	143,305,674	--	0.00	0.00
Jaya Konstruksi Manggala Pratama Wijaya Karya	61,526,164	61,526,164	0.00	0.00
Jaya Konstruksi Manggala Pratama Amarta	29,237,668	29,237,668	0.00	0.00
Jaya Konstruksi Manggala Pratama Istaka Karya	--	1,899,030,897	0.00	0.05
<b>Total</b>	<b>258,793,656,416</b>	<b>240,001,127,858</b>	<b>7.23</b>	<b>6.36</b>
<b>Aset Lain-lain</b>				
Security Deposit - Sewa Guna Usaha PT Jaya Fuji Leasing Pratama	6,189,125,300	6,038,835,300	0.17	0.16
<b>Investasi pada Ventura Bersama</b>	<b>42,140,728,425</b>	<b>52,396,375,842</b>	<b>1.18</b>	<b>1.39</b>
<b>Utang Usaha</b>				
PT Industri Tata Udara	2,459,755,236	1,508,100,000	0.15	0.08
Yayasan Jaya Raya	--	1,000,000	0.00	0.00
<b>Total</b>	<b>2,459,755,236</b>	<b>1,509,100,000</b>	<b>0.15</b>	<b>0.08</b>
<b>Utang Sewa Pembiayaan</b>				
PT Jaya Fuji Leasing Pratama	26,886,971,828	30,142,383,017	1.65	1.65
<b>Total</b>	<b>26,886,971,828</b>	<b>30,142,383,017</b>	<b>1.65</b>	<b>1.65</b>
<b>Liabilitas Keuangan Lancar Lainnya</b>				
Dr. Ir. Yuwono Kolopaking	6,500,000,000	6,500,000,000	0.40	0.35
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama Obayashi Corporation	238,579,583	238,579,583	0.01	0.01
Pemegang Saham	--	11,739,049	0.00	0.00
<b>Total</b>	<b>6,738,579,583</b>	<b>6,750,318,632</b>	<b>0.41</b>	<b>0.37</b>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
 Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
 (Dalam Rupiah Penuh)

			Persentase Terhadap Jumlah Aset atau Liabilitas yang Terkait	
	2016 Rp	2015 Rp	2016 %	2015 %
<b>Liabilitas Bruto Kepada Pemberi Kerja</b>				
Proyek CWJ Office 2	8,630,808,839	--	0.53	0.00
Proyek Hold Baggage Screening Terminal 3 Bandara Soeta (X-Ray)	4,956,193,897	14,520,216,000	0.30	0.79
Proyek Bintaro Plaza	1,602,756,031	1,051,782,373	0.10	0.06
Proyek Ciputra World	1,494,544,176	1,529,149,134	0.09	0.08
Lain-lain Dibawah Rp 1 Milyar	2,401,553,807	4,013,908,986	0.15	0.22
<b>Total</b>	<b>19,085,856,750</b>	<b>21,115,056,493</b>	<b>1.17</b>	<b>1.15</b>
<b>Pendapatan Diterima di Muka</b>				
Jaya Konstruksi Manggala Pratama Shimizu Obayashi	22,455,498,655	--	1.37	0.00
PT Metropolitan Kentjana, Tbk	2,449,090,909	--	0.15	0.00
PT Pembangunan Jaya Ancol, Tbk	1,114,253,043	1,114,253,043	0.07	0.06
PT Sarana Pembangunan Jaya	290,909,091	290,909,091	0.02	0.02
Jaya Konstruksi Manggala Pratama Adhi Karya Utama Karya	102,114,000	502,685,925	0.01	0.03
PT Jaya Real Property, Tbk	75,000,000	369,264,000	0.00	0.02
Jaya Konstruksi Manggala Pratama Obayasi Corp	128,185	25,257,990,215	0.00	1.38
<b>Total</b>	<b>26,486,993,883</b>	<b>27,535,102,274</b>	<b>1.62</b>	<b>1.50</b>
<b>Tanggungan Rugi pada Ventura Bersama</b>	<b>82,212,774,573</b>	<b>83,146,535,067</b>	<b>5.03</b>	<b>4.54</b>

			Persentase Terhadap Jumlah Pendapatan atau Biaya yang Terkait	
	2016 Rp	2015 Rp	2016 %	2015 %
<b>Pendapatan Usaha</b>				
JO Kawahapejaya Indonesia	35,906,147,601	92,533,312,432	4.84	1.99
PT Metropolitan Kentjana Tbk	14,652,000,000	--	1.98	0.00
PT Sarananeka Indah Pancar	8,654,784,879	--	1.17	0.00
PT Jaya Real Property Tbk	5,402,055,406	20,907,610,584	0.73	0.45
PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk	4,301,587,860	432,749,364	0.58	0.01
PT Metropolitan Land	2,498,170,910	321,964,682	0.34	0.01
PT Ciputra Residence	1,656,051,950	--	0.22	0.00
JO Jaya Konstruksi Obayashi Corporation	329,820,000	22,262,064,515	0.04	0.48
PT Sarana Pembangunan Jaya	--	13,054,470,545	0.00	0.28
PT Ciputra Adigraha	--	4,831,327,713	0.00	0.10
PT Budimulia Prima Realty	--	4,257,061,817	0.00	0.09
JO Jaya Konstruksi Adhi Karya	--	2,832,150,000	0.00	0.06
JO Jaya Konstruksi Adhi Karya Utama Karya	--	2,784,420,000	0.00	0.06
Lain-lain (di bawah Rp 500 Juta)	--	1,190,894,179	0.00	0.03
<b>Total</b>	<b>73,400,618,606</b>	<b>165,408,025,831</b>	<b>9.90</b>	<b>3.55</b>

Transaksi pihak berelasi dilakukan dengan ketentuan yang setara dengan yang berlaku dalam transaksi yang wajar, kecuali diungkapkan secara khusus dalam catatan atas laporan keuangan.

**Imbalan Kerja Jangka Pendek**

Jumlah gaji dan tunjangan yang diterima Dewan Komisaris dan Komisaris Group untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Maret 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp1,217,607,528 dan Rp610,808,145.

Jumlah gaji dan tunjangan yang diterima Dewan Direksi dan Direksi Group untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Maret 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp5,946,188,254 dan Rp4,138,950,566.

Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- Transaksi pihak berelasi dilakukan dengan ketentuan yang setara dengan yang berlaku dalam transaksi yang wajar, kecuali diungkapkan secara khusus dalam catatan atas laporan keuangan.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
 Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
 (Dalam Rupiah Penuh)

- Hal ini dibuktikan dalam setiap transaksi penunjukan rekanan (pengadaan barang dan subkontraktor), Perusahaan melakukan melalui proses lelang. Demikian pula sebaliknya dalam hal mendapatkan pekerjaan, Perusahaan harus mengikuti proses lelang terlebih dahulu.

No.	Pihak Berelasi	Hubungan	Sifat Saldo Akun / Transaksi
1	PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama	Piutang Usaha, Pendapatan Diterima di Muka, Pendapatan Usaha
2	PT Jaya Real Property Tbk	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama	Piutang Usaha, Piutang Retensi, Utang Usaha, Pendapatan Diterima di Muka, Pendapatan Usaha
3	JO Jaya Konstruksi Obayashi Corporation	Ventura Bersama	Piutang Usaha, Aset Keuangan Lancar Lainnya, Uang Muka pada Ventura Bersama, Liabilitas Keuangan Lancar Lainnya, Pendapatan Diterima di Muka
4	PT Metropolitan Kentjana Tbk	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama	Piutang Usaha, Pendapatan Usaha
5	PT Ciputra Adigraha	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama	Piutang Usaha, Pendapatan Diterima di Muka, Pendapatan Usaha
6	PT Metropolitan Land	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama	Piutang Usaha, Pendapatan Diterima di Muka, Pendapatan Usaha
7	JO Jaya Konstruksi Adhi Karya	Ventura Bersama	Piutang Usaha, Uang Muka pada Ventura Bersama, Investasi dan Tanggungan Rugi pada Ventura Bersama, Pendapatan Usaha
8	JO Pembangunan Jaya Property	Ventura Bersama	Piutang Usaha, Pendapatan Usaha
9	PT Jaya Mitra Sarana	Entitas Asosiasi	Piutang Usaha
10	JO Jaya Konstruksi Wijaya Karya	Ventura Bersama	Piutang Usaha, Uang Muka pada Ventura Bersama, Investasi dan Tanggungan Rugi pada Ventura Bersama, Pendapatan Usaha
11	PT Pembangunan Jaya	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama	Piutang Usaha, Pendapatan Diterima di Muka, Pendapatan Usaha
12	PT Ciputra Residence	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama	Piutang Usaha, Pendapatan Usaha
13	PT Jaya Land	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama	Piutang Usaha, Pendapatan Usaha
14	Hotel Ciputra	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama	Piutang Usaha, Pendapatan Usaha
15	PT Metropolitan Development	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama	Piutang Usaha, Pendapatan Usaha
16	PT Jaya Celcon Prima	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama	Piutang Usaha
17	PT Industri Tata Udara	Entitas Asosiasi	Piutang Usaha, Utang Usaha
18	PT Bukit Semarang Jaya Metro	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama	Piutang Usaha, Pendapatan Usaha
19	PT Ciputra Sentra	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama	Piutang Usaha, Pendapatan Usaha
20	Global Jaya International School	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama	Piutang Usaha, Pendapatan Usaha
21	PT Bumi Serpong Damai	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama	Pendapatan Usaha
22	JO Jaya Konstruksi Duta Graha	Ventura Bersama	Piutang Usaha, Uang Muka pada Ventura Bersama, Investasi dan Tanggungan Rugi pada Ventura Bersama, Pendapatan Usaha
23	JO Jaya Konstruksi Istaka Karya	Ventura Bersama	Piutang Usaha, Uang Muka pada Ventura Bersama, Investasi dan Tanggungan Rugi pada Ventura Bersama, Pendapatan Usaha
24	JO Jaya Konstruksi Total Bangun Persada	Ventura Bersama	Piutang Usaha, Uang Muka pada Ventura Bersama, Investasi dan Tanggungan Rugi pada Ventura Bersama, Pendapatan Usaha
25	JO Jaya Konstruksi Bangun Cipta	Ventura Bersama	Piutang Usaha, Uang Muka pada Ventura Bersama, Investasi dan Tanggungan Rugi pada Ventura Bersama, Pendapatan Usaha
26	PT Jaya Fuji Leasing Pratama	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama	Aset lain-lain, Utang Sewa Pembiayaan
27	PT Mitsubishi Jaya Elevator & Escalator	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama	Utang Usaha
28	Yayasan Jaya Raya	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama	Utang Usaha
29	Dr. Ir. Yuwono Kolopaking	Pemegang Saham Entitas Anak JTI	Liabilitas Keuangan Lancar Lainnya
30	JO Jaya Tatamulia Nusa Raya Cipta	Ventura Bersama	Piutang Usaha, Uang Muka pada Ventura Bersama, Investasi dan Tanggungan Rugi pada Ventura Bersama, Pendapatan Usaha
31	PT Arkonin	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama	Pendapatan Usaha
32	JO Jaya Konstruksi Shimizu Obayashi Corp. Wijaya Karya	Ventura Bersama	Uang Muka pada Ventura Bersama
33	JO Kawahapejaya	Ventura Bersama	Uang Muka pada Ventura Bersama
34	JO Jaya - BBS	Ventura Bersama	Uang Muka pada Ventura Bersama
35	JO Jaya Konstruksi Adhi Karya Utama Karya	Ventura Bersama	Piutang Usaha, Uang Muka pada Ventura Bersama, Investasi dan Tanggungan Rugi pada Ventura Bersama, Pendapatan Usaha
36	JO Jaya Konstruksi Shimizu Obayashi Corp.	Ventura Bersama	Piutang Usaha, Uang Muka pada Ventura Bersama, Investasi dan Tanggungan Rugi pada Ventura Bersama, Pendapatan Usaha
37	JO Jaya Konstruksi Nindya Karya	Ventura Bersama	Uang Muka pada Ventura Bersama, Investasi dan Tanggungan Rugi pada Ventura Bersama, Pendapatan Usaha
38	JO Jaya Konstruksi Amarta Karya	Ventura Bersama	Investasi dan Tanggungan Rugi pada Ventura Bersama, Pendapatan Usaha
39	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama Multi Graha Istika Makmur	Ventura Bersama	Uang Muka pada Ventura Bersama
40	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama Brantas Abipraya	Ventura Bersama	Uang Muka pada Ventura Bersama
41	PT Air Minum Indonesia	Ventura Bersama	Investasi dan Tanggungan Rugi pada Ventura Bersama
42	PT Sarananeka Indah Pancar	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama	Piutang Usaha, Pendapatan Usaha
43	Rudi Cumentas	Pemegang Saham Entitas Anak JBI	Liabilitas Keuangan Lancar Lainnya
44	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama Pembangunan Perumahan	Ventura Bersama	Investasi dan Tanggungan Rugi pada Ventura Bersama

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
 Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
 (Dalam Rupiah Penuh)

47. Aset dan Liabilitas Moneter dalam Mata Uang Asing

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, Group mempunyai saldo aset dan liabilitas dalam mata uang asing sebagai berikut:

	Konsolidasi 2016		Konsolidasi 2015	
	Mata Uang Asing	Setara Rupiah	Mata Uang Asing	Setara Rupiah
<b>Aset</b>				
Kas				
USD	781.64	10,377,083	9,754.94	134,569,451
SGD	229.00	2,251,070	471.00	4,592,792
JPY	499.99	59,090	499.98	57,260
Bank				
USD	1,361,783.26	18,079,034,534	2,263,436.61	31,224,108,053
JPY	1,640,923.66	193,928,296	154,328.50	17,674,348
SGD	826.53	8,124,912	128.74	1,255,345
Piutang Usaha				
USD	1,765,895.91	23,444,034,101	2,420,140.32	33,385,835,712
Uang Muka				
USD	809,667.58	10,749,146,734	4,382,002.75	60,449,727,952
Jumlah Aset		<u>52,486,955,820</u>		<u>125,217,820,913</u>
<b>Liabilitas</b>				
Utang Usaha				
USD	4,079,766.43	54,162,979,118	4,895,923.26	67,539,261,372
JPY	9,089,880.00	1,074,263,834	--	--
EURO	88,560.38	1,331,042,143	4,014.97	60,504,313
SGD	66,401.61	652,733,802	156,401.61	1,525,101,815
CNY	--	--	181,440.00	385,451,136
Utang Bank				
USD	8,710,000.00	115,633,960,000	8,980,000.00	123,879,100,000
Jumlah Liabilitas		<u>172,854,978,897</u>		<u>193,389,418,636</u>
Selisih Bersih		<u>(120,368,023,077)</u>		<u>(68,171,597,723)</u>

Selisih kurs yang diakui dalam laba (rugi) untuk periode-periode yang berakhir pada 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar Rp(390,574,364) dan Rp(2,000,099,690).

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
 Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
 (Dalam Rupiah Penuh)

**48. Ikatan dan Perjanjian Penting**

a. Group (JTN) mempunyai komitmen untuk melaksanakan pekerjaan konstruksi sebagai berikut:

No.	Nama Proyek	Nilai Kontrak Rp	Pemberi Kerja	Jangka Waktu		Progres s/d Mar-16 (%)
				Mulai	Selesai	
1	Green Bay Condominium	16,590,909,091	PT Kencana Unggul Sukses	5-Feb-2013	31-Jul-2014	60.31
2	Telkom Landmark Tower	19,890,000,000	Telkom Landmark Tower	1-Mar-2013	29-Nov-2014	53.00
3	Sampoerna Strategic Square	10,170,000,000	PT Buana Sakti	27-Mar-2013	27-Mar-2014	100.00
4	Bank Indonesia	12,912,715,640	Bank Indonesia	1-Apr-2013	31-Mar-2016	75.00
5	Metropolitan Tower	29,996,000,000	PT Metropolitan Development Tbk	10-Apr-2013	30-Apr-2014	95.00
6	Bank Mandiri	26,657,272,727	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	19-Jun-2013	19-Dec-2014	89.83
7	Grand Rubina	54,773,933,997	PT Aruna Kirana	24-Jun-2013	24-Apr-2014	100.00
8	Apartemen Saveria	27,500,000,000	PT Bumi Serpong Damai Tbk	20-Jul-2013	11-Jan-2015	96.73
9	Puri Indah Tower	86,132,500,000	PT Antilope Madju Puri Indah	1-Sep-2013	10-Dec-2014	100.00
10	International Financial Center Tower 2	133,201,658,226	PT Kepland Investama	1-Oct-2013	24-Mar-2015	11.00
11	Hotel Mercure Bali	15,454,545,455	PT Budimulia Prima Realty	21-Oct-2013	31-Aug-2014	100.00
12	Jl Biha - Krui	140,066,377,401	PU - Bina Marga Lampung	25-Nov-2013	27-Aug-2015	84.36
13	Akses Terminal Pulo Gebang	84,540,742,848	DPU Provinsi DKI Jakarta	2-Dec-2013	27-Dec-2014	100.00
14	Jl Manggopoh - Padang Sawah	130,626,330,396	PU - Bina Marga Prov. Sumatera Barat	6-Dec-2013	6-Dec-2015	85.91
15	Jl Padang Sawah - Sp Empat	179,942,453,636	PU - Bina Marga Prov. Sumatera Barat	6-Dec-2013	5-Jan-2016	83.52
16	Ciputra Hospital	10,082,727,273	PT Citra Raya Medika	17-Jan-2014	4-Jan-2015	81.69
17	Soho (office Tower)	25,119,233,475	PT Tiara Metropolitan Indah	28-Jan-2014	23-Jun-2015	0.00
18	Soho (Tower Soho)	11,460,587,920	PT Tiara Metropolitan Indah	28-Jan-2014	20-Sep-2015	0.00
19	South Quarter	50,400,000,000	PT Intiland	5-Feb-2014	1-Jan-2015	80.09
20	Soho Mall	35,023,933,000	PT Tiara Metropolitan Indah	10-Feb-2014	31-Mar-2015	28.46
21	Bintaro Plaza Residence	27,579,000,000	PT Jaya Real Property Tbk	11-Feb-2014	1-Jun-2015	82.00
22	Madison park	10,000,000,000	PT Agung Podomoro Land	11-Feb-2014	30-Apr-2015	58.00
23	Springhill Terrace	58,000,000,000	PT Graha Cipta Porperindo	11-Feb-2014	10-Feb-2016	60.00
24	HBS T3 - Shia (X Ray)	111,045,009,506	JO Kawahapejaya Indonesia	4-Mar-2014	25-Jun-2014	61.19
25	Bandara Soetta - T3	19,800,000,000	JO Kawahapejaya Indonesia	24-Mar-2014	15-Jul-2014	69.50
26	Jl Citeras Tigaraksa	134,475,524,826	PU - Dinas Bina Marga dan Tata Ruang Provinsi Banten	8-Aug-2014	29-Feb-2016	76.49
27	DRC Mandiri Rempoa Phase II	28,090,909,090	Bank Mandiri (Persero), Tbk	15-Aug-2014	8-Aug-2015	90.12
28	Pemelil JI Pondok Baru 2	25,630,436,671	UPPK BPKD Kota Administrasi Jakarta Selatan	18-Aug-2014	6-Dec-2014	100.00
29	Jl Negara KM 34 - SP Benangin	51,155,010,154	PU - Bina Marga Barito Utara	25-Aug-2014	5-Jan-2017	59.44
30	Apartemen Casa De Parco	62,500,000,000	Bumi Serpong Damai	31-Aug-2014	2-Apr-2016	3.69
31	Hotel Holiday Inn Jiexpo	13,190,000,000	Hotel Jiexpo	1-Sep-2014	28-Feb-2015	63.00
32	AHM Plant 4 Step 2	10,188,000,000	Astra Honda Motor	2-Sep-2014	31-Dec-2014	100.00
33	Rusun Rawa Buaya	12,469,695,731	Pemda Provinsi DKI Jakarta	26-Sep-2014	9-Apr-2015	100.00
34	CWJ 2 Office	86,818,181,818	Sarananeka Indahpancar	30-Sep-2014	30-Jun-2016	21.00
35	Gedung UPJ	21,818,181,819	PT Sarana Pembangunan Jaya	13-Oct-2014	12-Mar-2015	100.00
36	AHM New DMD	23,350,000,000	Astra Honda Motor	5-Nov-2014	5-Apr-2015	80.00
37	Jl SP GN Kemala PG Tampak	181,410,211,818	PU - Bina Marga Lampung	17-Nov-2014	6-Nov-2016	15.28
38	Satrio Tower	28,000,000,000	KSO Satrio Tower	1-Dec-2014	31-Mar-2016	6.00
39	Jl Wawar Congot	52,957,352,618	PU - Bina Marga Jawa Tengah	10-Dec-2014	10-Dec-2015	10.84
40	Jl Layang Trunojoyo	316,743,109,090	Pemda Provinsi DKI Jakarta	15-Dec-2014	13-Dec-2016	46.29
41	1Park Avenue	15,000,000,000	Gandaria Prima	5-Feb-2015	15-May-2016	6.00
42	Gd Parkir Bintaro Plaza	36,711,231,000	PT Jaya Real Property Tbk	23-Feb-2015	8-May-2015	100.00
43	Jl Bintaro Plaza	10,207,255,184	PT Jaya Real Property Tbk	18-Mar-2015	10-Jul-2015	100.00
44	Jl UPJ	4,667,200,000	PT Jaya Real Property Tbk	23-Mar-2015	28-Aug-2015	100.00
45	Hotmix Jl Sudirman	3,426,749,406	Pemda Provinsi DKI Jakarta	6-Apr-2015	6-May-2015	100.00
46	Jl Cibaliung	80,341,556,106	PU - Dinas Bina Marga dan Tata Ruang Provinsi Banten	17-Apr-2015	17-May-2016	100.00
47	Universitas Pembangunan Jaya	10,500,000,000	PT Sarana Pembangunan Jaya	7-May-2015	7-Aug-2015	100.00
48	Perluasan Bandar Udara Soekarno Hatta Terminal 3	57,601,080,000	JO Kawahapejaya Indonesia	15-May-2015	15-Nov-2015	0.42
49	Jl Akses Gede Bage	75,478,478,775	PU - Bina Marga Jawa Barat	1-Jun-2015	31-Dec-2015	100.00
50	Tol Kartasura Karanganyar	80,537,177,273	Satker Pelaksanaan Jl Bebas Hambatan Solo Kertosono	10-Jun-2015	1-Jan-2016	100.00
51	Bank Indonesia Tower A Dan B	42,143,783,183	Bank Indonesia	19-Jun-2015	19-Jun-2016	0.42
52	Jl Strategis DKI Jakarta	65,056,918,182	Pemda Provinsi DKI Jakarta	22-Jun-2015	9-Dec-2015	100.00
53	Pemeliharaan Jalan Kec. Pulo Gadung	10,578,765,364	Pemda Provinsi DKI Jakarta	23-Jun-2015	30-Aug-2015	100.00
54	Rusun Rawa Buaya 2	31,192,003,448	Pemda Provinsi DKI Jakarta	3-Aug-2015	31-Dec-2015	100.00
55	Jembatan UPJ	1,454,545,455	PT Sarana Pembangunan Jaya	7-Aug-2015	5-Oct-2015	100.00
56	Normalisasi Kali Jakarta	20,739,025,416	Pemda Provinsi DKI Jakarta	13-Aug-2015	9-Jan-2016	100.00
57	Jl Cipto Mangun Kusumo	45,763,455,454	Pokja pekerjaan Konstruksi ULP Pemerintah Kota Bontang	1-Oct-2015	30-Dec-2015	93.46
58	Asphalt Pavement Work	23,994,570,068	Obayashi Corp Jaya Konstruksi JO	10-Jul-2015	12-Oct-2015	100.00
59	Depo Cawang	68,661,757,673	Pemda Provinsi DKI Jakarta	30-Oct-2015	29-Nov-2016	0.01
60	PLBN Nanga Badau	139,886,578,182	Pejabat Pembuat Komitmen Pengembangan Pos Lintas Batas Neg	14-Dec-2015	12-Feb-2016	0.00
61	Tol Manado Bitung	154,814,338,181	Satker PJN Wilayah 1 Provisin Sulawesi Utara	14-Dec-2015	12-Feb-2016	0.00

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
 Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
 (Dalam Rupiah Penuh)

b. Beberapa Perjanjian Kerjasama Operasi sebagai berikut:

No	Para Pihak	Proyek Kerjasama Operasi	Porsi
1	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Istaka Karya	Bandara Sepinggan	60% : 40%
2	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Shimizu Corp - Obayashi Corp - PT Wijaya Karya (Persero)	Mass Rapid Transit CP104	15% : 35% : 35% : 15%
3	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Shimizu Corp - Obayashi Corp - PT Wijaya Karya (Persero)	Mass Rapid Transit CP105	15% : 35% : 35% : 15%
4	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Balfour Beatty Sakti Indonesia	Hotel Pondok Indah	50% : 50%
5	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Obayashi Corp - Shimizu Corp	Mass Rapid Transit CP103	20% : 40% : 40%
6	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Adhi Karya (Persero) Tbk - PT Hutama Karya (Persero)	Jedi Paket 2A - Cengkareng	30% : 40% : 30%
7	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Adhi Karya (Persero) Tbk - Jaya Teknik Indonesia - PT Wijaya Karya - Waskita Karya - Hyundai - Pembangunan Perumahan - Indulexco	Normalisasi Kali Ciliwung	49% : 51%
8	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Wijaya Karya (Persero)	Terminal 3 Bandara Soekarno Hatta	5% : 37% : 33% : 15% : 8,5% : 1,5%
9	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Obayashi Corp	Jalan Akses Tanjung Priok	30% : 70%
10	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Amarta Karya (Persero)	Gd Kantor Kabupaten Bandung Barat	51% : 49%
11	PT Jaya Teknik Indonesia - PT Kass Indonesia	IBC - Bintaro Jaya Exchange	51% : 49%
12	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Nindya Karya (Persero)	Jl. Tol Semarang Solo	40% : 60%
13	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Multi Graha Istika Makmur	Jl. Tomata Beteleme	60% : 40%
14	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Adhi Karya (Persero) Tbk - PT Hutama Karya (Persero)	JUFMP 4 - Sentiong - Sunter	30% : 40% : 30%
15	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Wijaya Karya (Persero)	Jl. Suwarna Sutera	49% : 51%
16	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Pembangunan Perumahan (Persero)	Floodway Cisangkyu	
17	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Wijaya Karya (Persero)	Inlet Outlet Sudetan Kali Ciliwung	
18	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Brantas Abipraya	FO SP Surabaya	

c. Beberapa Perjanjian Penting PT Jaya Teknik Indonesia adalah sebagai berikut:

No	Nama Rekanan	Jangka Waktu	Isi Perjanjian
1	Nohmi Bosai Ltd.	7 Oktober 2013 - 6 Oktober 2015	Nohmi Bosai menunjuk JTN sebagai distributor produknya di Indonesia dan Nohmi Bosai Tidak diperbolehkan memberikan hak yang sama untuk mendistribukan produknya kepada pihak lain selama masih dalam jangka waktu perjanjian dengan JTN.
2	Johnson Controls Pte Ltd. (d/h York International Pte. Ltd)	1 Oktober 2015 - 30 September 2018	JTN merupakan distributor untuk produk-produk dan pemberian jasa dari York di Indonesia. Sebagai distributor produk York, JTN berliabilitas untuk secara aktif mempromosikan, menjual, meng-install dan memberikan jasa atas beberapa produk York.
3	Emerson Network Power Pte. Ltd	10 Oktober 2014 - 10 Oktober 2015	JTN Merupakan distributor resmi dari Emerson Network Power di Indonesia dan memiliki hak untuk melakukan penjualan dan pemberian jasa atas seluruh produk Emerson Network Power, termasuk suku cadang. Produk-produknya meliputi Liebert Environmental Precision System, Liebert Uninterruptible Power System, Liebert DPG Products dan Emerson Energy System Products.
4	Venderlande Industries B.V	1 Mei 2015 - 30 April 2017	Tahun 2011, JTN telah ditunjuk oleh Venderlande Industries B.V. Sebagai agen untuk melakukan penjualan dari pemberian jasa atas seluruh produk Baggage Handling Venderlande Industries B.V. di seluruh Indonesia
5	Shanghai Sanei Elevator Co.Ltd	16 September 2014 - 1 September 2016	Tahun 2012, JTN merupakan distributor dari produk "Sanei" dimana produk-produk yang dipasarkan adalah elevator, escalator dan passenger conveyors. JTN diharuskan menentukan harga jual terbaik kepada konsumen dan memberikan keuntungan kepada Sanei dengan harga yang wajar.
6	Teltronictelronic, S.A.U	8 Maret 2013 - 3 Januari 2016	JTN merupakan distributor resmi untuk produk professional-use radio communication equipment and systems. Dalam perjanjiannya, JTN tidak diperbolehkan melakukan sub distributor atau menjual kembali barang yang sudah di beli tanpa sepengetahuan oleh Teltronictelronic. produk-produknya meliputi Tetra Digital LMR, Onboard equipment for public transportation, Computer aided dispatch system.



PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
 Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
 (Dalam Rupiah Penuh)

	2015									Total
	Konstruksi	Gas	Aspal	Manufaktur - Beton	Handling Equipment	Penyewaan Kapal	Pelumas	Pendapatan Jasa Lainnya	Eliminasi	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
PENDAPATAN USAHA	304,075,563,877	122,421,139,759	162,958,392,598	76,237,942,224	13,173,879,911	9,949,817,260	--	29,394,110,041	(23,807,500,795)	684,404,344,864
BEBAN POKOK PENDAPATAN	273,129,166,620	103,490,242,565	137,783,119,730	67,154,361,997	13,276,103,826	5,379,943,954	--	19,979,258,851	(24,107,500,795)	596,084,696,748
LABA BRUTO	30,946,397,257	18,930,897,194	15,176,272,868	9,083,580,226	(102,223,915)	4,569,873,296	--	9,414,851,190	300,000,000	88,319,648,116
Pendapatan Lain-lain										7,269,938,720
Beban Penjualan										(4,904,090,410)
Beban Umum dan Administrasi										(60,418,346,487)
Beban Lain-lain										(3,360,333,678)
LABA USAHA										26,906,816,261
Beban Keuangan										(16,236,460,591)
Beban Pajak Penghasilan										(9,997,058,826)
Bagian Laba dari Entitas Asosiasi										649,616,292
Bagian Laba dari Ventura Bersama	4,285,279,091	--	--	--	--	--	--	--	--	4,285,279,091
LABA SEBELUM PAJAK										5,608,192,227
BEBAN PAJAK PENGHASILAN										(3,893,968,593)
LABA TAHUN BERJALAN										1,714,223,634
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN										(6,217,907,456)
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN										(4,503,683,822)
LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :										
Pemilik Entitas Induk										1,271,246,046
Kepentingan Non Pengendali										442,977,588
										<u>1,714,223,634</u>
LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :										
Pemilik Entitas Induk										(4,946,661,410)
Kepentingan Non Pengendali										442,977,588
										<u>(4,503,683,822)</u>

b. Segmen Geografis

Informasi segmen berdasarkan daerah geografis adalah sebagai berikut:

	2016	2015
	Rp	Rp
<b>Aset</b>		
Sumatera	433,453,604,743	567,109,635,840
Jawa, Bali dan Nusa Tenggara	1,880,748,141,392	1,970,330,075,594
Kalimantan, Sulawesi, Maluku dan Papua	181,710,094,197	147,983,371,951
Luar Negeri	168,567,279,585	168,567,279,586
Aset yang Tidak Dapat Dialokasi	914,803,772,843	921,967,176,907
<b>Total</b>	<u>3,579,282,892,760</u>	<u>3,775,957,539,878</u>
<b>Liabilitas</b>		
Sumatera	208,199,202,117	208,199,202,117
Jawa, Bali dan Nusa Tenggara	979,738,984,461	942,355,973,961
Kalimantan, Sulawesi, Maluku dan Papua	93,534,899,284	93,534,899,284
Luar Negeri	125,876,927,591	125,876,927,591
Liabilitas yang Tidak Dapat Dialokasi	226,675,695,262	462,145,924,883
<b>Total</b>	<u>1,634,025,708,715</u>	<u>1,832,112,927,836</u>
<b>Pendapatan</b>		
Jawa, Bali dan Nusa Tenggara	400,355,154,353	535,220,005,972
Sumatera	270,422,322,637	99,003,227,993
Kalimantan, Sulawesi, Maluku dan Papua	59,661,672,702	40,231,293,649
Luar Negeri	10,688,902,125	9,949,817,250
<b>Total</b>	<u>741,128,051,817</u>	<u>684,404,344,864</u>

## 50. Manajemen Resiko Perusahaan

### Kebijakan Manajemen Resiko

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Group menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa debitur tidak membayar semua atau sebagian pinjaman atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Group.
- Risiko pasar: pada saat ini tidak terdapat risiko pasar, selain risiko suku bunga dan risiko nilai tukar karena Group tidak berinvestasi di instrumen keuangan dalam usaha.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Group. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Group.

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- Meminimalkan tingkat suku bunga, mata uang dan risiko pasar untuk semua jenis transaksi.
- Memaksimalkan penggunaan "lindung nilai alamiah" yang menguntungkan sebanyak mungkin *off-setting* alami antara penjualan dan biaya dan utang dan piutang dalam mata uang yang sama.
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan dan dipantau di tingkat pusat.
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana dan konsisten dan mengikutipraktek pasar terbaik.
- Group dapat berinvestasi dalam saham atau instrumen serupa hanya dalam hal terjadi kelebihan likuiditas yang bersifat sementara, dan transaksi tersebut harus disahkan oleh Dewan Direksi.

### Resiko Kredit

Grup mengelola risiko kredit terkait dengan simpanan dana di bank dan penempatan deposito berjangka dengan hanya menggunakan bank-bank yang memiliki reputasi dan predikat yang baik untuk mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank.

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Group mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan atas persetujuan atau penolakan kontrak kredit baru. Kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh Dewan Direksi. Sebagai bagian dari proses dalam persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan jejak rekam pelanggan menjadi bahan pertimbangan. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Group terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

	2016		
	Konsentrasi Risiko Kredit		
	Korporasi	Lain-lain	Eksposur Maksimum
Aset Keuangan			
Piutang Usaha	488,011,574,893	--	488,011,574,893
Piutang Retensi	9,673,527,314	--	9,673,527,314
Aset Keuangan Lancar Lainnya	8,318,483,790	1,293,699,471	9,612,183,261
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	4,520,000,000	--	4,520,000,000
Total Aset Keuangan	510,523,585,997	1,293,699,471	511,817,285,468

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
 Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
 (Dalam Rupiah Penuh)

	2015		
	Konsentrasi Risiko Kredit		
	Korporasi	Lain-lain	Eksposur Maksimum
Aset Keuangan			
Piutang Usaha	775,378,622,797	--	775,378,622,797
Piutang Retensi	46,420,145,757	--	46,420,145,757
Aset Keuangan Lancar Lainnya	9,368,415,091	1,297,912,223	10,666,327,314
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	4,520,000,000	--	4,520,000,000
<b>Total Aset Keuangan</b>	<b>835,687,183,645</b>	<b>1,297,912,223</b>	<b>836,985,095,868</b>

Tabel dibawah ini menggambarkan piutang usaha dan piutang retensi berdasarkan umur.

	2016						Total
	Kurang dari Satu Bulan	Satu Bulan Sampai dengan Tiga Bulan	Tiga Bulan Sampai dengan Enam Bulan	Enam Bulan Sampai dengan Satu Tahun	Lebih dari Satu Tahun	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	
Aset Keuangan							
Piutang Usaha	124,028,934,162	231,607,610,365	77,995,873,275	39,460,153,352	69,225,570,620	(54,306,566,882)	488,011,574,893
Piutang Retensi	9,673,527,314	--	--	--	--	--	9,673,527,314
	2015						
	Kurang dari Satu Bulan	Satu Bulan Sampai dengan Tiga Bulan	Tiga Bulan Sampai dengan Enam Bulan	Enam Bulan Sampai dengan Satu Tahun	Lebih dari Satu Tahun	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	Total
Aset Keuangan							
Piutang Usaha	482,948,942,346	214,589,278,560	28,698,010,567	27,579,015,094	75,752,832,780	(54,189,456,550)	775,378,622,797
Piutang Retensi	46,420,145,757	--	--	--	--	--	46,420,145,757

#### Kualitas Kredit Aset Keuangan

Group mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dan piutang dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Untuk bank, hanya pihak-pihak independen dengan predikat baik yang diterima.

#### a) Kas dan Setara Kas

	2016 Rp	2015 Rp
<b>Bank - Pihak Ketiga</b>		
Dengan Pihak yang Memiliki Peringkat Kredit Eksternal		
Fitch		
- AAA	57,476,746,324	45,150,951,038
- AA+	2,013,538,444	14,273,798,597
- AA	4,566,091	4,566,091
- A	404,772,267	243,581,872
- A-	--	--
	<b>59,899,623,126</b>	<b>59,672,897,598</b>
Dengan Pihak yang Tidak Memiliki Peringkat Kredit Eksternal	15,658,722,426	15,814,766,268
	<b>75,558,345,552</b>	<b>75,487,663,866</b>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
 Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
 (Dalam Rupiah Penuh)

	2016 Rp	2015 Rp
Deposito Berjangka pada Pihak Ketiga		
Dengan Pihak yang Memiliki Peringkat Kredit Eksternal		
Fitch		
- AAA	284,052,961,206	445,283,197,890
- AA+	--	21,361,668,510
	<u>284,052,961,206</u>	<u>466,644,866,400</u>
Dengan Pihak yang Tidak Memiliki Peringkat Kredit Eksternal	11,150,000,000	16,150,000,000
Total	<u><u>370,761,306,758</u></u>	<u><u>558,282,530,266</u></u>

**b) Piutang Usaha**

	2016 Rp	2015 Rp
Dengan Pihak yang Tidak Memiliki Peringkat Kredit Eksternal		
Grup 1	54,379,157,090	49,142,391,324
Grup 2	54,306,566,882	54,189,456,550
Total Piutang Usaha yang Tidak Mengalami Penurunan Nilai	<u><u>108,685,723,972</u></u>	<u><u>103,331,847,874</u></u>

- Grup 1 – pelanggan yang sudah ada/ pihak-pihak berelasi (lebih dari enam bulan) tanpa adanya kasus gagal bayar di masa terdahulu.
- Grup 2 – pelanggan yang sudah ada/ pihak-pihak berelasi (lebih dari enam bulan) dengan beberapa kejadian gagal bayar pada masa terdahulu.

**Rasio Likuiditas**

Risiko likuiditas timbul jika Perusahaan mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel berikut memperlihatkan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

	Nilai Tercatat	Kurang dari Satu Bulan	Satu Bulan Sampai dengan Tiga Bulan	Tiga Bulan Sampai dengan Enam Bulan	Enam Bulan Sampai dengan Satu Tahun	Lebih dari Satu Tahun
Utang Bank	268,383,252,192	(37,400,621,118)	39,638,100,310	30,833,333,333	227,212,898,066	8,099,541,601
Utang Usaha	430,850,085,649	158,733,489,648	178,988,472,833	50,533,880,831	16,498,209,060	26,096,033,277
Utang Bank Jangka Panjang	131,376,400,210	(7,698,034,470)	3,177,544,446	4,766,316,669	8,282,633,336	122,847,940,229
Liabilitas Keuangan Lancar Lainnya	19,410,242,055	6,725,429,442	3,435,767,352	6,780,470,158	815,572,721	1,653,002,382
Utang Sewa Pembiayaan	26,886,971,828	433,180,221	2,315,986,034	2,499,490,911	3,638,474,759	17,999,839,903
Beban Akrua	279,704,609,426	279,704,609,426	--	--	--	--
	<u><u>1,156,611,561,359</u></u>	<u><u>400,498,053,149</u></u>	<u><u>227,555,870,975</u></u>	<u><u>95,413,491,902</u></u>	<u><u>256,447,787,942</u></u>	<u><u>176,696,357,392</u></u>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
 Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
 (Dalam Rupiah Penuh)

**Risiko Pasar**

**Risiko Mata Uang**

Perubahan nilai tukar memberikan pengaruh terhadap hasil usaha dan arus kas Perusahaan. Aset dan liabilitas Perusahaan didenominasi paling banyak dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Sebagian besar pendapatan Perusahaan adalah dalam mata uang Rupiah.

Pada tanggal 31 Maret 2016, jika mata uang asing menguat/ melemah 5% dengan seluruh variabel lain tetap, maka laba periode berjalan lebih rendah/ tinggisebesar Rp6,018,401,154 (pada 31 Desember 2015; laba lebih tinggi/rendah sebesar Rp5,955,409,790) terutama yang timbul sebagai akibat keuntungan selisih kurs atas penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

**Risiko Suku Bunga**

Perusahaan melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan tingkat suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Perusahaan

Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Perusahaan melakukan analisa pada pergerakan marjin suku bunga dan pada profil jatuh tempo aset dan liabilitas berdasarkan jadwal perubahan suku bunga.

Profil pinjaman adalah sebagai berikut:

	2016 Rp	2015 Rp
Pinjaman dengan tingkat suku bunga tetap		
Sewa Pembiayaan	26,886,971,828	30,142,383,017
Pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang		
Bank	399,759,652,402	520,356,229,670
<b>Total</b>	<b>426,646,624,230</b>	<b>550,498,612,687</b>

Pada tanggal 31 Maret 2016, jika suku bunga lebih tinggi 50 basis poin dengan semua variabel lain tetap, maka laba periode berjalan lebih rendah Rp4.297.631.134 (31 Desember 2014: Rp3.495.804.656) terutama yang timbul sebagai akibat beban bunga yang lebih tinggi atas pinjaman dengan suku bunga mengambang.

Tabel dibawah ini menggambarkan detail jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dipengaruhi oleh tingkat suku bunga.

	2016					Total
	Suku Bunga Mengambang		Suku Bunga Tetap		Tidak Dikenakan Bunga	
	Kurang dari Satu Tahun	Lebih dari Satu Tahun	Kurang dari Satu Tahun	Lebih dari Satu Tahun		
<b>Aset Keuangan</b>						
Kas dan Setara Kas	370,761,306,758	--	--	--	17,651,373,916	388,412,680,674
Piutang Usaha	--	--	--	--	488,011,574,893	488,011,574,893
Piutang Retensi	--	--	--	--	9,673,527,314	9,673,527,314
Aset Keuangan Lancar Lainnya	--	--	5,175,000,000	--	4,437,183,261	9,612,183,261
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	--	--	--	--	4,520,000,000	4,520,000,000
Aset Lain-lain	--	--	--	--	19,470,134,015	19,470,134,015
<b>Total Aset Keuangan</b>	<b>370,761,306,758</b>	<b>--</b>	<b>5,175,000,000</b>	<b>--</b>	<b>543,763,793,399</b>	<b>919,700,100,157</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>						
Utang Bank	284,596,332,173	115,163,320,228	--	--	--	399,759,652,401
Utang Usaha	--	--	--	--	430,850,085,650	430,850,085,650
Utang Proyek	--	--	--	--	30,892,253,558	30,892,253,558
Liabilitas Keuangan Lancar Lainnya	--	6,500,000,000	--	--	12,910,242,055	19,410,242,055
Beban Akrual	--	--	--	--	279,704,609,428	279,704,609,428
Utang Sewa Pembiayaan	--	--	8,886,697,069	18,000,274,759	--	26,886,971,828
<b>Total Liabilitas Keuangan</b>	<b>284,596,332,173</b>	<b>121,663,320,228</b>	<b>8,886,697,069</b>	<b>18,000,274,759</b>	<b>754,357,190,691</b>	<b>1,187,503,814,920</b>
<b>Selisih Bersih</b>	<b>86,164,974,585</b>	<b>(121,663,320,228)</b>	<b>(3,711,697,069)</b>	<b>(18,000,274,759)</b>	<b>(210,593,397,292)</b>	<b>(267,803,714,763)</b>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
 Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
 (Dalam Rupiah Penuh)

	2015					Total
	Suku Bunga Mengambang		Suku Bunga Tetap		Tidak Dikenakan Bunga	
	Kurang dari Satu Tahun	Lebih dari Satu Tahun	Kurang dari Satu Tahun	Lebih dari Satu Tahun		
<b>Aset Keuangan</b>						
Kas dan Setara Kas	558,282,530,266	--	--	--	20,574,009,985	578,856,540,251
Piutang Usaha	--	--	--	--	775,378,622,797	775,378,622,797
Piutang Retensi	--	--	--	--	46,420,145,757	46,420,145,757
Aset Keuangan Lancar Lainnya	--	--	5,025,000,000	--	5,641,327,314	10,666,327,314
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	--	--	--	--	4,520,000,000	4,520,000,000
Aset Lain-lain	--	--	--	--	16,739,737,994	16,739,737,994
<b>Total Aset Keuangan</b>	<b>558,282,530,266</b>	<b>--</b>	<b>5,025,000,000</b>	<b>--</b>	<b>869,273,843,847</b>	<b>1,432,581,374,113</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>						
Utang Bank	427,854,575,271	118,416,462,649	--	--	--	546,271,037,920
Utang Usaha	--	--	--	--	362,377,813,849	362,377,813,849
Utang Proyek	--	--	--	--	47,269,084,014	47,269,084,014
Liabilitas Keuangan Lancar Lainnya	--	6,500,000,000	--	--	16,510,251,200	23,010,251,200
Beban Akrual	--	--	--	--	344,355,612,540	344,355,612,540
Utang Sewa Pembiayaan	--	--	7,723,517,295	22,418,865,722	--	30,142,383,017
<b>Total Liabilitas Keuangan</b>	<b>427,854,575,271</b>	<b>124,916,462,649</b>	<b>7,723,517,295</b>	<b>22,418,865,722</b>	<b>770,512,761,603</b>	<b>1,353,426,182,540</b>
Selisih Bersih	130,427,954,995	(124,916,462,649)	(2,698,517,295)	(22,418,865,722)	98,761,082,244	79,155,191,573

### Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar instrumen keuangan ditentukan melalui analisis arus kas yang didiskonto dengan menggunakan tingkat diskonto yang setara dengan tingkat pengembalian yang berlaku bagi instrumen keuangan yang memiliki syarat dan periode jatuh tempo yang sama.

PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1)
- input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2), dan
- input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3)

Aset Perusahaan yang diukur dan diakui pada nilai wajar (tingkat 1) adalah surat berharga dan investasi Tersedia untuk Dijual.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

	Pengukuran Nilai Wajar pada Akhir Periode Pelaporan			
	31-Mar-16 Rp	Tingkat 1 Rp	Tingkat 2 Rp	Tingkat 3 Rp
<b>Aset Keuangan yang Diukur dengan Nilai Wajar</b>				
Surat Berharga	5,175,000,000	5,175,000,000	--	--
<b>Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya</b>				
Investasi Tersedia Untuk Dijual	4,520,000,000	4,520,000,000	--	--
<b>Total</b>	<b>9,695,000,000</b>	<b>9,695,000,000</b>	<b>--</b>	<b>--</b>

## 51. Manajemen Permodalan

Tujuan Group dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Group dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan untuk mengelola struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal yang efektif. Dalam rangka mengelola struktur modal, Group mungkin menyesuaikan jumlah dividen, menerbitkan saham baru atau menambah/mengurangi jumlah utang. Group mengelola risiko ini dengan memonitor rasio utang terhadap EBITDA. Rasio utang terhadap EBITDA dihitung dengan membagi jumlah pinjaman bank dengan EBITDA. Adapun EBITDA merupakan hasil perhitungan laba sebelum pajak penghasilan disesuaikan dengan pendanaan-bersih, beban penyusutan dan beban amortisasi.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
 Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
 (Dalam Rupiah Penuh)

Posisi Debt to EBITDA pada masing-masing periode sebagai berikut:

	2016 Rp	2015 Rp
EBITDA	61,081,825,376	53,006,875,782
Debt	399,759,652,402	708,155,172,006
Debt to EBITDA	<u>6.545</u>	<u>13.360</u>

## 52. Informasi Penting Lainnya

### PT Jaya Trade Indonesia

Pada tanggal 28 Februari 2013 Perusahaan menerima surat dari kantor pajak berupa daftar sisa tagihan dengan status sedang diusulkan penghapusan sebagai berikut:

Jenis Surat	Jenis Pajak	No.	Tanggal	Jumlah (Rp)
STP	Bunga Tagihan SKPKB PPh Badan	00016/109/00/023/01	26-Jul-01	381,266,283
SKPKB	PPh pasal 23	00035/203/95/023/97	23-Jun-97	922,087,531
SKPKB	PPh Badan	00062/206/96/023/00	28-Mar-00	4,096,487,186
SKPKB	PPh Badan	00075/206/95/023/97	18-Jun-97	731,290,856
SKPKB	Pajak Pertambahan Nilai	00125/207/95/023/97	23-Jun-97	4,989,072,119
SKPKB	Pajak Pertambahan Nilai	00173/207/96/023/00	28-Mar-00	1,694,741,247
Total				<u>12,814,945,222</u>

### PT Jaya Gas Indonesia

Pada tanggal 3 Juli 1997 dan 1 Agustus 1997, JGI menerima SKPKB PPN tahun 1992 sebesar Rp3.877.032.242, SKPKB PPh Badan tahun 1993 sebesar Rp378.131.472 dan SKPKB PPN tahun 1993 sebesar Rp4.647.061.176. JGI mengajukan keberatan atas SKPKB-SKPKB tersebut. Dirjen Pajak kemudian mengeluarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak tanggal No.S-58/WPJ.05/KP.0709/2001, dan No.S-58/WPJ.05/ KP.0709/2000 tanggal 15 April 2001 yang seluruhnya menyatakan menolak keberatan yang diajukan oleh JGI.

Pada tanggal 24 Juli 2001, JGI mengajukan banding ke BPSP atas penolakan keberatan SKPKB PPN tahun 1992. Sedangkan banding atas penolakan keberatan SKPKB PPh Badan tahun 1993 diajukan ke BPSP pada tanggal 19 Nopember 2001.

Pada tanggal 13 September 2001, BPSP mengeluarkan Surat Keputusan No. Put. 04518/BPSP/M.III/16/2001 dan No. Put. 04519/BPSP/ M.III/16/2001 yang menyatakan bahwa banding JGI atas penolakan keberatan SKPKB PPN tahun 1992 tidak dapat diterima. Putusan yang sama diterima Perusahaan dari BPSP atas penolakan keberatan SKPKB PPh Badan tahun 1993 melalui No. Put. 05123/BPSP/M.III/15/2002 pada tanggal 19 Nopember 2001.

Atas surat keputusan penolakan banding tersebut, JGI mendaftarkan gugatan melawan BPSP ke Kepaniteraan Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara untuk membatalkan surat keputusan BPSP atas penolakan banding Perusahaan.

Pada tanggal 15 Mei 2002, Pengadilan Tinggi Usaha Negara mengeluarkan putusan No. 337/G/2001/PT.TUN.JKT dan No. 338/G/2001/PT.TUN.JKT yang mengabulkan gugatan JGI untuk membatalkan surat keputusan BPSP atas penolakan banding dan untuk menerbitkan SKPKB PPN tahun 1992 Nihil. Pada tanggal 4 September 2002, Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara mengeluarkan putusan No. 60/G/2002/PT.TUN.JKT yang mengabulkan gugatan JGI untuk membatalkan surat keputusan BPSP atas penolakan banding dan untuk menerbitkan SKPKB PPh Badan Nihil.

Pada tanggal 20 April 2007, JGI menerima Daftar Sisa Tagihan Pajak dari KPP Pratama Jakarta Senen yang menyatakan bahwa sisa tagihan pajak Perusahaan adalah Nihil.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
(Dalam Rupiah Penuh)

Pada tanggal 7 Agustus 2007, JGI menerima Daftar Sisa Tagihan Pajak dari KPP Pratama Jakarta Senen sebesar Rp675.800.115. Daftar Sisa Tagihan Pajak tersebut sedang dalam proses klarifikasi sehubungan dengan Daftar Sisa Tagihan Pajak Nihil yang diterima sebelumnya pada tanggal 20 April 2007 di atas.

Pada tanggal 4 Maret 2011, JGI menerima Daftar Sisa Tagihan Pajak dari KPP Madya Jakarta Pusat sebesar Rp342.046.693. Daftar Sisa Tagihan Pajak tersebut sedang dalam proses klarifikasi.

**53. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan**

---

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan isi laporan keuangan yang diotorisasi untuk terbit pada tanggal 27 April 2016.